



PROFIL DAERAH KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2023

PROFIL KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2023



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH
TAHUN 2023

PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2023



PROFIL DAERAH KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2023

**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan RahmatNya sehingga kami dapat menyelesaikan buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur 2023 yang berisi gambaran Kabupaten Flores Timur berdasarkan kondisi dan potensi, peluang dan permasalahan yang mencakup aspek fisik dan tata ruang, sosial budaya, ekonomi, sumber daya alam dan infrastruktur yang disajikan dalam bentuk data dan informasi disertai tabel dan grafik dalam sektor-sektor pembangunan.

Penyusunan Profil Daerah Kabupaten Flores Timur merupakan wujud pengembangan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) sebagai salah satu upaya pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, khususnya Pasal 391 ayat (1) dan (2) yang mensyaratkan bahwa pemerintah daerah wajib menyediakan informasi pembangunan daerah dan keuangan daerah yang dikelola dalam sistem informasi pembangunan daerah.

Harapan kami, buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur 2023 ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi dasar oleh masyarakat dan *stakeholder* terkait serta pengambil kebijakan dalam perencanaan dan pengembangan daerah Kabupaten Flores Timur sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang

Pemerintahan Daerah pada Pasal 274 bahwa perencanaan pembangunan daerah didasarkan pada data dan informasi yang dikelola dalam sistem informasi pembangunan daerah.

Tidak lupa disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas dukungan dari OPD dan instansi vertikal yang telah memberikan data dan informasi serta semua pihak yang telah turut membantu sehingga buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur 2023 ini dapat terwujud.'

Tentunya perlu diakui bahwa dalam penyusunan buku ini dijumpai sejumlah keterbatasan, namun sudah menjadi tekad kami untuk semakin meningkatkan kualitas hasil penyusunan di masa mendatang. Akhirnya, kita berharap buku ini dapat mencapai sasaran dan tujuannya, serta bermanfaat bagi kita semua.

Larantuka, September 2023



Kepala BPPPPD
Kabupaten Flores Timur,

Apolonia Corebima, SE, M.Si

Pejabat Utama Muda

NIP. 19690718 199703 2 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	Viii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Profil Daerah	2
1.2.1. Tujuan	2
1.2.2. Manfaat	2
1.3. Ruang Lingkup	2
BAB II GAMBARAN UMUM	4
2.1. Sejarah Berdirinya Kabupaten Flores Timur	4
2.1.1. Penyelenggara Pemerintahan	5
2.1.2. Perkembangan Pemerintahan	6
2.2. Gambar dan Arti Lambang Flores Timur	10
2.2.1. Dasar Hukum	10
2.2.2. Bentuk Lambang	11
2.2.3. Warna dan Isi Lambang	11
2.2.4. Arti Gambar Lambang	11
2.3. Bupati dari Masa Ke Masa	12
2.4. Kondisi Umum daerah	13
2.4.1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi	14
2.4.2. Topografi	17
2.4.3. Klimatologi	18
2.4.4. Kondisi Geomorfologi	19
2.4.5. Kondisi Hidrologi	21
2.4.6. Pemanfaatan Lahan	22
2.5. Keadaan Pemerintahan	23
2.5.1. Lembaga Legislatif	23
2.5.2. Lembaga Eksekutif	31

2.5.3. Badan Usaha Milik Daerah.....	35
2.5.4. Perangkat Dekonsentrasi (Instansi Vertikal).....	35
2.5.5. Unit Pelayanan Umum	35
BAB III SOSIAL BUDAYA	36
3.1. Keadaan Penduduk	36
3.1.1. Jumlah Penduduk	36
3.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	37
3.1.3. Kepadatan Penduduk.	38
3.1.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	39
3.1.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	40
3.1.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	41
3.1.7. Karakteristik Kepala Keluarga.	42
3.1.8. Jumlah Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	44
3.1.9. Jumlah Keluarga Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin	44
3.1.10. Rasio Ketergantungan.	45
3.1.11. Kepemilikan Dokumen Kependudukan.	46
3.1.12. Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk.....	49
3.2. Kesejahteraan Sosial	50
3.2.1. Kemiskinan	50
3.2.2. Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial	56
3.2.3. Potensi Rawan Sosial	57
3.2.4. Ketenagakerjaan	58
3.3. Bidang Keagamaan	60
3.4. Bidang Pendidikan	62
3.4.1. Perkembangan Pendidikan	62
3.4.2. Sarana Pendidikan, Perkembangan Siswa dan Tenaga Kependidikan dibawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	66
3.4.3. Sarana Pendidikan, Perkembangan Siswa dan Tenaga Kependidikan dibawah Kementerian Agama	72
3.4.4. Sekolah Luar Biasa (SLB)	77
3.4.5. Pendidikan Paket A, B dan C	77

3.4.6. Perguruan Tinggi	78
3.5. Bidang Kesehatan.....	80
3.5.1. Angka Kematian Bayi (AKB).....	80
3.5.2. Angka Kematian Balita (AKBA).....	80
3.5.3. Angka Kematian Ibu (AKI).....	82
3.5.4. Status Gizi Balita	83
3.5.5. Perkembangan Balita Stunting	84
3.5.6. Indeks Keluarga Sehat	85
3.5.7. Cakupan Kompilasi Kebidanan	87
3.5.8. Angka Kesakitan	88
3.5.9. Rasio Pelayanan Terpadu (Posyandu) per Satuan Penduduk	90
3.5.10. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	91
3.5.10. Imunisasi	92
3.5.12. Cakupan Balita Gizi Buruk Mandapat Penanganan	93
3.5.13. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC	94
3.5.14. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penyakit Demam Berdarah Dengue	94
3.5.15. Perkembangan Penyakit Tidak Menular.....	95
3.5.16. Cakupan Kunjungan Bayi.....	96
3.5.17. Fasilitas dan Tenaga Kesehatan	98
BAB IV ARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN FLORES TIMUR	101
4.1. Visi dan Misi Kabupaten Flores Timur	101
4.2. Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Flores Timur	101
4.3. Strategi dan Arah Kebijakan	114
4.3.1. Strategi	115
4.3.2. Arah Kebijakan	120
4.4. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2022	129
BAB V EKONOMI DAN KEUANGAN	138
5.1. Ekonomi	138

5.1.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	138
5.1.2. PDRB Perkapita	140
5.2. Keuangan daerah	142
5.2.1. Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2022	142
5.2.2. Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2023	143
BAB VI SUMBER DAYA ALAM	145
6.1. Potensi Unggulan	145
6.1.1. Potensi Pertanian	145
6.1.2. Potensi Perkebunan	156
6.1.3. Potensi Peternakan	158
6.1.4. Potensi Perikanan	161
6.1.5. Potensi Pariwisata	168
BAB VII INFRASTRUKTUR	176
7.1. Bidang Bina Marga	176
7.2. Bidang Pengairan	183
7.3. Bidang Perumahan dan Permukiman	185
7.4. Bidang Kelistrikan	193
7.5. Bidang Perdagangan	195
7.6. Bidang Perhubungan	197
7.7. Bidang Telekomunikasi	203
7.8. Bidang Perhotelan dan Penginapan	204
BAB VIII INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN IKLIM INVESTASI	206
8.1. Potensi Industri	206
8.2. Potensi Perdagangan	211
8.3. Iklim Investasi	214
BAB IX PENUTUP	222

DAFTAR TABEL

BAB II GAMBARAN UMUM

Tabel 2.1	Bupati Kabupaten Flores Timur Sampai sekarang	12
Tabel 2.2	Jumlah Desa/Kelurahan dan Luas Kecamatan di Kabupaten Flores Timur	15
Tabel 2.3	Topografi Kabupaten Flores timur	17
Tabel 2.4	Bentuk Lahan Penyusunan Kabupaten Flores Timur	20
Tabel 2.5	Jumlah Partai Pemilu Legislatif Periode 2019 – 2024 Kabupaten Flores Timur	23
Tabel 2.6	Nama-Nama Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur Periode 2019-2021	24
Tabel 2.7	Jumlah Aparatur Sipil Negara Berdasarkan Golongan	34

BAB III SOSIAL BUDAYA

Tabel 3.1	Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021	36
Tabel 3.2	Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan	37
Tabel 3.3	Penduduk Menurut Usia (0 s/d 75) tahun.....	40
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	40
Tabel 3.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	41
Tabel 3.6	Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.	42
Tabel 3.7	Kepala Keluarga Berdasarkan Kecamatan.	43
Tabel 3.8	Kepala Keluarga Menurut Tingkat Pendidikan.....	44
Tabel 3.9	Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin.	45
Tabel 3.10	Rasio Ketergantungan.	46
Tabel 3.11	Kepala Keluarga yang Memiliki Kartu Keluarga	46

Tabel 3.12	Penduduk yang Memiliki E-KTP.	47
Tabel 3.13	Penduduk yang Memiliki Akte Kelahiran	48
Tabel 3.14	Rasio Akseptor KB Tahun 2018-2022.....	50
Tabel 3.15	Cakupan Penyediaan Alat dan Obat Kontrasepsi Tahun 2018-2021.....	50
Tabel 3.16	Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2018-2022	51
Tabel 3.17	Jumlah Rumah Tangga Miskin(RTM) per Kecamatan Tahun 2018-2022	52
Tabel 3.18	Data DTKS per Jiwa Berdasarkan SK Mentri Sosial RI Bulan Maret Tahun 2022	53
Tabel 3.19	Potensi dan Sumber KS Tahun 2018-2021.....	56
Tabel 3.20	Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial Tahun 2021...	57
Tabel 3.21	Angka TPAK Kabupaten Flores Timur Tahun 2022	58
Tabel 3.22	Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022	60
Tabel 3.23	Penduduk Menurut Agama dan Rumah Ibadah per Kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021	61
Tabel 3.24	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah TK Tahun 2022	67
Tabel 3.25	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Sekolah Dasar Tahun 2022	68
Tabel 3.26	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Lanjut Tingkat Pertama Tahun 2022	69
Tabel 3.27	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Atas Tahun 2022	70
Tabel 3.28	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2022	72
Tabel 3.29	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Raudatul Atfhal (RA) Tahun 2022	73
Tabel 3.30	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah	

	Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun 2022	74
Tabel 3.31	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tahun 2022	75
Tabel 3.32	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Tahun 2022	76
Tabel 3.33	Jurusan, Jenjang, Jumlah Dosen dan Mahasiswa IKTL Tahun 2021	79
Tabel 3.34	Angka Kematian Bayi per 1.000 KLH Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2022	80
Tabel 3.35	Angka Kematian Balita per 1.000 KLH menurut Jenis Kelamin pada Puskesmas di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020-2022	81
Tabel 3.36	Angka Kematian Ibu per 1.000 KLH menurut Jenis Kelamin pada Puskesmas di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021-2022	82
Tabel 3.37	Perkembangan Gisi Kurang dan Gisi Buruk di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2022	83
Tabel 3.38	Perkembangan Balita Stunting di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020-2022	84
Tabel 3.39	Indeks Keluarga Sehat Kabupaten Flores Timur Per Kecamatan. Tahun 2022.....	86
Tabel 3.40	Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas Pada Pasien Rawat Jalan	88
Tabel 3.41	Jumlah Kunjungan Pasien Kabupaten Flores Timur Per- Kecamatan. Tahun 2022.....	89
Tabel 3.42	Rasio Posyandu per-Satuan Balita Kabupaten Flores Timur. Tahun 2018-2022.....	90
Tabel 3.43	Cakupan Kasus Penyakit Tidak Menular Kabupaten Flores Timur. Tahun 2022.....	95
Tabel 3.44	Cakupan Kunjungan Bayi ke Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2022	97
Tabel 3.45	Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020-2022	98
Tabel 3.46	Sebaran Tenaga Pada Rumah Sakit Umum Daerah dan	

	Puskesmas (Pustu, Poskesdes dan Posyandu) di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022	99
BAB IV	ARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN FLORES TIMUR	
Tabel 4.1	Pencapaian Tujuan dan Sasaran Periode RPJMD 2017-2022	104
Tabel 4.2	Tujuan, Sasaran dan Strategi	119
Tabel 4.3	Strategi dan Arah kebijakan	121
Tabel 4.4	Pencapaian Tujuan dan Sasaran Periode RPJMD 2017-2022 pada Tahun 2022	129
BAB V	EKONOMI DAN KEUANGAN	
Tabel 5.1	Produk Domestik Bruto (PDRB) Berdasarkan Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2018-2022	139
Tabel 5.2	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Flores Timur Menurut Sektor Tahun 2018-2022.....	140
Tabel 5.3	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Flores Timur	141
Tabel 5.4	Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2022	142
Tabel 5.5	Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2023	143
BAB VI	SUMBER DAYA ALAM	
Tabel 6.1	Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022	146
Tabel 6.2	Luas Lahan dan Produksi Padi Tahun 2018-2022	148
Tabel 6.3	Luas Lahan dan Produksi Jagung Tahun 2018-2022	149
Tabel 6.4	Luas Lahan dan Produksi Ubi Kayu Tahun 2018-2022	151
Tabel 6.5	Luas Lahan dan Produksi Ubi Jalar Tahun 2018-2022	152
Tabel 6.6	Luas Lahan dan Produksi Kacang Tanah Tahun 2018-2022	153
Tabel 6.7	Luas Lahan dan Produksi Kacang Hijau Tahun 2018-2022	154

Tabel 6.8	Luas Lahan dan Produksi Sorgum 2018-2022.....	156
Tabel 6.9	Luas Lahan dan Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2022	157
Tabel 6.10	Perkembangan Populasi Ternak Besar (Sapi dan Kuda) Menurut Kecamatan Tahun 2017 – 2022	158
Tabel 6.11	Perkembangan Populasi Ternak Kecil (Kambing, Domba dan Babi) Menurut kecamatan Tahun 2020 – 2022	159
Tabel 6.12	Perkembangan Populasi Ternak Unggas (Ayam Kampung dan Ayam Petelur) Menurut kecamatan Tahun 2020 – 2022	160
Tabel 6.13	Perkembangan Produksi daging Menurut jenis Hewan yang di Potong Tahun 2020 – 2022	161
Tabel 6.14	Kelompok/Pengusaha Nelayan dan Buruh Nelayan Tahun 2022	162
Tabel 6.15	Produksi Perikanan Tangkap (ton) Tahun 2019-2022	163
Tabel 6.16	Jumlah Sarana Tangkap Menurut Jenis Tahun 2022	164
Tabel 6.17	Jumlah Prasarana Tangkap Menurut Jenis Tahun 2022	165
Tabel 6.18	Budidaya Perikanan AirTawar Tahun 2021-2022	167
Tabel 6.19	Budidaya Rumput Laut Tahun 2020-2021	168
Tabel 6.19	Perkembangan Kunjungan pada Obyek Wisata yang dikelola Pemerintah Tahun 2018-2022.....	175
BAB VII	INFRASTRUKTUR	
Tabel 7.1	Data Panjang Jalan Negara di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022	178
Tabel 7.2	Data Panjang Jalan Propinsi di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022	178
Tabel 7.3	Data Panjang dan Kondisi Jalan di Kabupaten Flores Timur sebagai Jalan Kabupaten Tahun 2022	179
Tabel 7.4	Data Irigasi Kewenangan Kabupaten di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022	183
Tabel 7.5	Data Rumah Tangga Tidak Layak Huni Berdasarkan Kecamatan Tahun 2021-2022	186

Tabel 7.6	Akses Pelayanan Air Bersih di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022.....	187
Tabel 7.7	Perkembangan Banyaknya Pelanggan, Pemakaian dan Penjualan Air Minum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020-2022	189
Tabel 7.8	Akses sanitasi per Kecamatan Tahun 2022 di Kabupaten Flores Timur	190
Tabel 7.9	Rasio Tempat Pembuangan Sampah Tahun 2022	192
Tabel 7.10	Produksi Sampah dan Penanganan Tahun 2021-2022	192
Tabel 7.11	Lokasi Perumahan Kumuh Dalam Wilayah Kabupaten Flores Timur Tahun 2021	193
Tabel 7.12	Rumah Tangga Pemanfaatan Sumber Daya Listrik Berdasarkan Sumber Penerangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021	194
Tabel 7.13	Data Pelanggan Listrik di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020	194
Tabel 7.14	Jumlah Pasar per Kecamatan Tahun 2021 di Kabupaten Flores Timur	195
Tabel 7.15	Jumlah Halte di Larantuka. Kabupaten Flores Timur	198
Tabel 7.16	Banyaknya Kendaraan Bermotor Terdaftar pada UPTD Pada UPTD Pendapatan Daerah Wilayah Flores Timur Tahun 2022	198
Tabel 7.17	Jumlah Penumpang Angkutan Umum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2022	199
Tabel 7.18	Jumlah Penumpang Angkutan Laut di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2022	202
Tabel 7.19	Jumlah Penumpang Angkutan Udara di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2022	202
Tabel 7.20	Desa Tergolong Desa Blank Spot. Tahun 2022.....	203
Tabel 7.21	Hotel dan Penginapan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022	204

BAB VIII INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN IKLIM INVESTASI

Tabel 8.1	Jumlah Usaha Perdagangan baik Perorangan, Yayasan, CV, PT, Koperasi dan Badan Hukum Lainnya yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Tahun 2022	212
Tabel 8.2	Jumlah Wirausaha Pemula dan UMKM Tahun 2018-2022	212
Tabel 8.4	Perkembangan Kelembagaan Koperasi Kabupaten Flores Timur Tahun 2020-2022	214
Tabel 8.5	Perkembangan Indikator Layanan Penanaman Modal Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2022	215
Tabel 8.6	Jenis Sektor Usaha yang Terdaftar dalam SOS Tahun 2022	217
Tabel 8.7	Produk Hukum Daerah yang diterbitkan Pemerintah Daerah Tahun Sampai dengan Tahun 2023	219
Tabel 8.9	Jumlah Perkara dan Terdakwa Pidana yang diselesaikan Pengadilan Negeri Larantuka pada Bulan Desember Tahun 2022	220

DAFTAR GAMBAR

BAB II GAMBARAN UMUM

Gambar 2.1	Peta Administrasi Kabupaten Flores Timur	14
Grafik 2.1	Grafik Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten ...	16
Grafik 2.3	Grafik Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan	18

BAB III SOSIAL BUDAYA

Gambar 3.1	Grafik Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 s/d 2021	39
Gambar 3.2	Grafik Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) per Kecamatan Tahun 2021	40
Gambar 3.3	Grafik Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Flores Timur Tahun 2016-2021	54
Gambar 3.4	Grafik Angka Melek Huruf (AMH)	60
Gambar 3.5	Perkembangan Angka Rata-rata Lama Sekolah Kab. Flores Timur Tahun 2017-2021	61
Gambar 3.6	Grafik Perkembangan APM Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2021	62
Gambar 3.7	Grafik Perkembangan APK Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2021	63
Gambar 3.8	Perkembangan Cakupan Kompilasi Kebidanan dan Neonatal yang di Tangani Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2021	81
Gambar 3.9	Perkembangan Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Kompeten Kabupaten Flores Timur, Tahun 2017-2021	84
Gambar 3.10	Perkembangan Desa UCI Kabupaten Flores Timur, Tahun 2017-2021	85
Gambar 3.11	Perkembangan Jumlah Kasus Balita Gisi Buruk Kabupaten Flores Timur, Tahun 2017-2021	86
Gambar 3.12	Perkembangan Angka Notifikasi Kasus TB per10.000 Penduduk Kabupaten Flores Timur, 2017-2021	87
Gambar 3.13	Perkembangan Cakupan Penanganan DBD Kabupaten Flores Timur, 2017-2021	88

BAB V EKONOMI DAN KEUANGAN

Grafik 5.1	Grafik Pertumbuhan PDRB Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2021	133
------------	--	-----

BAB VI SUMBER DAYA ALAM

Gambar 6.1	Peta Kawasan Utama Pengembangan Pertanian	140
Gambar 6.2	Peta Kawasan Strategis Pariwisata	163

BAB VII INFRASTRUKTUR

Gambar 7.1	Peta Status Jalan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021	172
------------	--	-----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam upaya pemantauan dan keselarasan pembangunan dari pusat sampai ke daerah, pemerintah pusat membangun suatu sistem agar seluruh wilayah dapat diakses atau dijangkau perkembangannya. Sistem ini secara spasial dibangun agar semua daerah dapat menyajikan data-data wilayah secara keseluruhan sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam prioritas pembangunan. Untuk mencapai tujuan ini pemerintah pusat mengeluarkan keputusan presiden nomor 70 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), sebagai bentuk implemtasi pemenuhan kebutuhan data secara terpadu, terintegrasi dan menyeluruh dalam suatu sistem informasi.

Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) merupakan bagian pengendalian terhadap pembangunan daerah baik berupa rencana pembangunan, rencana penganggaran, capaian pembangunan serta gambaran potensi-potensi daerah, sehingga dapat dievaluasi sejauh mana perkembangan pembangunan suatu wilayah dan prioritas pembangunan selanjutnya. Merujuk pada aturan diatas Pemerintah daerah diwajibkan untuk mempublikasikan perkembangan pembangunan daerah secara elektronik, Selain melalui sistem informasi pembangunan daerah juga dipublikasikan melalui dokumen-dokumen informasi lain karena belum semua wilayah dan masyarakat dapat mengakses Sistem Informasi secara baik. Hal ini disebabkan oleh kendala jaringan telekomunikasi dan belum semua sumber daya manusia dapat menjalankan sistem secara baik. Untuk dapat mengakses informasi-informasi pembangunan didaerah, pemerintah daerah melalui

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempublikasikan perkembangan pembangunan daerah melalui dokumen profil daerah.

1.2. Tujuan Dan Manfaat Profil Daerah

1.2.1. Tujuan

Kegiatan Profil Daerah ini bertujuan untuk :

- a. Menyediakan dukungan data dan informasi bagi pengambil keputusan dan kebijakan perencanaan pembangunan baik di daerah maupun di pusat;
- b. Meningkatkan komitmen pemerintah daerah untuk membangun pola kerjasama berbasis data dan informasi;
- c. Mengolah data dan informasi pembangunan daerah di Kabupaten Flores Timur yang menggambarkan seluruh potensi dan sumberdaya yang dimiliki oleh Kabupaten Flores Timur secara baik.

1.2.2. Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah terbaharuinya data dan informasi yang ada pada Profil Daerah yang merupakan hasil kinerja pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Memetakan potensi dan permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat ditentukan sektor/produk unggulan Daerah dan Publikasi Keberhasilan Pembangunan;
2. Data dan informasi dijadikan sebagai dasar membangun pola kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Pemerintah, swasta dan masyarakat;
3. Salah satu rujukan dalam Evaluasi Kinerja Pembangunan, dan Pembelajaran Publik.

1.3. Ruang Lingkup

Penyusunan Profil Daerah menggambarkan hasil pelaksanaan pembangunan tahun 2022 yang ditabulasikan dan diklasifikasikan ke dalam 7 (tujuh) kelompok data yang meliputi :

- a. Gambaran umum kondisi daerah yang didalamnya mencakup informasi mengenai :
 - 1. Kondisi Fisik Alam, yang meliputi kondisi; Geografis, Topografi, Klimatologi dan Pemanfaatan Lahan lahan.
 - 2. Kondisi Pemerintahan; yang mengurai tentang; Administrasi pemerintahan, Aparatur negara, dan Organisasi Pemerintahan.
- b. Pembangunan Sosial Budaya yang didalamnya mencakup informasi mengenai : Penduduk, Pendidikan, Kesehatan, Tingkat Harapan Hidup.
- c. Sumber daya Alam yang didalamnya mencakup informasi mengenai : Potensi-potensi Sumber daya Alam berupa; pertanian, perkebunan, perikanan dan pariwisata.
- d. Keuangan dan Ekonomi yang didalamnya mencakup informasi mengenai: Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi, Potret Sektor Ekonomi
- e. Arah Pembangunan yang didalamnya mencakup informasi mengenai rencana pembangunan dan capaian indikator pembangunan
- f. Pembangunan Infrastruktur yang didalamnya mencakup informasi mengenai : Jalan, Jembatan, Transportasi, Potensi Air
- g. Pembangunan Industri, perdagangan dan iklim investasi

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Sejarah Berdirinya Kabupaten Flores Timur

Flores Timur sebelum ditetapkan menjadi Kabupaten, ia menjadi bagian dari Daerah Flores dibawah pemerintahan Provinsi Sunda Kecil yang berkedudukan di Singaraja; yang membawahi seluruh Daerah Bali, Lombok, Sumbawa, Sumba, Timor, Alor dan Flores sampai tahun 1958. Dan pada tahun 1958 Daerah Sunda Kecil dibagi menjadi tiga Daerah Tingkat I yaitu, Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Dengan pembentukan daerah Tingkat I tersebut, maka pada tanggal 30 September 1958 Daerah Flores di bubarkan, sehingga para politisi memanfaatkan peluang ini, berjuang membentuk Kabupaten Flores Timur; mereka antara lain bapak Luis Monteiro dari Partai Katolik Indonesia yang didukung oleh bapak Paulus Demon Larantukan dari Partai Nasional Indonesia, bersama tokoh-tokoh politik dan tokoh masyarakat lainnya berjuang. Dan hasil perjuangan tersebut pada tanggal 20 Desember 1958 lahirnya Undang-Undang Nomor : 69 Tahun 1958 , tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Dan berdasarkan Undang-undang tersebut maka Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur terbagi menjadi beberapa Daerah Swatantra Tingkat II, termasuk Swatantra Flores Timur, yang terdiri dari 5 (lima) wilayah kecamatan yaitu:

- Kecamatan Lomblen Timur dengan ibukota Hadakewa;
- Kecamatan Lomblen Barat dengan ibukota Boto;
- Kecamatan Solor dengan ibukota Pamakayo;

- Kecamatan Adonara dengan ibukota Sagu;
- Kecamatan Larantuka dengan ibukota Larantuka;

Undang-Undang tersebut walaupun ditetapkan pada tahun 1958, tetapi secara de facto mulai berlaku pada Tahun 1959.

2.1.1. Penyelenggara Pemerintahan.

Setelah terbentuk Kabupaten Flores Timur, maka Pemerintah Provinsi NTT menunjuk Bapak Stefanus Ndoen selaku pejabat Bupati Flores Timur dan Menetapkan Bapak Pius Bediona sebagai pimpinan DPRD-GR Peralihan. Sedangkan dalam menjalankan roda pemerintahan di daerah Penjabat Bupati Flores Timur dibantu oleh Dewan Penyantun Daerah (DPD) yang di pimpin oleh Bapak Fransiskus Krowe Fernandez, dengan tugas pokok sebagai berikut:

- Menetapkan ibukota Kabupaten Flores Timur.
- Melakukan Pemilihan Umum, guna memilih Anggota DPRD-GR.
- Melakukan Pemilihan Kepala Daerah

Dengan demikian, maka pada tahun 1959, Dewan Penyantun Daerah (DPD) berhasil menjalankan tugasnya dengan menghasilkan beberapa hal sesuai tugas yang diemban oleh Dewan Penyantun Daerah tersebut, sebagai berikut:

- menetapkan Larantuka sebagai ibukota Kabupaten Flores Timur.
- menyelenggarakan Pemilihan Umum, dengan memilih dan menetapkan Bapak Yoakim Bl de Rosari sebagai Ketua DPRD-GR dan Bapak Paulus Bebe Lamabelawa sebagai Wakil Ketua DPRD-GR.; dan
- Pada Tahun 1961, memilih Bapak Yoakim Bl de Rosari sebagai Bupati Flores Timur. Setelah terpilih menjadi

Bupati maka Pimpinan DPRD-GR diserahkan Kepada Bapak Paulus Bebekewa Lamabelawa.

Keseharian dalam penyelenggaraan pemerintahan, Bupati dibantu oleh seorang Sekretaris Daerah; maka ditetapkan Bapak Simon Nama Lamanepa sebagai Sekretaris Daerah.

Sekretaris Daerah dibantu oleh Badan Pemerintah Harian (BPH); yang melaksanakan sebahagian tugas dan fungsi Sekertaris Daerah, maka ditunjuk empat nama untuk menjalankan tugas dan fungsi Badan Pemerintah Harian, sebagai berikut:

- BPH era Swapraja, Tahun 1958, sebagai berikut:
 - Bapak Alex Kopong Gedeona.
 - Bapak Wilem Sinagula.
- BPH era Tahun 1959, sebagai berikut:
 - Bapak Theodorus Toron Lajar.
 - Bapak Rahman Sabon Nama.

2.1.2. Perkembangan Pemerintahan.

Sejalan dengan perkembangan dan perubahan peraturan perungan-undangan, maka Kabupaten Flores Timur sejak awal pendirian didukung oleh 5 kecamatan, yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Swatantra Tingkat I NTT Nomor: Pem.66/1/2/1962, tanggal 28 Pebruari 1962 tentang Pembentukan Kecamatan di Provinsi Daerah Swatantra Tingkat I NTT, maka Kabupaten Daerah Tingkat II Flores Timur terdiri dari Kecamatan :

1. Kecamatan Larantuka dengan ibukota Larantuka.
2. Kecamatan Solor dengan ibukota Pamakayo.
3. Kecamatan Adonara dengan ibukota Sagu.
4. Kecamatan Lomblen Timur dengan ibukota Balauring.
5. Kecamatan Lomben Barat dengan ibukota Hadakewa.

Tahun 1963 dari 5 (lima) kecamatan berubah menjadi 10 Kecamatan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Swatantra Tingkat I NTT Nomor: Pem. 66/1/32/1963, tanggal 20 Juli 1963 tentang penambahan dari 60 Kecamatan menjadi 90 kecamatan, maka Kabupaten Flores Timur mengalami perubahan dari 5 kecamatan menjadi 10 kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Larantuka dimekarkan menjadi 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Larantuka dengan ibukota Larantuka, Kecamatan Wulanggitang dengan ibukota Boru, dan Kecamatan Tanjung Bunga dengan ibukota Waiklibang.
2. Kecamatan Solor dimekarkan menjadi 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Solor Barat dengan ibukota Pamakayo, dan Kecamatan Kecamatan Solor Timur dengan ibukota Menanga.
3. Kecamatan Adonara dimekarkan menjadi 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Adonara Timur dengan ibukota Waiwerang dan Kecamatan Adonara Barat dengan ibukota Waiwadan.
4. Kecamatan Lomblen Timur dengan ibukota Balauring.
5. Kecamatan Lomblen Barat dengan ibukota Wulandoni.
6. Kecamatan Lomblen Tengah dengan ibukota Lewoleba, merupakan pemekaran dari kecamatan Lomblen Timur dan Kecamatan Lomblen Barat.

Masa Pemerintahan Orde Baru (Tahun 1966-1999), sesuai Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Swatantra Tingkat I NTT Nomor: Pem. 66/1/44/1976, tanggal 1 Juli 1967, bahwa 3 (tiga) kecamatan di Lomblen menjadi 6 (enam) kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Buyasuri dengan ibukota Wairiang.
2. Kecamatan Omesuri dengan ibukota Balauring.

3. Kecamatan Lebatukan dengan ibukota Hadakewa.
4. Kecamatan Ile Ape dengan ibukota Waipukang.
5. Kecamatan Atadei dengan ibukota Kalikasa.
6. Kecamatan Nagawutun dengan ibukota Loang.

Dalam rangka efektifitas pelayanan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan, maka dibentuk wilayah perwakilan Kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Wulanggitang, 1 (satu) Perwakilan Kecamatan Titehena dengan ibukota Lewolaga.
2. Kecamatan Larantuka, dibentuk 1 (satu) Perwakilan Kecamatan Ile Mandiri dengan ibukota Wailolong.
3. Kecamatan Adonara Barat, dibentuk 1 (satu) Perwakilan Kecamatan Wotan Ulumado dengan ibukota Baniona.
4. Kecamatan Adonara Timur, dibentuk 3 (tiga) Perwakilan Kecamatan sebagai berikut:
 - a) Perwakilan Kecamatan Ile Boleng dengan ibukota Senadan.
 - b) Perwakilan Kecamatan Witihama dengan ibukota Witihama.
 - c) Perwakilan Kecamatan Klubagolit dengan ibukota Pepak Kelu.

Pada Tahun 1999 Kabupaten Flores Timur dimekarkan menjadi 2 (dua) Daerah otonomi yaitu Kabupaten Flores Timur dan Kabupaten Lembata. Sejalan dengan itu, maka pada Tahun 2001, wilayah pemerintahan yang bersifat Pembantu ditingkatkan statusnya menjadi wilayah pemerintahan definitive ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor: 7 Tahun 2001 tentang Peningkatan Status Kecamatan Pembantu menjadi Kecamatan, sebagai berikut:

1. Perwakilan Kecamatan Titehena, menjadi Kecamatan Titehena dengan ibukota Lato.

2. Perwakilan Kecamatan Ile Mandiri, menjadi Kecamatan Ile Mandiri dengan ibukota Lewohala.
3. Perwakilan Kecamatan Wotan Ulumado, menjadi Kecamatan Wotan Ulumado dengan ibukota Baniona.
4. Perwakilan Kecamatan Ile Boleng, menjadi kecamatan Ile Boleng dengan ibukota Senadan.
5. Perwakilan Kecamatan Witihamu, menjadi Kecamatan Witihamu dengan ibukota Witihamu.
6. Perwakilan Kecamatan Klubagolit, menjadi Kecamatan Klubagolit dengan ibukota Pepak.

Dalam perkembangan penyelenggaraan pemerintahan Daerah, maka pada Tahun 2006 dibentuk 5 (lima) kecamatan baru, yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor: 2 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Ile Bura dengan ibukota Lewotobi, yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Wulanggintang.
2. Kecamatan Demon Pagong dengan ibukota Lewokluok, merupakan pemekaran dari Kecamatan Larantuka.
3. Kecamatan Lewolema dengan ibukota Kawaliwu, merupakan pemekaran dari Kecamatan Tanjung Bunga.
4. Kecamatan Adonara dengan ibukota Sagu, merupakan pemekaran dari Kecamatan Klubagolit.

Pada tahun 2009 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 8 Tahun 2009 terjadi lagi pemekaran kecamatan baru, yakni Kecamatan Solor Selatan dengan ibu Kota Kecamatan Kalike, sehingga kabupaten Flores Timur menjadi 19 kecamatan yang tersebar pada 3 daratan yaitu :

- Flores Timur Daratan : 8 Kecamatan dengan 78 desa / kelurahan.
- Daratan Adonara : 8 Kecamatan dengan 111 desa/kelurahan.

- Daratan Solor : 3 Kecamatan dengan 37 desa/kelurahan.

2.2. Gambar dan Arti Lambang Kabupaten Flores Timur

GAMBAR DAN ARTI LAMBANG

Lambang Daerah merupakan identitas fisik dari sebuah daerah, Kabupaten Flores Timur memiliki lambang daerah sama halnya dengan daerah-daerah lain dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, baik itu provinsi, kabupaten maupun kota. Untuk itu, pada bagian ini akan diuraikan tentang Lambang Daerah Kabupaten Flores Timur.



Warna



Hitam Putih

2.2.1. Dasar Hukum

Lambang daerah Kabupaten Flores Timur ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 19 Tahun 1974 tanggal 17 Desember 1974 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : Pem.10/47-409 tanggal 5 Juli 1978.

2.2.2. Bentuk Lambang

Bentuk Lambang Kabupaten Flores Timur “ PERISAI BERSISI LIMA “ yang mengandung arti sebagai berikut :

1. Perisai adalah perlindungan rakyat.
2. Sisi Lima melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara.

2.2.3. Warna dan Isi Lambang

Tata (susunan) warna lambang berupa : Hijau, Kuning, Hitam, Putih dan Biru yang mempunyai arti :

1. Hijau adalah harapan, dambaan akan kejayaan.
2. Kuning adalah keagungan, kejayaan, keluruhan.
3. Hitam adalah keteguhan, keabadian.
4. Putih adalah kemurnian hati nurani.
5. Biru adalah ketenangan, kedamaian.

2.2.4. Arti Gambar Lambang.

1. Bintang Berwarna Emas melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa sesuai Sila I dari Pancasila.
2. Tempat Sirih (Ekot, Wajak, Kepe Sirih) melambangkan kesatuan/persatuan Flores Timur.
3. Padi & Kapas melambangkan kemakmuran (Kesejahteraan Rakyat).
4. Empat belas butir padi, dua belas kuntum kapas, lima daun sirih serta delapan daun bunga putih melambangkan saat terbentuknya Kabupaten Flores Timur tanggal 14 Desember 1958.

5. Bunga yang berdaun bunga putih dan berputik kuning melambangkan Flores Timur yaitu bunga di Timur.
6. Sebilah Tombak & sebilah parang penopang pita nama Daerah Kabupaten Flores Timur yang keduanya dihubungkan dengan tali yang melilit pada batang tombak & hulu parang & melingkar sebagian bunga terletak pada /menyentuh tempat sirih, melambangkan Flores Timur yang dahulunya terdiri dari dua buah wilayah yaitu Demon dan Pani & suka mengangkat senjata satu sama lainnya tetapi kini tidak lagi, sudah berdamai/bersatu dengan terbentuknya Daerah Kabupaten Flores Timur.
7. Laut sesuai kondisi geografis Flores Timur dalam melambangkan keindahannya.
8. Empat alunan gelombang putih melambangkan Adonara, Solor, Lembata & Flores Timur Daratan yang membentuk Flores Timur.
9. Pohon Beringin melambangkan pengayon menandakan bahwa rakyat Flores Timur ikhlas & rela menjunjung tinggi kekuasaan & kewibawaan Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.3. Bupati Dari Masa Ke Masa

Kabupaten Flores Timur sejak berdiri pada Tahun 1958 sampai sekarang, telah dipimpin oleh Para Bupati sebagai berikut :

Tabel 2.1 Bupati Kabupaten Flores Timur sampai sekarang

NO.	NAMA	JABATAN	PERIODE
1	Stefanus Ndoen	Penjabat Bupati	1959-1961

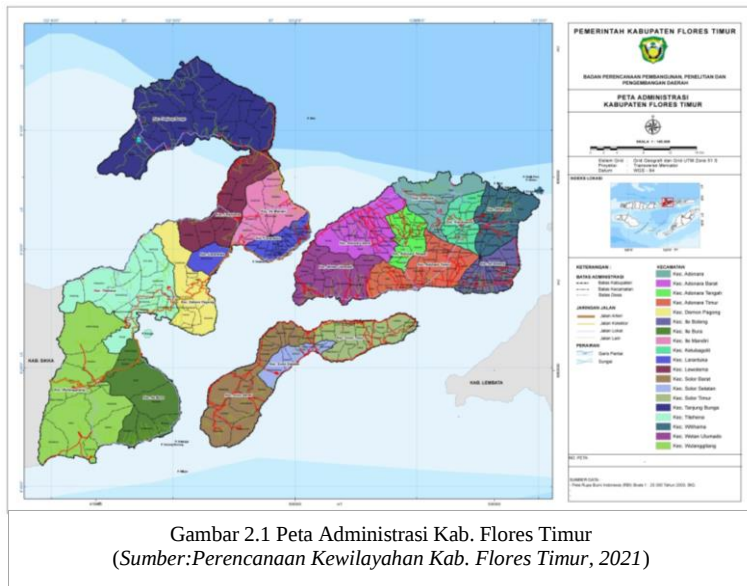
NO.	NAMA	JABATAN	PERIODE
2	Yoakim Bl. De Rosari	Bupati	1961-1966
3	Ciprianus Yoseph Monteriro	Bupati	1966-1973
4	Drs. Anton Buga Langoday	Bupati	1973-1978
5	Letkol Markus Weking	Bupati	1978-1983
6	Letkol Simon Petrus Soliwoa	Bupati	1983-1989
7	Letkol Iskandar Munthe	Bupati	1989-1994
8	Drs. Hendrikus Hengki Mukin, SH	Bupati	1994-1999
9	Pit A. Tallo, SH	Penjabat Bupati	Desember 1999-Maret 2000
10	Felix Fernandez, SH. CN dan	Bupati	2000-2005
	Yohanes Payong Beda, SH.	Wakil Bupati	
11	dr. Husein Pancratius	Penjabat Bupati	April-Agustus 2005
12	Drs. Simon Hayon	Bupati	2005-2010
	Yosep Lagadoni Herin, S.Sos	Wakil Bupati	
13.	Drs. Muhamad S. Wongso	Penjabat Bupati	Agustus 2010 – 2011
13	Yosep Lagadoni Herin, S.Sos.	Bupati	2010-2016
	Valentinus S. Tukan, S.AP	Wakil Bupati	
14	Emanuel Kara, SH	Penjabat Bupati	2016– Mei 2017
15	Antonius Hubertus G. Hadjon, ST	Bupati	2017-2022
	Agustinus Payong Boli, SH	Wakil Bupati	
16	Drs. Doris Alexander Rih, M.Si	Penjabat Bupati	Mei 2022– Sampai Sekarang

Sumber : Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Flores Timur, 2023

2.4. Kondisi Umum Daerah

Kabupaten Flores Timur adalah bagian dari propinsi Nusa Tenggara Timur yang berada diujung pulau Flores dan

merupakan kabupaten Kepulauan yang terbentuk dari gugusan pulau-pulau yaitu pulau Flores bagian timur, pulau Adonara ,pulau Solor dan pulau-pulau kecil. Kabupaten Flores Timur terletak antara 08° 04'-08°40' LS dan 122° 38'-123° 57' BT, dengan kondisi geografis sebagai berikut:



2.4.1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Kabupaten Flores Timur memiliki luas wilayah 5.983,38 Km², dengan luas daratan 1.812,85 Km² (31% luas wilayah) yang tersebar pada 3 pulau besar dan 27 pulau kecil serta luas lautan 4.170,53 Km² (69% luas wilayah), dengan batas wilayah:

Sebelah Barat : Kabupaten Sikka
Sebelah Timur : Selat Boleng

Sebelah Selatan : Laut Sawu

Sebelah Utara : Laut Flores

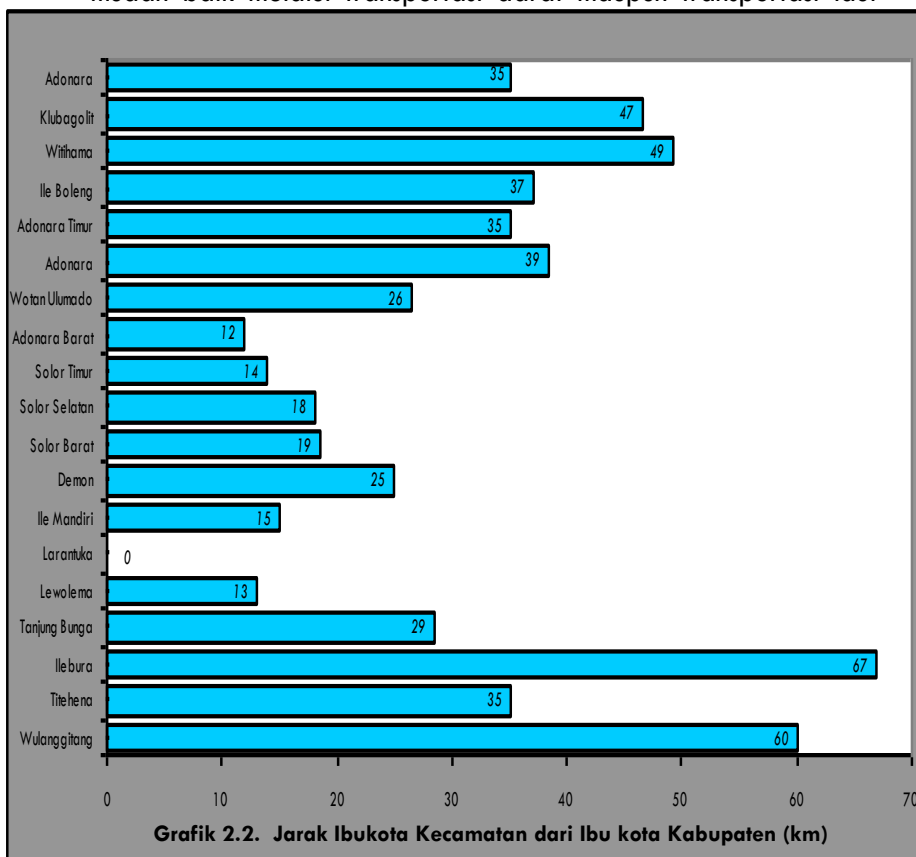
Secara administrasi pemerintahan, Kabupaten Flores Timur terdiri atas 19 Kecamatan, 229 Desa dan 21 kelurahan, yang dapat dilihat pada table berikut;

Tabel 2.2 Jumlah Desa/Kelurahan dan Luas Kecamatan di Kabupaten Flores Timur

Pulau	Kecamatan	Jumlah		Luas Daerah Area (Km ²)	Luas (%)
		Desa	Kelurahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	1. Wulanggitang	11	-	225,85	12,46
	2. Titehena	14	-	154,84	8,54
	3. Tanjung Bunga	16	-	257,57	14,21
	4. Ile Mandiri	8	-	72,76	4,01
	5. Larantuka	2	18	48,91	2,70
	6. Demon Pagong	7	-	85,40	4,71
	7. Ile Bura	7	-	118,32	6,53
	8. Lewolema	7	-	92,84	5,12
	<i>Pulau Flores Bagian Timur</i>	72	18	1.056,49	58,28
	9. Solor Barat	14	1	128,20	7,07
	10. Solor Timur	17	-	66,56	3,67
	11. Solor Selatan	7	-	31,85	1,76
	<i>Pulau Solor</i>	38	1	226,61	12,50
	12. Adonara Barat	18	-	79,71	4,40
	13. Wotan Ulumado	12	-	86,31	4,76
	14. Adonara Timur	19	2	91,06	5,02
	15. Ile Boleng	21	-	49,30	2,72
	16. Witihamo	16	-	79,43	4,38
	17. Klubagolit	12	-	44,41	2,46
	18. Adonara Tengah	13	-	42,73	2,36
	19. Adonara	8	-	56,80	3,13

Pulau	Kecamatan	Jumlah		Luas Daerah Area (Km ²)	Luas (%)
		Desa	Kelurahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pulau Adonara		119	2	529,75	29,23
Flores Timur		229	21	1.812,85	100

Dari 19 kecamatan yang ada, semua dapat ditempuh dengan mudah baik melalui transportasi darat maupun transportasi laut



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2022

2.4.2. Topografi

Bentangan alam Kabupaten Flores Timur merupakan wilayah berbukit dan bergunung. Kondisi alam tersebut ditandai dengan tingkat kemiringan, ketinggian dan tekstur tanah sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3. Topografi Kabupaten Flores Timur

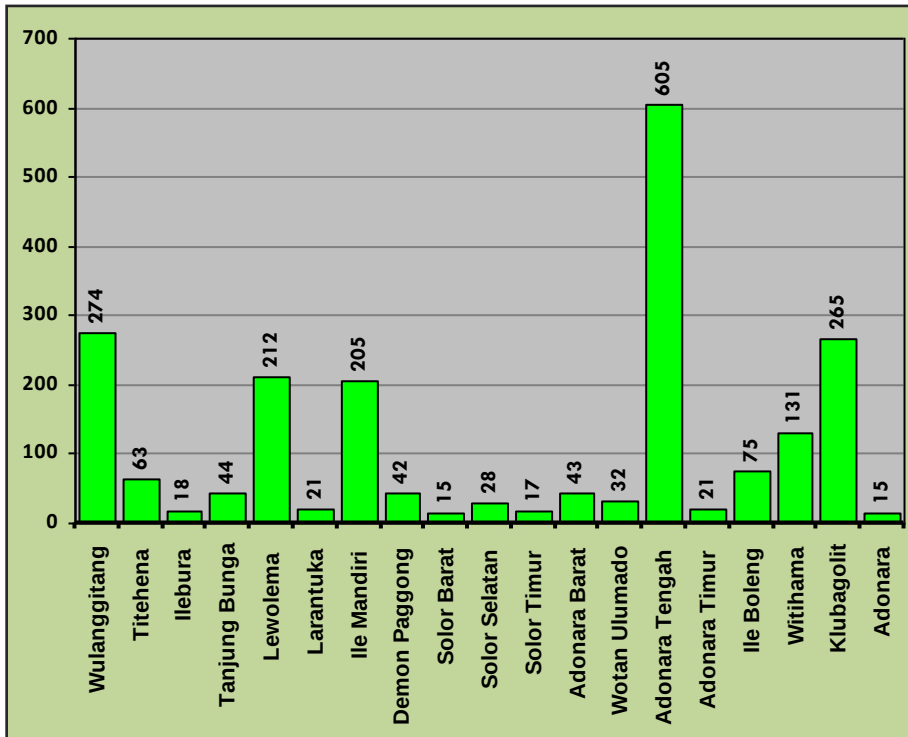
	Kemiringan/Ketinggian/Tekstur Tanah	Luas (Km ²)
	Kemiringan : ■ – 12 % ■ 12 – 40 % ■ > 40 %	417,20 799,86 615,79
2	Ketinggian : ■ – 12 m ■ 100 – 500 m ■ > 500m	568,81 934,63 291,41
3	Tekstur Tanah : ■ Kasar ■ Sedang ■ Halus	934,63 856,17 38,56

Sumber : RTRW Kabupaten Flores Timur, Tahun 2007-2027

Bentang alam Kabupaten Flores Timur hampir merata disemua kecamatan, dengan ketinggian dari permukaan laut

(mdpl) masing-masing ibu kota kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2.3. Tinggi Wilayah Ibu Kota Kecamatan (Mdpl)



2.4.3. Klimatologi

Kabupaten Flores Timur hanya mengalami 2 (dua) musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada bulan Juni sampai dengan September arah angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya, pada bulan Desember sampai dengan

Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik, sehingga terjadi musim hujan.

Keadaan seperti ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April-Mei dan Oktober-November. Walaupun demikian, mengingat daerah Flores Timur dan umumnya Provinsi NTT dekat dengan Australia, arus angin yang banyak mengandung uap air dari Asia dan Samudera Pasifik sampai di wilayah Flores Timur, kandungan uap airnya sudah berkurang yang mengakibatkan hari hujan di Flores Timur lebih sedikit dibandingkan dengan wilayah yang lebih dekat dengan Asia. Hal ini menjadikan Flores Timur sebagai wilayah yang tergolong kering di mana hanya 4 bulan (Januari sampai dengan Maret, dan Desember) yang keadaannya relatif basah dan 8 bulan sisanya relatif kering.

2.4.4. Kondisi Geomorfologi

Kabupaten Flores Timur berada dalam jalur gunung api yang masih aktif sebanyak 4 (empat) gunung, yaitu:

- Gunung Lewotobi Laki-laki dengan ketinggian 1.584 m dari permukaan laut, terletak di Pulau Flores
- Gunung Lewotobi Perempuan dengan ketinggian 1.703 m dari permukaan laut, terletak di Pulau Flores
- Gunung Leraboleng dengan ketinggian 1.117 m dari permukaan laut, terletak di Pulau Flores
- Gunung Ile Boleng dengan ketinggian 1.659 m dari permukaan laut, terletak di Pulau Adonara.

Secara morfologi, wilayah Flores Timur tersusun atas 28 (dua puluh delapan) bentuk lahan (lands forms), bahkan sebagian besarnya merupakan wilayah perbukitan yaitu lereng gunung api tidak aktif seluas 48.892 ha atau 27,59% dari luas wilayah kabupaten Flores Timur, dataran alluvial kars seluas 29.687 ha atau 16,75%, dan kaki gunung api aktif seluas 28.969 ha atau

16,24%. Selain itu dijumpai pula bentuk lahan lainnya, yaitu lereng gunung api aktif (14.023 ha), dataran kaki gunung api tidak aktif (13.286 ha), gunung api strato tidak aktif (11.676 ha), gunung api strato aktif (7.510 ha), dataran antar gunung api (3.962 ha), gunung api bocca (3.183 ha), medan lava tua (2.959 ha), dataran fluvio gunung api (2.585 ha), medan lava muda (1.800 ha), dataran kaki gunung api aktif (2.745 ha), dataran gunung api (1.308 ha), perbukitan kars tidak berkembang (822 ha). Luas dan persentase bentuk lahan selengkapnya disajikan pada tabel dibawah ini.

Di wilayah Flores Timur terdapat empat buah gunung api yang masih aktif yaitu gunung Lewotobi laki-laki dengan tinggi 1.584 m dari permukaan laut, gunung Lewotobi perempuan dengan tinggi 1.703 m dari permukaan laut, gunung Leraboleng dengan tinggi 1.117 m dari permukaan laut, dan gunung Ile Boleng dengan tinggi 1.659 m dari permukaan laut. Masing-masing tersebar di pulau Flores (bagian timur) dan pulau Adonara. Pada satu sisi gunung-gunung tersebut banyak memberikan kontribusi terhadap tingkat kesuburan tanah, namun pada sisi yang lain menjadi sumber bencana yang setiap saat dapat mengancam yaitu gempa bumi dan letusan gunung berapi.

Tabel. 2.4. Bentuk Lahan Penyusun Kabupaten Flores Timur

Bentuk lahan	Luas		%
	Km ²	Ha	Luas
Danau kawah tidak aktif	0,46	46	0,03
Dataran Aluvial	6,06	606	0,34
Dataran aluvial kars	296,87	29.687	16,75
Dataran aluvial pantai	2,16	216	0,12
Dataran antar gunung api	39,62	3.962	2,24
Dataran fluvio gunung api	25,85	2.585	1,46

Dataran gunung api	13,08	1.308	0,74
Dataran kaki gunung api aktif	27,45	2.745	1,55
Dataran kaki gunung api tidak aktif	132,86	13.286	7,50
Gunung api bocca	31,83	3.183	1,80
Gunung api strato aktif	75,10	7.510	4,24
Gunung api strato tidak aktif	116,76	11.676	6,59
Kaki gunung api aktif	289,69	28.969	16,35
Kawah aktif	0,43	43	0,02
Kawah tidak aktif	6,89	689	0,39
Kerucut gunung api piroklastik	4,17	417	0,24
Kipas fluvio gunung api	4,86	486	0,27
Lagun	0,14	14	0,01
Lereng gunung api aktif	140,23	14.023	7,91
Lereng gunung api tidak aktif	488,92	48.892	27,59
Medan lava muda	18,00	1.800	1,02
Perbukitan kars tidak berkembang	8,22	822	0,46
Perbukitan sisa	5,41	541	0,31
Permukaan planasi	6,33	633	0,36
Rawa air tawar	0,23	23	0,01
Teras sungai erosional	1,17	117	0,07
Medan lava tua	29,59	2959	1,67
Jumlah	1.771,92	177.192	100

Sumber : Buku Data & Informasi Spasial Sumberdaya Alam Kab.Flores Timur

2.4.5. Kondisi Hidrologi

Dari segi hidrologi, Kabupaten Flores Timur memiliki 290 mata air yang tersebar di seluruh kecamatan dengan debit antara 0,5–20 liter perdetik. Sumber mata air tersebut umumnya berada pada kawasan hutan. Potensi kawasan hutan lindung yang perlu

dijaga terdapat di kecamatan Ile Mandiri, Adonara Tengah, Ile Boleng, Wotan Ulumado, Adonara Timur, Demon Pagong, Ile Bura, Larantuka, Lewolema, Tanjung Bunga, Titehena dan Wulanggitang yang berfungsi melindungi kawasan yang ada di bawahnya dengan luas 27.996, 56 ha.

2.4.6. Pemanfaatan Lahan

Pola Pemanfaatan lahan pada suatu daerah secara umum dapat menggambarkan pola keruangan pada suatu wilayah tertentu yang juga menjadi salah satu aspek pertimbangan dalam suatu proses perencanaan pembangunan di suatu daerah/wilayah. Jenis-jenis pemanfaatan lahan dan pola pemanfaatannya juga dapat memberikan gambaran bagi aktivitas penduduk dan perekonomiannya pada suatu wilayah.

Adapun jenis-jenis pemanfaatan lahan/tanah di Kabupaten Flores Timur meliputi : tanah sawah, tanah pekarangan, tanah tegalan, hutan, perkebunan, perikanan, peternakan sebagai berikut :

- Kawasan Pertanian Lahan Basah atau sawah yaitu: Kecamatan Wulanggitang Desa Hewa, Kecamatan Titehena Desa Konga, Kecamatan Tanjung Bunga Desa Sinar Hadigala, Kecamatan Demon Pagong Desa Bama, Kecamatan Adonara Barat Desa Wureh, Desa Watampao, Kecamatan Adonara Desa Sagu, Kecamatan Witihamo Desa Waigoa
- Kawasan Perikanan dan Kelautan yaitu : Kecamatan Witihamo, Kecamatan Solor Timur, Kecamatan Solor Barat, Kecamatan Titehena, Kecamatan Ile Bura, Kecamatan Larantuka, Kecamatan Tanjung Bunga
- Kawasan Peternakan yaitu : Kawasan unggulan untuk peternakan babi yaitu : Kecamatan Tanjung Bunga, Kecamatan Ile Mandiri, Kecamatan Larantuka, Kecamatan Adonara Barat,

Kecamatan Wotanulumado Kawasan pengembangan ternak kecil yaitu kambing, domba berada pada Kecamatan wulanggitang.

2.5. Keadaan Pemerintahan

2.5.1. Lembaga Legislatif

Lembaga legislatif merupakan mitra kerja dari lembaga eksekutif dalam menjalankan roda pemerintahan. Lembaga legislatif lahir dari hajatan politik rakyat, yakni Pemilu Legislatif Kabupaten Flores Timur tahun 2019 dengan jumlah DPT sebanyak 152.400 jiwa. Enam belas Partai Politik yang berhasil menempatkan wakil - wakilnya untuk 30 kursi legislatif yang selama 5 tahun ini, telah berkiprah memperjuangkan dan mengartikulasikan aspirasi rakyat yang selalu penuh dengan dinamika tuntutan perubahan di segala bidang kehidupan masyarakat lewotana.

A. Partai Peserta Pemilu

Pemilihan Calon Legistalif Kabupaten Flores Timur periode 2019 – 2020 diikuti oleh 16 partai dengan total calon legislatif per partai sebanyak 35 orang .

Adapun Partai – partai yang terlibat langsung dalam Pemilu Legislatif tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5. Jumlah Partai Pemilu Legislatif Periode 2019 - 2024
Kabupaten Flores Timur

No.	Nama Partai	Jumlah Caleg	Jumlah Kursi yang diperoleh
1.	PKB	35	4
2.	Gerindra	35	4
3.	PDIP	35	7
4.	Golkar	35	4
5.	Nasdem	35	4
6.	Garuda	35	-
7.	Berkarya	35	-
8.	PKS	35	-

No.	Nama Partai	Jumlah Caleg	Jumlah Kursi yang diperoleh
9.	Perindo	35	1
10.	PPP	35	-
11.	PSI	35	-
12.	PAN	35	4
13.	Hanura	35	2
14.	Demokrat	35	-
15.	PBB	35	-
16.	PKPI	35	-

Sumber Data : KPUD Flores Timur, 2019

B. Gambaran Umum Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur Periode 2019 – 2024.

Pemilu Legislatif di Flores Timur tahun 2019 telah berhasil memilih 30 Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. 30 Anggota DPRD berhak menduduki kursi keanggotaan DPRD periode 2019 - 2024 ditetapkan melalui Keputusan Gubernur NTT Nomor : Pem.171.2/354/8/2019, tanggal 28 Agustus 2019 tentang Peresmian pemberhentian Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur masa jabatan 2009-2014 dan Peresmian Pengangkatan Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur Masa Jabatan 2014–2019, Anggota Dewan periode 2014-2019 dan Acara Pengucapan Sumpah Janji sebagai Anggota DPRD dilaksanakan pada tanggal 9 September 2019 bertempat di Balai Gelekat Lewotana Flores Timur. Anggota DPRD masa Jabatan 2019 – 2024, asal partai dan asal daerah pemilihan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6. Nama – Nama Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur Periode 2019 – 2024

No	Nama	PAW	Asal Partai	DAPIL
1	Lambertus Nuho Baon		PKB	II

No	Nama	PAW	Asal Partai	DAPIL
2	Yosep Paron Kabon, ST		PKB	IV
3	Ato Agil, SH		PKB	V
4	Muhamad Mahlin		PKB	VI
5	Maximus A. Boromea Kean		Gerindra	I
6	Raimundus Boli Pehan		Gerindra	III
7	Drs. M. Demon Sabon		Gerindra	IV
8	Matias Werang Enay		Gerindra	VI
9	Herman Vicki Betan		PDIP	I
10	Drs. Martinus Mao Welan		PDIP	II
11	Philipus Sanga Golen, S. Pd		PDIP	III
12	Yohanes Sili Rotok Bahi, S. Sos		PDIP	IV
13	Robertus R. Kereta, S. Pd		PDIP	V
14	Maria Dominika Ona Lamoren		PDIP	VI
15	Konradus Kusno Wada		PDIP	VII
16	Yoseph Sani Betan, ST		Golkar	I
17	Adrianus Sintu Kelen. S. Ip		Golkar	II
18	Adam Beda Sabon, S. Sos		Golkar	IV
19	Ignasius Boli Uran, S. Fil		Golkar	VII
20	Ignasius Kopong Tukan		Nasdem	III
21	Ahmad H. Mukhtar. A. Md		Nasdem	IV
22	Abdul Wahid Saleh, S.S		Nasdem	V
23	Yohanes Ola Tobi, S.S		Nasdem	VII
24	Martinus Ola Anen, SE		Perindo	IV
25	Sudirmanto Tamrin, S. Pd		PAN	III
26	Muhammad Ikran Ratuloli, SE		PAN	IV
27	Hasan Basri, SE		PAN	VI
28	Rofinus Baga, SH		PAN	VII
29	Michael M. O. F. Lewai, ST		Hanura	I
30	Emanuel Tukan, SP		Hanura	II

Sumber Data : Sekretariat Dewan 2022

C. GAMBARAN FRAKSI :

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan fungsi, tugas dan wewenang DPRD maka dalam perjalanannya telah dibentuk 6 (lima) buah fraksi DPRD sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang tata tertib dan ditetapkan dengan Peraturan DPRD Kabupaten Flores Timur, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut :

1). FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN:

No.	Nama	Jabatan
1	Konrardus Kusno Wada	Ketua
2	Herman Vicki Betan	Wakil Ketua
3	Yohanes Sili Rotok Bahy, S. Sos	Sekretaris
4	Maria Dominika Ona Lamoren	Anggota
5	Robertus Rebon Kereta, S. Pd	Anggota
6	Drs. Martinus Mau Welan	Anggota
7	Philipus Sanga Golen, S.Pd	Anggota

2). FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA:

No.	Nama	Jabatan
1	Lambertus Nuho Baon	Ketua
2	Muhamad Mahlin	Wakil Ketua
3	Yoseph Paron Kabon, ST	Sekretaris
4	Ato Agil, SH	Anggota

3). FRAKSI PARTAI GERINDRA:

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. M. Demon Sabon	Ketua
2	Maksimus A. B. Kean	Wakil Ketua
3	Raimundus Boli Pehan	Sekretaris

4	Matias Werong Enay	Anggota
---	--------------------	---------

4). FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA:

No.	Nama	Jabatan
1	Ignasius Boli Uran, S.Fil	Ketua
2	Adam Beda Sabon, S.Sos	Wakil Ketua
3	Adrianus Sintu Kelen, S.Ip	Sekretaris
4	Yoseph Sani Betan, ST	Anggota

5). FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL:

No.	Nama	Jabatan
1	Rofinus Baga, SH	Ketua
2	Muhammad Ikram Ratuloli, SE	Wakil Ketua
3	Hasan Basri, SE	Sekretaris
4	Sudirmanto Thamrin, S.Pd	Anggota

6). FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT:

No.	Nama	Jabatan
1	Ahmad H. Muktar, A.Md	Ketua
2	Michael M. O. F. Lewai, ST	Wakil Ketua
3	Yohanes Ola Tobi, SS	Sekretaris
4	Ignasius Kopong Tukan	Anggota
5	Abdul Wahid Saleh, S.S	Anggota
6	Emanuel Tuakn, SP	Anggota
7	Martinus Ola Anen, SE	Anggota

D. GAMBARAN UMUM ALAT KELENGKAPAN DPRD :

Susunan alat - alat kelengkapan DPRD Kabupaten Flores Timur periode 2019 – 2024 sebagai berikut:

a. Pimpinan DPRD terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan
1	Robertus Rebon Kereta,S.Pd	Ketua
2	Yoseph Paron Kabon,ST	Wakil Ketua I
3	Matias Werong Enay	Wakil Ketua II

a. Badan Musyawarah DPRD :

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	Robertus Rebon Kereta,S.Pd	Ketua	PDIP
2	Yoseph Paron Kabon,ST	Wakil Ketua	PKB
3	Matias Werong Enay	Wakil Ketua	GERINDRA
4	Petrus Pemang Liku, S.Sos, MT	Sekretaris	-
5	Maria Dominika Ona Lamoren	Anggota	PDIP
6	Drs. Martinus Mau Welang	Anggota	PDIP
7	Yohanes Sili Rotok Bahy. S.Sos	Anggota	PDIP
8	Lambertus Noho Baon	Anggota	PKB
9	Raimundus Boli Pehan	Anggota	GERINDRA
10	Yohanes Ola Tobi. SS	Anggota	NASDEM
11	Abdul Wahid Saleh. SS	Anggota	NASDEM
12	Ignasius Kopong Tukan, S.Sos	Anggota	NASDEM
13	Adam Beda Sabon, S.Sos	Anggota	GOLKAR
14	Adrianus Sintu Kelen, S.Ip	Anggota	GOLKAR
15	Sudrmanto Tamrin, S.Pd	Anggota	PAN
16	Muhamad Ikrans Ratuloli, SE	Anggota	PAN

b. Komisi-Komisi DPRD :

NO	KOMISI	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	A	MATIAS WERONG ENAY	KOORDINATOR	GERINDRA
		1. AHMAD H. MUKTAR,A.Md	KETUA	NASDEM
		2. RAIMUNDUS BOLI PEHAN	WAKIL KETUA	GERINDRA
		3. YOHANES SILI ROTOKBAHY,S.Sos	SEKRETARIS	PDIP
		4. MARIA D. O. LAMOREN	ANGGOTA	PDIP
		5. ATO AGIL, SH	ANGGOTA	PKB
		6. MICHAEL M. O. F. LEWAI, ST	ANGGOTA	NASDEM
		7. MARTINUS OLA ANEN, SE	ANGGOTA	NASDEM
		8. ADAM BEDA SABON, S.Sos	ANGGOTA	GOLKAR
2	B	9. SUDIRMANTO TAMRIN,S.Pd	ANGGOTA	PAN
		ROBERUS REBON KERETA, S.Pd	KOORDINATOR	PDIP
		1. ROFINUS BAGA, SH	KETUA	PAN
		2. HERMAN VICKY BETAN	WAKIL KETUA	PDIP
		3. LAMBERTUS NUHO BAON	SEKRETARIS	PKB
		4. KONDRADUS KUSNO WADA	ANGGOTA	PDIP
		5. MAXIMUS ALOISIUS B. KEAN	ANGGOTA	GERINDRA
		6. YOSEPH SANI BETAN, ST	ANGGOTA	GOLKAR
		7. IGNASIUS KOPONG TUKAN	ANGGOTA	NASDEM
3	C	8. EMANUEL E. TUKAN, SP	ANGGOTA	NASDEM
		9. HASAN BASRI	ANGGOTA	PAN
		YOSEP PARON KABON,ST	KOORDINATOR	PKB
		1. IGNASIUS BOLI URAN,S. FIL	KETUA	GOLKAR
		2. Drs. M. DEMON SABON	WAKIL KETUA	GERINDRA
		3. Drs MARTINUS MAU WELAN	SEKRETARIS	PDIP
		4. PHILIPUS SANGA GOLEN, S.Pd	ANGGOTA	PDIP
		5. MUHAMAD MAHLIN	ANGGOTA	PKB
		6. YOHANES OLA TOBI, SS	ANGGOTA	NASDEM
		7. ABUL WAHAB SALEH, SS	ANGGOTA	NASDEM
		8. ADDRIANUS SINTU KELEN,S.Ip	ANGGOTA	GOLKAR
		9. MUHAMAD IKRAM RATULOLI, SE	ANGGOTA	PAN

c. Badan Legislasi DPRD :

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	Ato Agil, SH	Ketua	PKB
2	Ignasius Kopong Tukan	Wakil Ketua	NASDEM
3	Petrus Pemang Liku, S.Sos, MT	Sekretaris	-

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR
4	Drs. Martinus Mau Welang	Anggota	PDIP
5	Yohanes Sili Rotok Bahy. S.Sos	Anggota	PDIP
6	Muhamad Mahlin	Anggota	PKB
7	Drs. M. Demon Sabon	Anggota	GERINDRA
8	Ahmad H. Mukhtar, A.Md	Anggota	NASDEM
9	Andrianus Sintu Kelen, S.Ip	Anggota	GOLKAR
10	Sudrmanto Tamrin, S.Pd	Anggota	PAN

e. Badan Anggaran DPRD :

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	Robertus Rebon Kereta,S.Pd	Ketua	PDIP
2	Yoseph Paron Kabon,ST	Wakil Ketua	PKB
3	Matias Werong Enay	Wakil Ketua	GERINDRA
4	Petrus Pemang Liku, S.Sos, MT	Sekretaris	-
5	Kondradus Kusno Wada	Ketua	PDIP
6	Herman Vicky Betan	Anggota	PDIP
7	Philipus Sanga Golen, S.Pd	Anggota	PDIP
8	Ato Agil, SH	Ketua	PKB
9	Maximus Aloysius Boromeo Kean	Anggota	GERINDRA
10	Ahmad H. Mukhtar, A.Md	Anggota	NASDEM
11	Michael M.O.F Lewai	Anggota	NASDEM
12	Martinus Ola Anen, SE	Anggota	NASDEM
13	Ignasius Boli Uran, S.Fil	Anggota	GOLKAR
14	Yooseph Sani Betan, ST	Anggota	GOLKAR
15	Rofinus Baga, SH	Anggota	PAN
16	Hasan Basri, SE	Anggota	PAN

f. Badan Kehormatan DPRD : dengan susunan sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	Kondradus Kusno Wada	Ketua	PDIP
2	Adam Beda Sabon, S.Sos	Wakil Ketua	GOLKAR
3	Emanuel Tukan, SP	Anggota	NASDEM

Sumber: SEKWAN Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

2.5.2. Lembaga Eksekutif

A. Kelembagaan Pemerintah Kabupaten Flores Timur

Lembaga eksekutif di daerah merupakan lembaga pemerintah, dimana kelembagaan dan tata kerja pemerintah diatur dengan peraturan daerah. Kelembagaan dan Tata Kerja Kabupaten Flores Timur berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah adalah sebagai berikut:

Bupati

Wakil Bupati

Sekretaris Daerah

Staf Ahli

1. Staf Ahli Bupati Bidang Hukum, Politik dan Pemerintahan
2. Staf Ahli Bupati Ekonomi Pembangunan dan Keuangan
3. Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan SDM

Asisten Administrasi Pemerintahan

1. Bagian Pemerintahan Umum
2. Bagian Hukum
3. Bagian Organisasi dan Tata Laksana

Asisten Ekonomi Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat

1. Bagian Ekonomi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral
2. Bagian Administrasi Pembangunan
3. Bagian Kesejahteraan Rakyat

Asisten Administrasi Umum

1. Bagian Protokol
2. Bagian Humas dan Sandi
3. Bagian Keuangan
4. Bagian Umum

Sekretariat DPRD :

1. Bagian Administrasi Kesekretariatan, Program dan Keuangan
2. Bagian Hukum dan Persidangan
3. Bagian Penganggaran dan Pengawasan

SKPD berbentuk Badan dan Dinas :

1. Inspektorat Daerah
2. Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah
3. Badan Keuangan dan Aset Daerah
4. Badan Pendapatan Daerah
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
7. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
8. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
9. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
10. Dinas Kesehatan
11. Dinas Sosial
12. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
13. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
14. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
15. Satuan Polisi Pamong Praja
16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

17. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
18. Dinas Perdagangan dan Perindustrian
19. Dinas Tenaga Kerja
20. Dinas Komunikasi dan Informatika
21. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertahanan
22. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
23. Dinas Perhubungan
24. Dinas Lingkungan Hidup
25. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
26. Dinas Perkebunan dan Peternakan
27. Dinas Perikanan
28. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kecamatan :

- | | |
|-----------------------------|------------------------------|
| 1. Kecamatan Wulanggitang | 11. Kecamatan Solor Timur |
| 2. Kecamatan Titehena | 12. Kecamatan Adonara Barat |
| 3. Kecamatan Ile Bura | 13. Kecamatan Wotan Ulumado |
| 4. Kecamatan Tanjung Bunga | 14. Kecamatan Adonara Tengah |
| 5. Kecamatan Lewolema | 15. Kecamatan Adonara Timur |
| 6. Kecamatan Larantuka | 16. Kecamatan Ile Boleng |
| 7. Kecamatan Ile Mandiri | 17. Kecamatan Witihama |
| 8. Kecamatan Demon Paggong | 18. Kecamatan Klubagolit |
| 9. Kecamatan Solor Barat | 19. Kecamatan Adonara |
| 10. Kecamatan Solor Selatan | |

Kelurahan :

- | | |
|---------------------------|-------------------------|
| 1. Kelurahan Waibalun | 12. Kelurahan Sarotari |
| 2. Kelurahan Lewolere | 13. Kelurahan Weri |
| 3. Kelurahan Pantai Besar | 14. Kelurahan PTWBao |
| 4. Kelurahan Larantuka | 15. Kelurahan Waihali |
| 5. Kelurahan Balela | 16. Kelurahan Pohon Bao |

- | | |
|---------------------------|-------------------------------|
| 6. Kelurahan Pohon Siri | 17. Kelurahan Sarotari Tengah |
| 7. Kelurahan Lohayong | 18. Kelurahan Sarotari Timur |
| 8. Kelurahan Lokea | 19. Kelurahan Ritaebang |
| 9. Kelurahan Postoh | 20. Kelurahan Waiwerang Kota |
| 10. Kelurahan Amagarapati | 21. Kelurahan Lamatwelu |
| 11. Kelurahan Ekasapta | |

B. Aparatur Pemerintah Kabupaten Flores Timur

Tabel 2.7. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Golongan Kabupaten Flores Timur Tahun 2022.

No	Pangkat/Golongan/Ruang	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	I/A (Juru Muda)	-	-	-
2	I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3	I/C (Juru)	7	2	9
4	I/D (Juru Tingkat I)	9	3	12
	Golongan Ruang I	16	5	21
5	II/A (Pengatur Muda)	32	18	50
6	II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	63	41	104
7	II/C (Pengatur)	109	136	245
8	II/D (Pengatur Tingkat I)	172	236	408
	Golongan Ruang II	376	431	807
9	III/A (Penata Muda)	361	476	837
10	III/B (Penata Muda Tingkat I)	313	728	1041
11	III/C (Penata)	193	355	548
12	III/D (Penata Tingkat I)	292	370	662
	Golongan Ruang III	1159	1929	3088
13	IV/A (Pembina)	225	156	381
14	IV/B (Pembina Tingkat I)	150	117	267
15	IV/C (Pembina Utama Muda)	25	4	29

No	Pangkat/Golongan/Ruang	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
16	IV/D (Pembina Utama Madya)	1		1
17	IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
	Golongan Ruang IV	401	277	678
	Total	1952	2642	4594

2.5.3. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Flores Timur yang khusus mengelola air minum yakni Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

2.5.4. Perangkat Dekonsentrasi (Instansi Vertikal)

Selain lembaga yang berada di bawah pemerintahan daerah juga terdapat perangkat dekonsentrasi (instansi vertikal) dan UPT pusat yang terdiri dari:

1. KODIM 1624 Flores Timur
2. POLRES Flores Timur
3. Pengadilan Negeri Flores Timur
4. Kejaksaan Negeri Flores Timur dan Cabang Kejaksaan Negeri di Adonara Timur
5. Pengadilan Agama Flores Timur
6. Badan Pusat Statistik (BPS) Flores Timur
7. Badan Pertanahan Nasional (BPN) Flores Timur
8. Kantor Kementerian Agama Flores Timur
9. Administrator Pelabuhan Flores Timur
10. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Flores Timur

2.5.5. Unit Pelayanan Masyarakat (UPM)

Disamping lembaga pemerintahan tersebut di atas terdapat pula unit-unit pelayanan masyarakat terdiri dari: Bank BRI, Bank BNI 46, Bank NTT Cabang Flores Timur, Bank Mandiri, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), BPJS, Koperasi, Kantor Pos, Telkom, PLN, Pegadaian, Asuransi Jiwasraya, Bulog Sub Devisi Regional Flores Timur.

BAB III

SOSIAL BUDAYA

3.1. Keadaan Penduduk

3.1.1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Flores Timur pada tahun 2022 sebesar 286.166 jiwa dengan kepadatan penduduk 157.85 orang per Km².

Tabel 3.1 Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2019-2022

No	Kecamatan	2019 (Jiwa)	2020 (Jiwa)	2021 (Jiwa)	2022 (Jiwa)
1	Wulanggintang	15.464	15.502	15.567	15.273
2	Titehena	13.659	13.749	14.000	13.671
3	Ile Bura	8.057	7.876	7.905	7.783
4	Tanjung Bunga	14.773	15.077	15.527	15.289
5	Lewolema	10.299	10.113	10.219	9.869
6	Larantuka	42.146	41.589	41.690	41.354
7	Ile Mandiri	12.091	11.961	12.174	11.922
8	Demon Paggong	5.291	5.242	5.208	5.041
9	Solor Barat	11.949	11.783	11.839	11.451
10	Solor Selatan	7.454	7.193	7.236	7.105
11	Solor Timur	17.126	16.942	17.283	16.807
12	Adonara Barat	14.091	14.280	14.609	14.360
13	Wotan Ulumado	10.555	10.436	10.728	10.449
14	Adonara Tengah	14.336	14.007	14.447	14.004
15	Adonara Timur	31.942	31.531	32.158	31.014
16	Ile Boleng	18.682	18.552	18.592	17.907

17	Witihama	18.821	18.384	18.516	17.847
18	Klubagolit	13.657	13.386	13.351	13.030
19	Adonara	12.661	12.423	12.541	11.990
Flores Timur		293.054	290.026	293.590	286.166

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2023

3.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dapat diuraikan menurut kecamatan di Kabupaten Flores Timur tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Menurut Kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

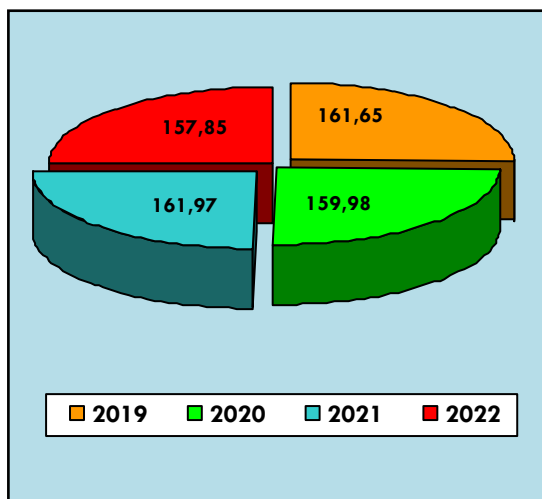
No.	Kecamatan	Penduduk					
		Laki-laki (jiwa)	%	Perempuan (jiwa)	%	Jumlah (jiwa)	%
1	Wulanggitang	7.611	5,39	7.662	5,29	15.273	5,34
2	Titehena	6.820	4,83	7.851	4,73	13.671	4,78
3	Larantuka	20.638	14,60	20.719	14,30	41.354	14,45
4	Ile Mandiri	5.970	4,23	5.952	4,11	11.922	4,17
5	Tanjung Bunga	7.693	5,44	7.596	5,24	15.289	5,34
6	Solor Barat	5.601	3,96	5.850	4,04	11.451	4,00
7	Solor Timur	8.302	5,88	8.505	5,87	16.807	5,87
8	Adonara Barat	7.231	5,12	7.129	4,92	14.360	5,02
9	Wotanulumado	5.241	3,71	5.208	3,59	10.449	3,65
10	Adonara Timur	15.079	10,67	15.936	11,00	31.041	10,84
11	Kelubagolit	6222	4,40	6.808	4,70	13.030	4,55
12	Witihama	8.571	6,07	9.276	6,40	17.847	6,24
13	Ile Boleng	8.602	6,09	9.305	6,42	17.907	6,26
14	Demon Pagong	2.542	1,80	2.499	1,72	5.041	1,76
15	Lewolema	4.967	3,52	4.902	3,38	9.869	3,45

No.	Kecamatan	Penduduk					
		Laki-laki (jiwa)	%	Perempuan (jiwa)	%	Jumlah (jiwa)	%
16	Ile Bura	3.934	2,78	3.849	2,66	7.783	2,72
17	Adonara	5.841	4,13	6.149	4,24	11.990	4,19
18	Adonara Tengah	6.938	4,91	7.066	4,88	14.044	4,89
19	Solor Selatan	3.490	2,47	3.615	2,50	7.105	2,48
	Jumlah	141.290	100,00	144.876	100,00	286.166	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2023

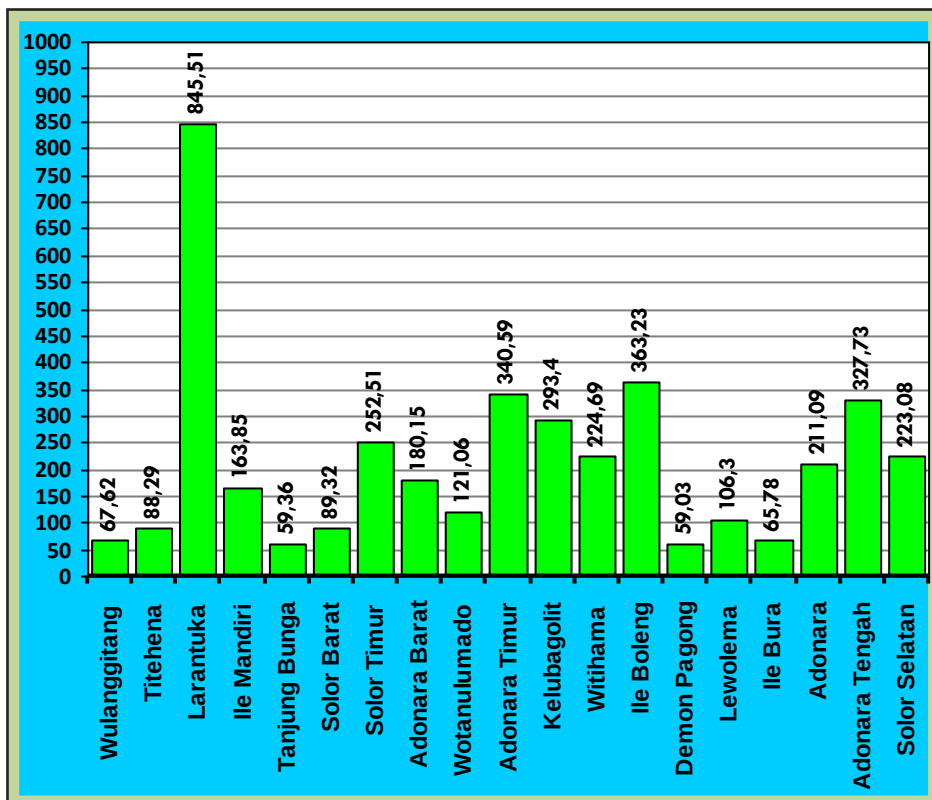
3.1.3. Kepadatan Penduduk

**Grafik 3.1. Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km²)
Kabupaten Flores Timur Tahun
2019 s/d 2022**



Kepadatan penduduk Kabupaten Flores Timur pada grafik tergambar bahwa tahun 2019 kepadatan penduduk sebesar 161,65 jiwa/km², menurun pada tahun 2020 menjadi 159,98 jiwa/km², dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 161,97 jiwa/km² kemudian menurun pada tahun 2022 menjadi 157,85 jiwa/km² dengan nilai penurunan sebesar 4,12 % dari tahun 2021.

Kepadatan penduduk secara kecamatan dapat dilihat pada (grafik 3.2) dengan uraian sebagai berikut:

Grafik 3.2. Kepadatan Penduduk (jiwa/km²) Per Kecamatan Tahun 2022

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2023

Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Penduduk Kabupaten Flores Timur berdasarkan Rata-rata usia hidup dari 0 tahun s/d 75 tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Penduduk Menurut Usia (0 s/d 75) tahun
di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

No	Kelompok Usia	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	00-04	6.474	4,58	5.847	4,04	12.321	4,31
2	05-09	12.403	8,78	11.308	7,81	23.711	8,29
3	10-14	14.262	10,09	13.162	9,08	27.424	9,58
4	15-19	14.841	10,50	13.739	9,48	28.580	9,99
5	20-24	14.790	10,47	14.015	9,67	28.805	10,07
6	25-29	12.573	8,90	11.778	8,13	24.351	8,51
7	30-34	10.426	7,38	10.363	7,15	20.789	7,26
8	35-39	9.532	6,75	9.545	6,59	19.077	6,67
9	40-44	8.954	6,34	9.426	6,51	18.380	6,42
10	45-49	7.792	5,51	9.106	6,28	16.898	5,90
11	50-54	7.570	5,36	8.693	6,00	16.263	5,68
12	55-59	6.438	4,56	7.818	5,40	14.256	4,98
13	60-64	5.240	3,71	6.523	4,50	11.763	4,11
14	65-69	3.900	2,76	5.176	3,57	9.076	3,17
15	70-74	2.684	1,90	3.745	2,58	6.429	2,25
16	> 75	3.411	2,41	4.632	3,20	8.043	2,81
Flores Timur		141.290	100,00	144.876	100,00	286.166	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2023

3.1.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Penduduk Kabupaten Flores Timur berdasarkan agama yang dianut pada tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama
di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

No.	Kecamatan	AGAMA					
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Jumlah
1	Wulanggitang	242	90	14.930	11	0	15.273
2	Titehena	463	53	13.148	7	0	13.671

3	Larantuka	8.570	1.430	31.262	92	0	41.354
4	Ile Mandiri	653	102	11.164	3	0	11.922
5	Tanjung Bunga	906	101	14.282	0	0	15.289
6	Solor Barat	40	24	11.386	1	0	11.451
7	Solor Timur	12.106	25	4.676	0	0	16.807
8	Adonara Barat	2.004	111	12.244	1	0	14.360
9	Wotan Ulumado	1.163	133	9.153	0	0	10.449
10	Adonara Timur	16.974	232	13.801	1	5	31.013
11	Kelubagolit	3.206	26	9.797	1	0	13.030
12	Witihama	4.288	51	13.508	0	0	17.847
13	Ile Boleng	1.660	39	16.207	1	0	17.907
14	Demon pagong	8	17	5.014	2	0	5.041
15	Lewolema	41	61	9.767	0	0	9.869
16	Ile Bura	36	9	7.738	0	0	7.783
17	Adonara	6.276	22	5.692	0	0	11.990
18	Adonara Tengah	2.849	32	11.122	0	1	14.004
19	Solor Selatan	32	13	7.060	0	0	7.105
JUMLAH		61.517	2.571	221.951	120	6	286.165

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2023

3.1.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Penduduk Kabupaten Flores Timur berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

No.	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin					
		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak / Belum Sekolah	21.979	15,56	21.600	14,91	43.579	15,23
2	Belum Tamat SD/Sederajat	19.715	13,95	17.938	12,38	37.653	13,16

3	Tamat SD/Sederajat	40.719	28,82	48.467	33,45	89.186	31,17
4	Tamat SLTP/Sederajat	19.310	13,67	18.554	12,81	37.864	13,23
5	Tamat SLTA/Sederajat	29.123	20,61	26.836	18,52	55.959	19,55
6	Tamat Diploma I-II	208	0,15	219	0,15	427	0,15
7	Tamat Akademi/D.III/SAR MUD	1.616	1,14	2.726	1,88	4.342	1,52
8	Tamat Diploma IV/Strata I	8.452	5,98	8.447	5,83	16.899	5,91
9	Tamat Strata II	159	0,11	88	0,06	247	0,09
10	Tamat Strata III	9	0,01	1	0,00	10	0,00
TOTAL		141.290	100,00	144.876	100,00	286.166	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2023

3.1.6. Karakteristik Kepala Keluarga

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, kesehatan, pekerjaan. Untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan kemiskinan, dan lain-lain. Kepala keluarga berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Flores Timur tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.6. Kepala Keluarga berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

No	Kelompok Usia	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	15-19	80	0,13	78	0,38	158	0,19
2	20-24	1.293	2,12	472	2,31	1.765	2,17
3	25-29	3.524	5,79	1.008	4,94	4.532	5,57
4	30-34	6.251	10,27	1.100	5,39	7.351	9,04

5	35-39	7.799	12,81	1.113	5,45	8.912	10,96
6	40-44	7.453	12,24	1.250	6,12	8.703	10,70
7	45-49	7.622	12,52	1.638	8,02	9.260	11,39
8	50-54	7.000	11,49	2.908	14,25	9.908	12,18
9	55-59	6.053	9,94	2.402	11,77	8.455	10,40
10	60-64	4.622	7,59	2.103	10,30	6.725	8,27
11	65-69	3.391	5,57	2.261	11,08	5.652	6,95
12	70-74	2.580	4,24	1.581	7,74	4.161	5,12
13	> 75	3.225	5,30	2.500	12,25	5.725	7,04
Flores Timur		60.893	100,00	20.414	100,00	81.307	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2023

Jika dilihat dari kelompok umur, maka tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Flores Timur tertinggi berada pada kelompok umur 50-54 tahun yaitu 9.908 jiwa (12.18%). Kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Flores Timur berdasarkan Kecamatan tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kepala Keluarga berdasarkan kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n	%
		n	%	n	%		
1	Wulanggintang	3.262	5,36	882	4,32	4.144	5,10
2	Titehena	2.984	4,90	872	4,27	3.856	4,74
3	Larantuka	9.186	15,09	2.771	13,57	11.957	14,71
4	Ile Mandiri	2.672	4,39	663	3,25	3.335	4,10
5	Tanjung Bunga	3.216	5,28	742	3,63	3.958	4,87
6	Solor Barat	2.299	3,78	865	4,24	3.164	3,89
7	Solor Timur	3.386	5,56	1.114	5,46	4.500	5,53
8	Adonara Barat	3.025	4,97	721	3,53	3.746	4,61
9	Wotan Ulumado	2.198	3,61	593	2,90	2.791	3,43
10	Adonara Timur	6.569	10,79	2.510	12,30	9.079	11,17

11	Klubagolit	2.763	4,54	1.473	7,22	4.236	5,21
12	Witihama	3.780	6,21	2.068	10,13	5.848	7,19
13	Ile Boleng	3.763	6,18	1.718	8,42	5.481	6,74
14	Demon pagong	1.104	1,81	289	1,42	1.393	1,71
15	Lewolema	2.118	3,48	474	2,32	2.592	3,19
16	Ile Bura	1.615	2,65	431	2,11	2.046	2,52
17	Adonara	2.554	4,19	949	4,65	3.503	4,31
18	Adonara Tengah	3.021	4,96	862	4,22	3.883	4,78
19	Solor Selatan	1.378	2,26	417	2,04	1.795	2,21
TOTAL		60.893	100,00	20.414	100,00	81.307	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2023

3.1.7. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kepala keluarga Kabupaten Flores Timur berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.8. Kepala Keluarga Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

No	Kelompok Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	1.509	1.944	3.453
2	Belum Tamat SD/Sederajat	923	677	1.600
3	Tamat SD/Sederajat	31.004	11.490	42.494
4	Tamat SLTP/Sederajat	9.145	2.041	11.186
5	Tamat SLTA/Sederajat	13.772	2.588	16.360
6	Tamat D I-II	170	37	207
7	Tamat Akademi/D.III/SARMUD	1.196	304	1.500
8	Tamat Diploma IV/Strata I	4.208	578	4.786
9	Tamat Strata II	103	10	113
10	Tamat Strata III	6	0	6
Flores Timur		62.036	19.669	78.688

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2023

3.1.8. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin

Kepala keluarga menurut status pekerjaan dan jenis kelamin di Kabupaten Flores Timur tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.9. Kepala Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

NO	STATUS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum/Tidak Bekerja	33.750	23,89	29.939	20,67	63.689	22,26
2	Mengurus Rumah Tangga	3	0,00	57.048	39,38	57.051	19,94
3	Pelajar/Mahasiswa	39.834	28,19	37.077	25,59	76.911	26,88
4	Pensiunan	1.585	1,12	481	0,33	2.066	0,72
5	bekerja	66.118	46,80	20.331	14,03	86.449	30,21
TOTAL		141.290	100,00	144.876	100,00	286.166	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2023

3.1.9. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio Ketergantungan merupakan salah satu indikator demografi yang penting, semakin tinggi Dependency Ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif (usia 15 – 64 tahun) untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif (usia 0–14 tahun) dan tidak produktif lagi (usia 65 tahun ke atas). Sedangkan dependency ratio yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Rasio Ketergantungan tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.10. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)
di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN					
		LAKI- LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	0 - 14 Usia Muda	33.139	23,45	30317	20,93	63.456	22,17
2	15 - 64 Usia Produktif	98.156	69,47	101006	69,72	199.162	69,60
3	65 + Usia Tua	9.995	7,07	13553	9,35	23.548	8,23
Total		141.290	100,00	144.876	100,00	286.166	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2023

3.1.10. Kepemilikan Dokumen Kependudukan

Dokumen kependudukan meliputi Biodata : Dokumen Kependudukan dan Akta Pencatatan Sipil seperti Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan, Akta Perceraian dan Kartu Identitas Anak wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Jumlah kepala keluarga yang memiliki dokumen Kartu Keluarga di Kabupaten Flores Timur tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.11. Kepala Keluarga yang Memiliki Kartu Keluarga
di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

NO	KECAMATAN	KEPALA KELUARGA		KEPEMILIKAN KK	
		N	%	n	%
1	Wulanggitang	4.144	5,10	4.162	5,09
2	Titehena	3.856	4,74	3.877	4,74
3	Larantuka	11.957	14,71	12.007	14,68

4	Ile Mandiri	3.335	4,10	3.359	4,11
5	Tanjung Bunga	3.958	4,87	3.971	4,86
6	Solor Barat	3.164	3,89	3.196	3,91
7	Solor Timur	4.500	5,53	4.514	5,52
8	Adonara Barat	3.746	4,61	3.766	4,61
9	Wotan Ulumado	2.791	3,43	2.806	3,43
10	Adonara Timur	9.079	11,17	9.124	11,16
11	Kelubagolit	4.236	5,21	4.264	5,21
12	Witihama	5.848	7,19	5.885	7,20
13	Ile Boleng	5.481	6,74	5.507	6,74
14	Demon Pagong	1.393	1,71	1.405	1,72
15	Lewolema	2.592	3,19	2.612	3,19
16	Ile Bura	2.046	2,52	2.057	2,52
17	Adonara	3.503	4,31	3.534	4,32
18	Adonara Tengah	3.883	4,78	3.904	4,77
19	Solor Selatan	1.795	2,21	1.815	2,22
TOTAL		81.307	100,00	81.765	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2023

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)

Penduduk Kabupaten Flores Timur yang memiliki E-KTP tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.12. Penduduk yang Memiliki E-KTP di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PENDUDUK WAJIB KTP		JUMLAH PEREKAMAN AN KTP-el	JUMLAH PENCETAKAN KAN KTP - el	BELUM MEMILIKI	PERSENTASE KEPEMILIKAN
		n	%				
1	Wulanggitan	11.423	5,41	10.047	9.322	1.376	87,95
2	Titehena	10.342	4,89	9.078	8.762	1.264	87,78
3	Larantuka	30.385	14,38	27.804	27.585	2.581	91,51
4	Ile Mandiri	8.951	4,24	7.947	7.883	1.004	88,78

5	Tanjung Bunga	10.725	5,08	9.428	9.369	1.297	87,91
6	Solor Barat	8.709	4,12	7.699	7.316	1.010	88,40
7	Solor Timur	12.033	5,69	10.397	10.135	1.636	86,40
8	Adonara Barat	10.304	4,88	8.939	8.758	1.365	86,75
9	Wotan Ulumado	7.407	3,51	6.314	6.109	1.093	85,24
10	Adonara Timur	22.568	10,68	19.753	19.460	2.815	87,53
11	Kelubagolit	9.984	4,72	8.901	8.696	1.083	89,15
12	Witihama	13.504	6,39	11.775	11.518	1.729	87,20
13	Ile Boleng	13.215	6,25	11.466	11.231	1.749	86,77
14	Demon Pagong	3.908	1,85	3.517	3.490	391	89,99
15	Lewolema	7.511	3,55	6.603	6.581	908	87,91
16	Ile Bura	5.707	2,70	5.078	4.914	629	88,98
17	Adonara	8.826	4,18	7.665	7.577	1.161	86,85
18	Adonara Tengah	10.501	4,97	8.769	7.968	1.732	83,51
19	Solor Selatan	5.315	2,52	4.604	4.469	711	86,62
TOTAL		211.318	100,00	185.784	181.143	25.534	87,92

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2023

C. Kepemilikan Akte Kelahiran

Penduduk Kabupaten Flores Timur yang memiliki Akte Kelahiran tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.13. Penduduk yang Memiliki Akte Kelahiran di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PENDUDUK WAJIB KTP			KEPEMILIKAN AKTE KELAHIRAN			PERSEN TASE KEPEMILIKAN
		USIA 0-18	USIA 18+	JUMLAH	USIA 0-18	USIA 18+	JUMLAH	
1	Wulanggintang	3.850	11.423	15.273	3.628	3.529	7.157	87,65
2	Titehena	3.329	10.342	13.671	3.146	3.933	7.079	87,32
3	Larantuka	10.969	30.385	41.354	10.514	9.168	19.682	89,11
4	Ile Mandiri	2.971	8.951	11.922	2.635	3.285	5.920	83,28
5	Tanjung Bunga	4.564	10.725	15.289	4.010	3.838	7.848	81,97
6	Solor Barat	2.742	8.709	11.451	2.639	2.699	5.338	87,53
7	Solor Timur	4.774	12.033	16.807	4.685	3.785	8.470	91,38

8	Adonara Barat	4.056	10.304	14.360	3.229	3.464	6.693	73,69
9	Wotan Ulumado	3.042	7.407	10.449	2.716	2.537	5.253	82,93
10	Adonara Timur	8.446	22.568	31.014	8.122	7.433	15.555	89,72
11	Kelubagolit	3.046	9.984	13.030	2.977	3.447	6.424	90,68
12	Witihama	4.343	13.504	17.847	4.111	4.251	8.362	88,35
13	Ile Boleng	4.692	13.215	17.907	4.415	5.713	10.128	87,36
14	Demon Pagong	1.133	3.908	5.041	1.060	1.708	2.768	88,04
15	Lewolema	2.358	7.511	9.869	2.285	3.051	5.336	90,42
16	Ile Bura	2.076	5.707	7.783	2.118	1.993	4.111	94,64
17	Adonara	3.164	8.826	11.990	2.928	2.961	5.889	86,63
18	Adonara Tengah	3.503	10.501	14.004	2.817	3.398	6.215	73,94
19	Solor Selatan	1.790	5.315	7.105	1.711	1.732	3.443	88,61
TOTAL		74.848	211.318	286.166	69.746	71.925	141.671	86,61

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2023

3.1.11. Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk kabupaten Flores Timur tahun 2019-2022 selalu fluaktif dimana pada tahun 2019 jumlah penduduk sebesar 293.054 jiwa menurun pada tahun 2020 menjadi sebesar 290.026 jiwa, meningkat pada tahun 2021 menjadi 293.590, dan menurun pada tahun 2022 menjadi sebesar 286.166. Kondisi ini dipengaruhi oleh kelahiran berkurang, kematian serta migrasi penduduk keluar daerah. Dalam upaya menekan laju pertumbuhan penduduk pemerintah daerah harus terus program keluarga Berencana (KB) pada masyarakat, sehingga laju pertumbuhan penduduk dapat ditekan atau diatur untuk menghasilkan generasi-generasi yang berkualitas. Untuk dapat mencapai hasil tersebut maka Pemerintah Kabupaten Flores Timur secara rutin dan menyeluruh berupaya mengatasinya melalui program keluarga Berencana (KB) dengan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada penggunaan alat-alat kontrasepsi dan sosialisasi pentingnya Keluarga Berencana pada

pasangan- pasangan usia subur, hal ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.14 Rasio akseptor KB di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2017- 2021

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Akseptor KB (PA)	13.594	14.014	13.594	14.847	11.500
2	Jumlah Pasangan Usia Subur	27.759	27.626	27.759	26.617	30.106
3	Rasio Akseptor KB (PA/PUS)(CPR)	48,97	50.82	48,97	56,00	38,20

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan KB Kab. Flores Timur, 2023

Tabel 3.15 Cakupan Penyediaan Alat dan Obat Kontrasepsi
di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2021

No	Uraian	2018	2019	2020	2021
1	Susuk KB	1.250	1.805	265	536
2	Suntik KB	14.000	11.940	6.800	9.820
3	Jarum Suntik	14.000	13.260	6.800	10.820
4	Pil KB Kombinasi	10.000	16.212	4.880	4.800
5	Kondom Aroma (Lusin)	480	1408	53	55
6	IUD	250	150	212	118

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan KB Kab. Flores Timur, 2022

3.2. Kesejahteraan Sosial

3.2.1. Kemiskinan

Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan atau batas kemiskinan menurut BPS adalah representasi dari jumlah rupiah

minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2.100 kkal/kapita/hari dan kebutuhan pokok bukan makanan.

Garis kemiskinan kabupaten Flores Timur pada tahun 2018 sebesar Rp 281.757 terus meningkat menjadi Rp 329.340 pada tahun 2021. Data persentase penduduk miskin Kabupaten Flores Timur yang dirilis BPS dari tahun 2018 sampai dengan 2021 dapat dilihat pada tabel 2.15 berikut;

Tabel 2.15 Profil Kemiskinan Kabupaten Flores Timur
Tahun 2018-2022

No	Uraian	2018	2019	2020	2021*	2022**
1	Jumlah penduduk miskin	27.990	27.830	27.890	28.900	28.080
2	Persentase penduduk miskin (%)	11.05	10.90	10.84	10.19	10.75
3	Indeks kedalaman kemiskinan	1.21	1.16	1.61	1.32	1.54
4	Indeks keparahan kemiskinan	0.24	0.18	0.40	0.23	0.39
5	Garis kemiskinan (Rp/kapita/bln)	281.757	279.268	301.611	329.340	364.117

Sumber: BPS Kabupaten Flores Timur, 2023

Keterangan: * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Tabel di atas menggambarkan bahwa persentase penduduk miskin terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022 persentase penduduk miskin sebesar 10.75% mengalami kenaikan sebesar 0.56% dari tahun sebelumnya yakni sebesar 10.19%. Persentase penduduk miskin tersebut menempatkan kabupaten Flores Timur berada pada urutan kedua terendah

setelah kota Kupang. Rincian persentase penduduk miskin berdasarkan Kabupaten/Kota se-Provinsi NTT dapat dilihat pada tabel 2.16 berikut;

Tabel 2.16 Persentase Penduduk Miskin per Kabupaten/Kota Se-Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tahun 2018-2022

Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (Persen)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Sumba Barat	28.51	28.29	28.17	28.39	27.47
Sumba Timur	30.13	30.02	29.65	29.68	28.22
Kupang	23.10	23.03	22.77	22.98	21.70
Timor Tengah Selatan	28.06	27.87	27.49	26.64	25.45
Timor Tengah Utara	22.31	22.45	22.28	22.62	21.50
Belu	15.70	15.54	15.37	15.68	14.84
Alor	21.63	21.59	21.09	21.09	20.25
Lembata	26.45	26.30	26.14	26.21	25.18
Flores Timur	11.05	10.90	10.84	10.19	10.75
Sikka	13.82	13.53	13.12	13.35	12.61
Ende	24.20	23.18	23.76	24.13	23.00
Ngada	12.94	12.48	12.51	12.58	11.93
Manggarai	20.83	20.55	20.34	20.48	19.84
Rote Ndao	28.08	27.95	27.54	28.08	27.45
Manggarai Barat	18.14	18.01	17.71	17.92	17.15
Sumba Tengah	34.85	34.62	34.49	34.27	32.51
Sumba Barat Daya	28.88	28.06	28.00	28.08	27.16
Nagekeo	12.98	12.85	12.61	12.91	12.05
Manggarai Timur	26.50	26.49	26.52	26.50	25.35
Sabu Raijua	30.83	30.52	30.18	30.13	28.73
Malaka	16.34	16.12	16.04	16.33	15.26

Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (Persen)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Kota Kupang	9.61	9.22	8.96	9.17	8.61
Nusa Tenggara Timur	21.35	21.09	20.90	20.99	20.05

Sumber: BPS. Prop. Nusa Tenggara Timur, 2023

Garis kemiskinan diukur dari belanja per kapita per bulan. Belanja ditentukan oleh pendapatan, sehingga perlakuan yang diperlukan haruslah memiliki keterkaitan dengan berbagai sektor yang memberikan dampak langsung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan demikian, sektor ekonomi seperti pertanian, pertambangan, industri, perdagangan, Koperasi dan UKM memainkan peranan yang sangat penting dalam pengentasan kemiskinan.

Disisi lain, berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang merupakan data mikro diperoleh melalui sensus untuk mendapatkan data berdasarkan nama dan alamat jumlah Penduduk/Rumah Tangga dengan status kesejahteraan terendah. Jumlah penduduk dengan status kesejahteraan terendah berdasarkan sebaran per kecamatan dapat dilihat pada Tabel 2.17;

Tabel 2.17 Jumlah Penduduk dengan Status Kesejahteraan Terendah Per-Kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

No	Kecamatan	Data Kemiskinan		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Wulanggintang	4.616	4.745	9.361

2	Titehena	4.477	4.538	9.015
3	Ile Bura	2.403	2.435	4.838
4	Tanjung Bunga	5.701	5.603	11.304
5	Lewolema	3.155	3.132	6.2287
6	Larantuka	9.440	9.356	18.796
7	Ile Mandiri	4.021	4.010	8.031
8	Demon Pagong	1.825	1.886	3.711
9	Solor Barat	3.733	4.067	7.800
10	Solor Timur	4.902	5.179	10.081
11	Solor Selatan	2.146	2.320	4.466
12	Adonara Barat	3.975	3.986	7.961
13	Wotan Ulumado	3.536	3.563	7.099
14	Aonara Tengah	3.711	3.904	7.615
15	Adonara Timur	9.095	9.642	18.737
16	Ile Boleng	5.733	6.370	12.103
17	Witihama	4.077	4.483	8.560
18	Klubagolit	2.638	2.963	5.601
19	Adonara	3.213	3.431	6.644
Jumlah		82.397	85.613	168.010

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Flores Timur. 2023

Dalam upaya percepatan penanggulangan kemiskinan yang tepat sasaran, pemerintah melakukan berbagai upaya diantaranya dengan melakukan pendataan kemiskinan ekstrem dimana kondisi ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar yaitu kebutuhan makanan, air minum bersih, sanitasi layak, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan dan akses informasi yang tidak hanya terbatas pada pendapatan, tetapi juga akses pada layanan sosial.

Kemiskinan ekstrem kabupaten Flores Timur yang diukur menggunakan 17 (tujuh belas) indikator kategori desil 1-3, yang selanjutnya dijadikan data dasar dalam intervensi program pemerintah untuk pengentasan kemiskinan ekstrem selama tahun 2022-2024, sebagaimana terlihat pada tabel 3.18 berikut;

Tabel 2.17 Data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Kekstrem (P3KE) Kabupaten Flores Timur Tahun 2022-2024

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Miskin Ekstrem	
		Keluarga	Individu
1	Wulanggintang	961	1.610
2	Titehena	844	1.441
3	Ile Bura	530	943
4	Tanjung Bunga	1.325	3.405
5	Lewolema	680	1.583
6	Larantuka	2.599	5.381
7	Ile Mandiri	568	923
8	Demon Pagong	286	438
9	Solor Barat	909	2.287
10	Solor Timur	1.185	5.510
11	Solor Selatan	518	1.123
12	Adonara Barat	747	1.338
13	Wotan Ulumado	822	2.108
14	Aonara Tengah	516	803
15	Adonara Timur	1.735	3.997
16	Ile Boleng	875	1.377
17	Witihama	916	1.754
18	Klubagolit	512	675

19	Adonara	717	1.250
Jumlah		17.245	34.946

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI,
Tahun 2022

3.3.2. Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)

Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) dapat dijelaskan bahwa perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang dapat berperan serta untuk menjaga, menciptakan, mendukung dan memperkuat penyelenggaraan kesejahteraan sosial, selain itu dapat memotivasi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya. Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di kabupaten Flores Timur sampai tahun 2021 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.19 Potensi dan Sumber KS Tahun 2018 - 2021

No	SARANA	TAHUN				KET
		2018	2019	2020	2021	
1.	Karang Taruna	122	123	31	44	Klp
2.	Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat (TKSM)	83	19	19	19	Org
3.	Organisasi Sosial	20	11	11	22	Klp

Sumber: Dinas Sosial Kab. Flores Timur, 2022

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa masih sangat rendah Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS). Hal ini dapat terlihat pada kelompok Karang Taruna dari 250 desa/kelurahan di kabupaten Flores Timur hanya ada 44 kelompok karang taruna pada tahun 2021. Kondisi ini menggambarkan semakin

berkurangnya minat masyarakat dalam mengembangkan diri baik dalam kelompok atau organisasi.

3.2.2. Penduduk Rawan Sosial (PRS)

Penduduk Rawan Sosial (PRS) dapat dijelaskan bahwa kondisi masyarakat yang dikategorikan dalam keadaan terganggunya kesejahteraan sosial. Gambaran masalah kesejahteraan sosial di kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 3.20 Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
Kabupaten Flores Timur. Tahun 2021

No	Jenis Masalah PMKS	Satuan	Jumlah
1	Anak Balita Terlantar	orang	1059
2	Anak Terlantar	orang	93
3	Anak Yang Berhadapan dengan hukum	orang	55
4	Anak Jalanan	orang	93
5	Anak Dengan Kedisabilitas	orang	536
6	Anak Yang menjadi korban tindak kekerasan/ diperlakukan salah	orang	14
7	Anak yang memerlukan perlindungan khusus	orang	18
8	Lanjut Usia terlantar	orang	3602
9	Penyandang Disabilitas	orang	1422
10	Tuna Susila	orang	0
11	Gelandangan	orang	0
12	Pengemis	orang	0
13	Pemulung	orang	0
14	Kelompok Minoritas (eks kusta dan waria)	orang	11
15	Bekas warga binaan Lembaga Pemasarakatan	orang	168
16	Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)	orang	4
17	Korban Penyalagunaan Napsa	orang	19
18	Korban Trafiking	orang	0
19	Korban Tindak Kekerasan	orang	9
20	Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS)	orang	995

21	Korban Bencana Alam	orang	467
22	Korban Bencana Sosial	orang	197
23	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	orang	5200
24	Fakir Miskin (FM)	orang	16121
25	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis (MSP)	orang	304
26	Komunitas Adat Terpencil	orang	478
	Jumlah	orang	30.865

Sumber: Dinas Sosial Kab. Flores Timur, 2022

Tabel diatas menjelaskan kondisi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) pada tahun 2021 sebanyak 30.865 orang. Kondisi harus terus ditekan sehingga masalah kesejahteraan sosial di kabupaten Flores Timur tidak menjadi penghambat dalam pembangunan, terutama masalah yang timbul akibat kemiskinan.

3.2.3. Ketenagakerjaan

Kesempatan kerja merupakan peluang atau keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja dalam proses produksi dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, keterampilan dan bakatnya masing-masing. Kesempatan kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan/ketersediaan pekerjaan.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) didefinisikan sebagai perbandingan antara angkatan kerja dengan jumlah seluruh penduduk usia kerja. TPAK mengukur besarnya partisipasi angkatan kerja dalam dunia kerja . TPAK dapat digunakan

sebagai indikator tingkat kesulitan angkatan kerja untuk mendapatkan pekerjaan. Angka TPAK yang rendah menunjukkan kecilnya kesempatan kerja yang tersedia bagi penduduk usia kerja. Sebaliknya, angka TPAK yang tinggi menunjukkan besarnya kesempatan kerja yang tersedia. Angka TPAK Kabupaten Flores Timur pada tahun 2022 seperti terlihat pada tabel berikut;

Tabel 3.21 Angka TPAK Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

No	Jenis Kegiatan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Angkatan Kerja	71.638	82,42	63.716	66,09	135.354	74,56
	a. Bekerja	70.393	94,76	66.500	98,38	136.893	96,51
	b. Mencari Pekerjaan	3.894	5,24	1.098	1,62	4.947	3,49
2	Bukan Angkatan Kerja	15.560	15,58	33,91	37,12	53.170	24,44
	a. Sekolah	6.622	48,30	6.924	19,96	13.546	27,99
	b. Mengurus Rumah Tangga	2.674	19,50	23.251	67,04	25.925	53,57
	c. Lainnya	4.414	32,20	4.506	12,99	8.920	18,43
	Jumlah	87.196	100.00	101.326	100.00	188.524	100.00
	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	74.56					
	Tingkat Pengangguran	3.49					

Sumber: BPS Kab. Flores Timur, 2023

Dengan memperhatikan tabel diatas tingkat partisipasi angkatan kerja pada tahun 2022 yang bekerja sebesar 74,56%, dan tingkat pengangguran sebesar 3,49%. Angkatan Kerja berusia diatas 15 tahun yang bekerja selama seminggu menurut status pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.22 Persentase penduduk 15 tahun keatas yang bekerja selama seminggu menurut status pekerjaan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

No	Status Pekerjaan Utama	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1.	Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain	14.901	18.074	32.975
2.	Berusaha dibantuan Buruh tidak tetap /Buruh tidak dibayar	26.216	11.706	37.922
3.	Berusaha dibantu buruh tetap/Buruh dibayar	1.601	131	1.732
4.	Buruh/Karyawan	16.114	12.762	28.876
5.	Pekerjaan bebas	2.328	387	2.715
6.	Pekerjaan keluarga/tidak dibayar	9.233	23.440	32.672
Jumlah		70.393	66.500	136.893

Sumber: BPS Kab. Flores Timur, 2023

3.3. Bidang Keagamaan

Agama merupakan elemen yang penting dalam kehidupan manusia, bahkan menjadi salah satu hak asasi yang paling asasi bagi kehidupan manusia. Sikap toleransi dalam beragama penting untuk senantiasa diciptakan karena sikap tersebut diharapkan dapat menghilangkan diskriminasi dalam beragama, menciptakan perdamaian, persatuan, persahabatan dan persaudaraan secara universal, serta dapat menentukan pilihan terbaik yang mengutamakan martabat manusia. Untuk mengetahui perkembangan keagamaan di Kabupaten Flores Timur secara umum dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.23 Tabel Penduduk menurut Agama dan Rumah Ibadah per kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

No	Kecamatan	Gereja Katolik		Gereja Protestan		Masjid		Pura		Wihara	
		Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk
1	Wulanggitan	7	14.930	3	90	4	242	1	11	-	0
2	Titehena	4	13.148	-	53	-	463	-	7	-	0
3	Larantuka	13	31.262	-	1.430	1	8.570	-	92	-	0
4	Ile Mandiri	6	11.164	-	102	-	653	-	3	-	0
5	Tanjung Bunga	8	14.282	-	101	-	906	-	0	-	0
6	Solor Barat	10	11.386	-	24	1	40	-	1	-	0
7	Solor Timur	6	4.676	-	25	3	12.106	-	0	-	0
8	Adonara Barat	5	12.244	-	111	1	2.004	-	1	-	0
9	Wotan Ulumado	5	9.153	1	133	13	1.163	-	0	-	0
10	Adonara Timur	6	13.801	-	232	2	16.974	-	1	-	5
11	Keluibagolit	9	9.797	-	26	10	3.206	-	1	-	0
12	Witihama	14	13.508	-	51	6	4.288	-	0	-	0
13	Ile Boleng	6	16.207	-	39	11	1.660	-	1	-	0
14	Demon Pagong	3	5.014	-	17	8	8	-	2	-	0
15	Lewolema	1	9.767	-	61	9	41	-	0	-	0
16	Ile Bura	9	7.738	-	9	3	36	-	0	-	0
17	Adonara	7	5.692	-	22	12	6.276	-	0	-	0
18	Adonara Tengah	6	11.122	-	32	-	2.849	-	0	-	1
19	Solor Selatan	6	7.060	-	13	-	32	-	0	-	0
Jumlah		131	221.951	4	2.571	84	61.517	1	120	-	6

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2023 dan
BPS Kab. Flores Timur, 2023

3.4. Bidang Pendidikan

Pembangunan manusia pada dasarnya menciptakan generasi-generasi yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk menghasilkan generasi yang mampu bersaing maka perlu dipersiapkan secara bertahap dan menyeluruh mulai dari pendidikan yang paling dasar sampai tingkat pendidikan paling tinggi. Oleh karena itu sarana prasarana pendidikan dan tenaga pendidik juga perlu diperhatikan untuk mendukung proses pendidikan yang lebih baik dari semua jenjang. Pengelola pendidikan baik pemerintah maupun swasta diharapkan dapat menyesuaikan perkembangan pendidikan sesuai dengan zamannya agar dapat menghasilkan generasi yang berkualitas. Pendidikan di kabupaten Flores Timur dari semua jenjang dalam pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah dan Swasta. Perkembangan pendidikan dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: sarana prasarana, perkembangan siswa, dan mutu tenaga pendidik sehingga dapat menghasilkan kualitas pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

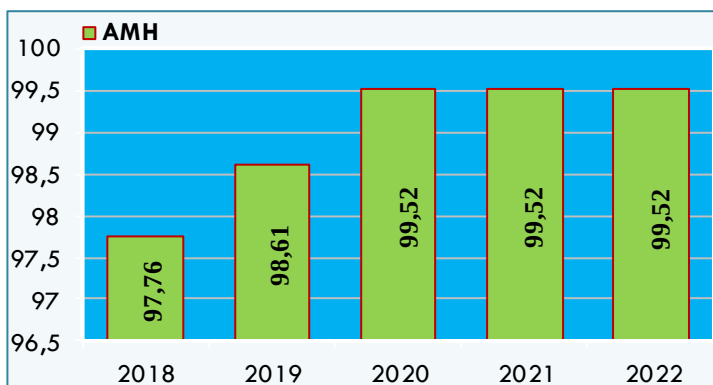
3.4.1. Perkembangan Pendidikan

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh mutu yang dihasilkan. Tolak ukur keberhasilan pendidikan terlihat dari beberapa aspek antara lain:

- a. Angka Melek Huruf dan Angka Rata-rata Lama Sekolah

Angka melek Huruf (AMH) merupakan proporsi penduduk yang berumur 15 tahun keatas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang dibaca/ditulis. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.4 Grafik Angka Melek Huruf (AMH)
Kab. Flores Timur Tahun 2018-2022

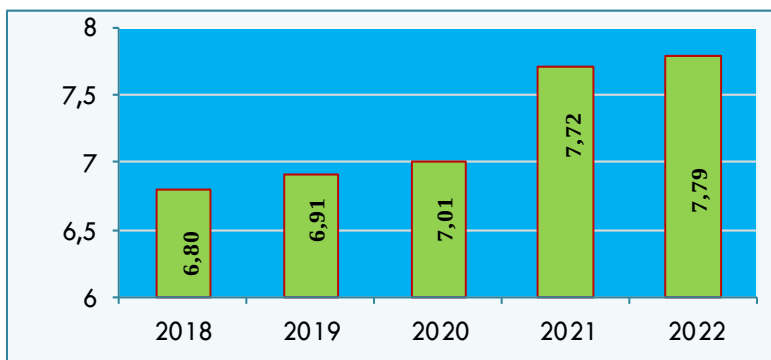


Sumber: Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kab. Flores Timur Tahun 2022

Gambar di atas menggambarkan bahwa pada tahun 2018-2022 mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan 1.96 persen pertahun. Sampai dengan tahun 2022 AMH kabupaten Flores Timur mencapai 99.52 persen atau angka buta huruf sebesar 0.48 persen, sedangkan Angka rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Flores Timur meningkat dalam kurun

waktu tiga tahun terakhir sebagaimana terlihat pada gambar 2.7 berikut;

Gambar 3.5 Perkembangan Angka Rata-Rata Lama Sekolah Kab. Flores Timur Tahun 2018-2022

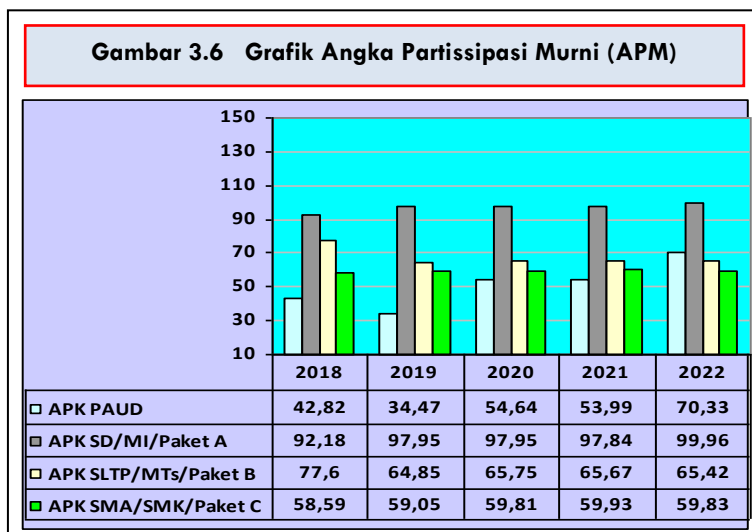


Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Flores Timur Tahun 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2022 rata-rata lama sekolah 7.79 tahun. artinya. secara rata-rata penduduk di kabupaten Flores Timur yang berusia 15 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 7.79 tahun atau hampir menamatkan kelas VIII (kelas 2 SMP). Peningkatan rata-rata lama sekolah mengindikasikan bahwa dari sisi kemampuan atau kesanggupan untuk pembiayaan pendidikan ada peningkatan disamping adanya dukungan dana BOS dan pemberian Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang dapat mengatasi kebutuhan pendidikan peserta didik. Selain itu faktor jarak tempuh untuk menjangkau lembaga pendidikan yang semakin dekat juga berpengaruh terhadap rata-rata lama sekolah.

b. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Huruf (AMH) merupakan indikator yang digunakan untuk menentukan tingkat partisipasi murni penduduk usia sekolah. Keberhasilan program wajib belajar sembilan tahun dapat dilihat dari indikator angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni. APM menunjukkan perbandingan antara jumlah siswa yang berasal dari Kabupaten Flores Timur dengan jumlah penduduk Kabupaten Flores Timur pada usia sekolah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

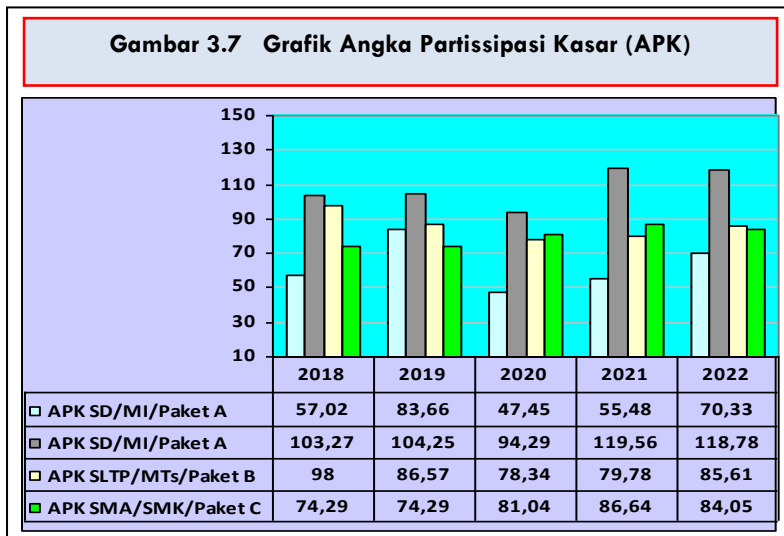


Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Flores Timur, 2023 (data olahan)

c. Angka Partisipasi kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat pendidikan PAUD/SD/SLTP/SLTA dibagi dengan

jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun atau rasio jumlah siswa (tanpa memperhatikan faktor usia) yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. Trend APK pada setiap jenjang pendidikan di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2018–2022 disajikan pada gambar berikut;



Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Flores Timur. 2022 (data olahan)

3.4.2. Sarana Prasana Pendidikan, Perkembangan Siswa dan Tenaga Pendidik dibawah dinas Pendidikan Pemuda dan Olaraga

Sarana prasarana pendidikan, perkembangan siswa dan tenaga pendidik dari semua jenjang pendidikan dibawah Dinas Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Taman Kanak-Kanak (TK)



TK. Baobage Kec. Witihamo

Jumlah sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) dibawah dinas Pendidikan tahun 2022 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negeri dan swasta sebagai berikut:

Tabel 3.24 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah TK/PAUD Tahun Pelajaran 2022-2023 (Semester Genap)

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU & PEGAEWAI			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta	Jmlh	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta	Jmlh
1	Wulanggintang	1	16	17	4	48	52	39	450	489
2	Titehena	1	16	17	7	51	58	61	355	416
3	Ilebura	1	9	10	8	22	30	68	168	236
4	Tanjung Bunga	1	19	20	8	57	65	65	427	492
5	Lewolema	1	10	11	7	31	38	31	209	240
6	Iarantuka	2	21	23	19	104	123	151	684	835
7	Ile Mandiri	1	9	10	6	29	35	47	252	299
8	Demon Pagong	-	7	7	-	17	17	-	104	104
9	Solor Barat	1	12	13	5	29	34	28	208	236
10	Solor Selatan	1	5	6	5	21	26	23	137	160
11	Solor Timur	1	8	9	7	23	30	29	194	223
12	Adonara Barat	-	15	15	-	36	36	-	308	308
13	Wotan Ulumado	1	9	10	4	27	31	30	199	229
14	Adonara Tengah	1	14	15	6	38	44	19	218	237
15	Adonara Timur	2	23	25	8	61	69	68	480	548
16	Ile Boleng	-	20	20	-	57	57	-	522	522
17	Witihamo	1	13	14	5	38	43	40	376	416
18	Klubagolit	2	10	12	10	29	39	61	253	314

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU & PEGAEWAI			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Sekolah Negri	Sekolah Swasta	Jmlh	Sekolah Negri	Sekolah Swasta	Jmlh
19	Adonara	1	8	9	3	14	17	22	192	214
Jumlah		19	244	263	112	732	844	782	5.736	6.518

Sumber: Dapodikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2023

b. Sekolah Dasar (SD)



SDI Ekasapta Kec. Larantuka

Jumlah Sekolah Dasar (SD) dibawah dinas Pendidikan tahun 2022 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negri dan swasta sebagai berikut:

Tabel 3.25 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2022-2023 (Semester Genap)

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU & PEGAWAI			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Sekolah Negri	Sekolah Swasta	Jmlh	Sekolah Negri	Sekolah Swasta	Jmlh
1	Wulanggintang	8	7	15	84	73	157	893	899	1.792
2	Titehena	6	9	15	53	87	140	413	976	1.389
3	Ilebura	2	6	8	23	55	78	272	512	784
4	Tanjung Bunga	15	6	21	191	57	248	1.456	460	1.916
5	Lewolema	4	6	10	44	62	106	278	700	978
6	Iarantuka	9	15	24	156	208	364	2.181	2.343	4.524
7	Ile Mandiri	6	4	10	73	47	120	675	445	1.120
8	Demon Pagong	1	7	8	7	64	71	26	440	466
9	Solor Barat	7	7	14	74	71	145	578	646	1.224
10	Solor Selatan	3	4	7	29	41	70	354	483	837
11	Solor Timur	12	3	15	118	29	147	1.029	297	1.326
12	Adonara Barat	11	7	18	122	55	177	1.046	587	1.633
13	Wotan Ulumado	7	6	13	79	60	139	773	525	1.298

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU & PEGAWAI			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Sekolah Negri	Sekolah Swasta	Jmlh	Sekolah Negri	Sekolah Swasta	Jmlh
14	Adonara Tengah	6	5	11	57	52	109	568	727	1.295
15	Adonara Timur	17	10	27	208	94	302	2.294	959	3.253
16	Ile Boleng	14	7	21	147	64	211	1.390	692	2.082
17	Witihama	10	9	19	103	85	188	765	996	1.761
18	Klubagolit	6	7	13	64	70	134	604	577	1.181
19	Adonara	8	3	11	74	31	105	723	318	1.041
Jumlah		152	128	280	1.706	1.305	3.011	16.318	13.582	29.900

Sumber: Dapodikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2023

C. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri (SLTPN)



SLTP Negeri 2 Larantuka Kec. Larantuka

Jumlah Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) dibawah dinas Pendidikan tahun 2022 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negeri dan swasta sebagai berikut:

Tabel 3.26 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Lanjut Tingkat Pertama Tahun Pelajaran 2022-2023 (Semester Genap)

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU & PEGAWAI			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Sekolah Negri	Sekolah Swasta	Jmlh	Sekolah Negri	Sekolah Swasta	Jmlh
1	Wulanggintang	2	1	3	69	20	89	769	173	942
2	Titehena	2	2	4	47	25	72	437	199	636
3	Ilebura	1	1	2	18	16	34	180	172	352
4	Tanjung Bunga	4	0	4	97		97	807	0	807
5	Lewolema	1	3	4	38	34	72	255	326	581
6	Larantuka	1	5	6	81	108	189	1035	1040	2075
7	Ile Mandiri	1	2	3	46	29	75	525	304	829
8	Demon Pagong	1	0	1	32	0	32	261	0	261

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU & PEGAWAI			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Sekolah Negri	Sekolah Swasta	Jmlh	Sekolah Negri	Sekolah Swasta	Jmlh
9	Solor Barat	3	0	3	61	0	61	590	0	590
10	Solor Selatan	1	0	1	27	0	27	312	0	312
11	Solor Timur	3	0	3	54	0	54	360	0	360
12	Adonara Barat	4	0	4	84	0	84	843	0	843
13	Wotan Ulumado	3	0	3	61	0	61	515	0	515
14	Adonara Tengah	1	1	2	29	16	45	424	193	617
15	Adonara Timur	4	2	6	89	38	127	674	502	1176
16	Ile Boleng	2	2	4	41	30	71	403	405	808
17	Witihama	4	1	5	88	17	105	752	142	894
18	Klubagolit	0	2	2	0	33	33	0	309	309
19	Adonara	3	1	4	53	10	63	464	46	510
Jumlah		41	23	64	1015	376	1.391	9.606	3.811	13.417

Sumber: Dapodikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2023

d. Sekolah Menengah Atas (SMA)



Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) dibawah dinas Pendidikan tahun 2022 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negri dan swasta sebagai berikut:

Tabel 3.27 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Atas Tahun Pelajaran 2022-2023 (Semester Genap)

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU & PEGAWAI			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Sekolah Negri	Sekolah Swasta	Jmlh	Sekolah Negri	Sekolah Swasta	Jmlh
1	Wulanggitang	1	2	3	24	58	82	131	521	652
2	Titehena	1	-	1	48	-	48	466	-	469
3	Ilebura	-	1	1	-	12	12	-	50	50

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU & PEGAWAI			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Sekolah Negri	Sekolah Swasta	Jmlh	Sekolah Negri	Sekolah Swasta	Jmlh
4	Tanjung Bunga	1	-	1	39	-	39	309	-	309
5	Lewolema	1	-	1	35	-	35	199	-	199
6	Larantuka	1	4	5	94	106	200	1.248	899	2.147
7	Ile Mandiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Demon Pagong	1	-	1	29	-	29	139	-	139
9	Solor Barat	1	-	1	36	-	36	370	-	370
10	Solor Selatan	1	-	1	33	-	33	279	-	279
11	Solor Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Adonara Barat	1	-	1	64	-	64	764	-	764
13	Wotan Ulumado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	1	-	1	37	-	37	206	-	206
15	Adonara Timur	1	2	3	59	43	102	900	366	1.266
16	Ile Boleng	-	1	1	-	26	26	-	304	304
17	Witihama	-	1	1	-	30	30	-	350	350
18	Klubagolit	1	-	1	41	-	41	352	-	352
19	Adonara	1	-	1	29	-	29	118	-	118
Jumlah		13	11	24	568	275	843	5.481	2.490	7.974

Sumber: Dapodikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI , 2023

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)



Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibawah dinas Pendidikan tahun 2022 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negri dan swasta sebagai berikut

Tabel 3.28 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah
Kejuruan Tahun Pelajaran 2022-2023 (Semester Genap)

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU & PEGAWAI			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Sekolah Negri	Sekolah Swasta	Jmlh	Sekolah Negri	Sekolah Swasta	Jumlah
1	Wulanggiting	1	-	1	56	-	56	371	-	371
2	Titehena	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ilebura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lewolema	-	2	2	--	16	16	-	66	66
6	Iarantuka	-	3	3	-	81	81	-	744	744
7	Ile Mandiri	1	1	2	79	24	103	946	145	1.091
8	Demon Pagong	-	1	1	-	23	23	-	175	175
9	Solor Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Solor Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Solor Timur	1	-	1	26	-	26	112	-	112
12	Adonara Barat	1	-	1	12	-	12	-	-	-
13	Wotan Ulumado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Adonara Timur	-	1	1	-	25	25	-	126	126
16	Ile Boleng	1	-	1	44	-	44	486	-	486
17	Witihama	1	-	1	43	-	43	441	-	441
18	Klubagolit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Adonara	1	-	1	32	-	32	192	-	192
Jumlah		7	8	15	292	169	461	2.548	1.256	3.804

Sumber: Dapodikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI , 2023

3.4.3. Sarana Prasana Pendidikan, Perkembangan Siswa dan Tenaga Pendidik dibawah Kementerian Agama

Sarana prasarana pendidikan, perkembangan siswa dan tenaga pendidik dari semua jenjang pendidikan dibawah Kementerian Agama dapat dilihat pada tabel berikut

a. Raudatul Atfhal (RA)



Jumlah sekolah Raudatul Atfhal (RA) dibawah Kementerian Agama tahun 2022 yang tersebar pada Kecamatan di kabupaten Flores Timur sebagai berikut:

RA AL MUJAHIDIN LARANTUKA

Tabel 3.29 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Raudatul Atfhal (RA) Tahun 2022

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitang			-			-			-
2	Titehena			-			-			-
3	Ilebura			-			-			-
4	Tanjung Bunga			-			-			-
5	Lewolema			-			-			-
6	Iarantuka			1			8			104
7	Ile Mandiri			-			-			-
8	Demon Pagong			-		-	-		-	-
9	Solor Barat			-			-			-
10	Solor Selatan			-			-			-
11	Solor Timur			3			10			95
12	Adonara Barat			2			6			87
13	Wotan Ulumado			2			5			53
14	Adonara Tengah			2			7			60
15	Adonara Timur			4			12			127
16	Ile Boleng			-			-			-
17	Witihama			4			17			85
18	Klubagolit			2			6			52
19	Adonara			4			13			117
Jumlah				24			84			780

Sumber: Kementerian Agama Kab. Flores Timur, 2023

b. Madrasah Ibtidaiyah (MI)

MIN Lamahoda Kec. Adonara

Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) dibawah Kementerian Agama tahun 2022 yang tersebar pada kecamatan di kabupaten Flores Timur sebagai berikut:

Tabel 3.30 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun 2022

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Titehena	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ilebura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lewolema	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Iarantuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ile Mandiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Demon Pagong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Solor Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Solor Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Solor Timur	2	5	7	39	47	86	349	408	757
12	Adonara Barat	-	1	1	-	13	13	-	167	167
13	Wotan Ulumado	-	1	1	-	9	9	-	52	52
14	Adonara Tengah	-	3	3	-	23	23	-	256	256
15	Adonara Timur	2	2	2	48	-	48	547	-	547
16	Ile Boleng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Witihama	-	1	1	-	10	10	-	113	113
18	Klubagolit	-	1	1	-	9	9	-	131	131
19	Adonara	1	2	3	17	26	43	103	223	336
Jumlah		5	4	19	104	137	241	981	1.360	2.341

Sumber: Kementerian Agama Kab. Flores Timur, 2023

C. Madrasah Tsanawiyah (MTs)



MTs Negri 2 Flores Timur Kec. Solot Timur

Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) dibawah Kementerian Agama tahun 2022 yang tersebar pada kecamatan di kabupaten Flores Timur sebagai berikut:

Tabel 3.31 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tahun 2022

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Titehena	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ilebura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lewolema	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Iarantuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ile Mandiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Demon Pagong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Solor Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Solor Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Solor Timur	2	2	4	52	23	75	456	625	609
12	Adonara Barat	-	1	1	-	10	10	-	53	53
13	Wotan Ulumado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	-	1	1	-	14	14	-	107	107
15	Adonara Timur	1	1	1	49	-	49	679	-	679
16	Ile Bolong	-	1	1	-	14	14	-	76	76
17	Witihama	1	-	1	24	-	24	206	-	206
18	Klubagolit	-	1	1	-	14	14	-	73	73
19	Adonara	-	2	2	-	21	21	-	115	115
Jumlah		4	8	12	125	96	221	1.341	577	1.918

Sumber: Kementerian Agama Kab. Flores Timur, 2023

d. Madrasah Aliyah (MA)

Jumlah Madrasah Aliyah (MA) dibawah Kementerian Agama 2022 yang tersebar pada kecamatan di kabupaten Flores Timur sebagai berikut:



Tabel 3.32 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada
Madrasah Aliyah (MA) Tahun 2022

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitan	1	2	3	21	43	64	129	-	673
2	Titehena	1	-	1	39	-	39	466	-	466
3	Ilebura	-	1	1	-	12	12	-	52	52
4	Tanjung Bunga	1	-	1	32	-	32	313	-	313
5	Lewolema	1	-	1	29	-	29	199	-	199
6	Iarantuka	1	3	4	75	97	172	1.255	901	2.156
7	Ile Mandiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Demon Pagong	1	-	1	29	-	29	137	-	137
9	Solor Barat	1	-	1	29	-	29	369	-	369
10	Solor Selatan	1	-	1	26	-	26	283	-	283
11	Solor Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Adonara Barat	1	-	1	51	-	51	787	-	787
13	Wotan Ulumado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	1	-	1	30	-	30	198	-	198
15	Adonara Timur	1	2	3	53	41	94	925	359	1.284
16	Ile Boleng	-	1	1	-	28	28	-	306	306
17	Witihama	-	1	1	-	24	24	-	349	349
18	Klubagolit	1	-	1	-	37	37	349	-	349
19	Adonara	1	-	1	-	23	23	136	-	136
Jumlah		13	10	23	474	245	719	5.546	2.511	8.057

Sumber: Kementerian Agama Kab. Flores Timur, 2023

3.4.4. Sekolah Luar Biasa (SLB)



SLB Weri Kab. Flores Timur

Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan lembaga pendidikan yang khusus diperuntukan bagi anak berkebutuhan khusus agar mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kekhususannya. Kabupaten flores Timur memiliki 1 unit Sekolah Luar Biasa berstatus negeri yang

beralamatkan di kelurahan Weri Kecamatan Larantuka dan 1 unit berstatus swasta dengan nama SLB Adimister Dulionan yang beralamatkan di kecamatan Ile Mandiri, dimana SLB Weri memiliki fasilitas pendidikan dan asrama bagi siswa dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 33 orang dan jumlah siswa sebanyak 202 orang yang terdiri atas siswa SD sebanyak 83 orang, siswa SMP sebanyak 83 orang dan siswa SMA sebanyak 36 orang, sedangkan SLB Adimister Dulionan memiliki jumlah tenaga pendidik sebanyak 8 orang dan jumlah siswa sebanyak 12 orang pada tahun 2022.

3.4.5. Pendidikan Paket A, B dan C.



SKB Kab. Flores Timur

Sekolah paket A,B dan C merupakan sekolah nonformal yang difasilitasi oleh pemerintah untuk siswa yang belajarnya tidak melalui jalur sekolah atau bagi siswa yang belajar disekolah berbasis kurikulum non pemerintah.

Adapun pendidikan nonformal di kabupaten flores timur yang berstatus negeri dan swasta pada tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.28 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pendidikan Non Formal (SKB dan PKBM) Tahun Pelajaran 2022-2023 (Semester Genap)

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU & PEGAWAI			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Sekolah Negri	Sekolah Swasta	Jmlh	Sekolah Negri	Sekolah Swasta	Jumlah
1	Wulanggitan	-	1	1	-	-	-	-	-	-
2	Titehena	-	1	1	-	7	7	-	188	188
3	Ilebura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lewolema	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Larantuka	1	-	1	19	-	19	148	-	148
7	Ile Mandiri	-	1	1	-	9	9	-	50	50
8	Demon Pagong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Solor Barat	-	1	1	-	-	-	-	-	-
10	Solor Selatan	-	1	1	-	-	-	-	-	-
11	Solor Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Adonara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Wotan Ulumado	-	1	1	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	-	1	1	-	6	6	-	139	139
15	Adonara Timur	-	1	1	-	1	1	-	175	175
16	Ile Boleng	-	1	1	-	1	1	-	55	55
17	Witihama	-	2	2	-	1	1	-	19	19
18	Klubagolit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Adonara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		1	11	12	19	25	44	148	626	774

Sumber: Dapodikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI , 2023

3.4.6. Perguruan Tinggi.



Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Flores Timur adalah Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka yang terdiri atas 2 Fakultas yakni: **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



dengan 5 Jurusan sebagai berikut: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Matematika dan **Fakultas Teknologi** dengan 2 jurusan sebagai berikut: Teknik Informatika dan Teknologi Hasil Perikanan, dengan jumlah dosen

tetap sebanyak 59 orang dan jumlah mahasiswa pada tahun 2022 sebanyak 284 orang. Perkembangan IKTL dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.33 Jurusan, Jenjang, Jumlah Dosen dan Mahasiswa IKTL Tahun 2021

No.	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akre ditasi	Dosen Peng hitung Rasio	Jumlah Dosen Homebase			Jumlah maha siswa	Rasio Dosen / Maha siswa
						NIDN	NIDK	Total		
1	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	Aktif	S1	A	9	10	0	10	73	1 : 20
2	Pendidikan Bahasa Inggris	Aktif	S1	B	10	7	0	7	41	1 : 12
3	Pendidikan Ekonomi	Aktif	S1	B	9	8	0	8	110	1 : 3
4	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	Aktif	S1	B	7	7	0	7	86	1 : 83
5	Pendidikan Matematika	Aktif	S1	B	10	11	0	11	57	1 : 15
6	Teknik Informatika	Aktif	S1	B	11	9	0	9	233	1 : 13
7	Teknologi Hasil	Aktif	S1	B	9	7	0	7	86	1 : 9

Perikanan									
Jumlah					59	-	59	686	

Sumber: *Institus Keguruan dan Teknologi Larantuka, 2023*

3.5. Bidang Kesehatan

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai sebagai hasil dari pembangunan di bidang kesehatan kesehatan, baik Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan (SPPK) serta sumber daya kesehatan yang memadai. Tingkat kesehatan masyarakat meliputi:

3.5.1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran selama 5 tahun terakhir, dari tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel 3.33 berikut:

Tabel 3.34 Angka Kematian Bayi per 1000 KLH
Kabupaten Flores Timur tahun 2018-2022

No.	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Angka Kematian Bayi (Per 1.000 KLH)	14	12,7	11,1	10,60	12,10
2.	Jumlah Kematian Bayi/ABK (kasus)	64	54	47		

Sumber: *Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2023*

3.5.2. Angka Kematian Balita (AKBB)

Angka Kematian Balita per 1.000 anak pada usia 0-59 bulan di setiap Puskesmas selama 3 tahun terakhir pada setiap , dari tahun 2020-2022 dapat dilihat pada tabel 3.34 berikut:

Tabel 3.35 Angka Kematian Balita per 1000 KLH menurut jenis kelamin
pada Puskesmas
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2020-2022

No.	Kecamatan	Puskesmas	Tahun								
			2020			2021			2022		
			L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
1.	Wulanggintang	Boru	1	1	2	1	1	2	0	1	1
2.	Ilebura	Ilebura	0	1	1	0	0	0	0	0	0
3.	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	1	1	0	2	2
4.	Larantuka	Oka	0	0	0	0	0	0	2	6	8
5.		Nagi	2	1	3	0	1	1	4	4	8
6.	Ile Mandiri	Waimana	0	0	0	0	1	1	1	1	2
7.	Tanjung Bunga	Waiklibang	2	2	4	1	1	2	2	1	3
8.	Lewolema	Lewolema	1	0	1	1	1	2	1	1	2
9.	Adonara Barat	Waiwadan	2	4	6	2	0	2	1	2	3
10.	Adonara Tengah	Lite	5	4	9	2	1	3	2	3	5
11.	Adonara Timur	Waiwerang	5	2	7	4	3	7	6	1	7
12.	Ile Boleng	Ile Boleng	1	2	3	2	0	2	2	0	2
13.	Witihama	Witihama	2	1	3	0	0	0	0	0	0
14.	Klubagolit	Lambung	1	0	1	3	0	3	1	0	1
15.	Adonara	Sagu	3	0	3	3	3	6	1	0	1
16.	Solor Timur	Menanga	1	1	2	2	2	4	0	2	2
17.	Solor Barat	Ritaebang	2	0	2	1	2	3	1	1	2
18.	Solor Selatan	Kelike	1	0	1	1	3	4	1	1	2
19.	Wotan Ulumado	Baniona	0	0	0	1	0	1	0	0	0
20.	Titehena	Lewolaga	2	0	2	1	1	2	0	0	0
21.		Lato	1	2	3	0	2	2	0	0	0
Jumlah Kabupaten			31	21	52	29	18	47	25	26	51
Angka Kematian (dilaporkan)			10,1	12,7	13,4	8,7	11,1	11,6	12,2	13,6	12,9

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2023

3.5.3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) di setiap Puskesmas selama 3 tahun terakhir pada setiap , dari tahun 2021-2022 dapat dilihat pada tabel 3.35 berikut:

Tabel 3. 36 Angka Kematian Ibu per 1000 KLH menurut jenis kelamin pada Puskesmas di Kabupaten Flores Timur tahun 2021-2022

No.	Kecamatan	Puskesmas	Tahun									
			2021					2022				
			Jlh lahir hidup	< 20 thn	20-34 thn	≥ 34 thn	Jlh	Jlh lahir hidup	< 20 thn	20-34 thn	≥ 34 thn	Jlh
1.	Wulanggintang	Boru	214	0	0	0	0	206	0	0	0	0
2.	Ilebura	Ilebura	80	0	0	0	0	80	0	0	0	0
3.	Demon Pagong	Demon Pagong	45	0	0	0	0	50	0	0	0	0
4.	Larantuka	Oka	184	0	0	0	0	200	0	0	0	0
		Larantuka	395	0	2	0	2	423	0	1	2	3
5.	Ile Mandiri	Waimana	134	0	0	0	0	147	0	0	0	0
6.	Tanjung Bunga	Waiklibang	312	0	1	0	1	236	0	0	0	0
7.	Lewolema	Lewolema	123	0	0	0	0	128	0	1	1	2
8.	Adonara Barat	Waiwadan	239	0	0	0	0	251	0	0	0	0
9.	Adonara Tengah	Lite	189	0	0	1	1	212	0	0	0	0
10.	Adonara Timur	Waiwerang	498	0	0	0	0	458	0	0	0	0
11.	Ile Boleng	Ile Boleng	250	0	1	0	1	251	0	0	1	1
12.	Witihama	Witihama	230	0	0	0	0	234	0	1	0	1
13.	Klubagolit	Lambungu	140	0	0	0	0	137	0	0	1	1
14.	Adonara	Sagu	183	0	1	0	1	164	0	0	0	0
15.	Solor Timur	Menanga	241	0	0	0	0	230	0	0	0	0
16.	Solor Barat	Ritaebang	114	0	0	0	0	119	0	0	0	0
17.	Solor Selatan	Kelike	72	0	0	0	0	79	0	0	1	1
18.	Wotan Ulumado	Baniona	172	0	0	0	0	165	0	0	0	0
19.	Titehena	Lewolaga	115	0	0	0	0	111	0	0	0	0

No.	Kecamatan	Puskesmas	Tahun									
			2021					2022				
			Jlh lahir hidup	< 20 thn	20-34 thn	≥ 34 thn	Jlh	Jlh lahir hidup	< 20 thn	20-34 thn	≥ 34 thn	Jlh
20.		Lato	92	0	0	0	0	79	0	0	0	0
Jumlah Kabupaten			4022	0	5	1	6	3.960	0	3	6	9
Angka Kematian (dilaporkan)												

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2023

Angka Kematian Ibu (dilaporkan) diatas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi.

3.5.4. Status Gisi Balita

Status Gisi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Status gisi sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan secara umum, karena disamping sebagai faktor presdiposisi yang dapat memperparah penyakit secara langsung juga dapat menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan secara individual. Perkembangan status gisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.37 Perkembangan Gisi Kurang dan Gisi Buruk
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2018-2022

No.	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Gisi Kurang	18,3	17,1	16,9	9,1	9,7
2.	Gisi Buruk	2,7	2,3	0,3	0,4	0,6

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2023

3.5.5. Perkembangan Balita Stunting

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak lebih pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan pada masa awal kehidupan setelah lahir, tetapi baru tampak setelah anak berusia 2 (dua) tahun. *Stunting* disebabkan oleh faktor multidimensi, antara lain (1)praktek pengasuhan yang tidak baik; (2) Terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC-Ante Natal Care, Post Natal dan pembelajaran dini yang berkualitas; (3) Kurangnya akses ke makanan bergizi; (4) Kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi; sehingga untuk penanganannya perlu dilakukan oleh multisektor. *Stunting* berdampak pada tingkat kecerdasan, kerentanan terhadap penyakit, menurunkan produktifitas dan kemudian menghambat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kemiskinan dan ketimpangan. Perkembangan Balita stunting dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.38 Perkembangan Balita Stunting
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2020-2022

No	Kecamatan	Agustus 2020			Agustus 2021			Agustus 2022		
		Jumlah Balita	Total Balita Stunting	%	Jumlah Balita	Total Balita Stunting	%	Jumlah Balita	Total Balita Stunting	%
1	Wulanggintang	1.048	273	26.05	1.009	275	27.20	1.008	206	20,4
2	Ilebura	482	132	27.39	489	114	24.50	446	98	22
3	Titehena	901	231	25.64	902	186	21.30	890	192	21,6
4	Demon Paggong	292	72	24.66	287	62	22.10	260	46	17,7
5	Larantuka	1.998	288	14.41	2.826	282	12.60	2.528	354	14

No	Kecamatan	Agustus 2020			Agustus 2021			Agustus 2022		
		Jumlah Balita	Total Baita Stunting	%	Jumlah Balita	Total Baita Stunting	%	Jumlah Balita	Total Baita Stunting	%
6	Ile Mandiri	702	150	21.37	713	97	13.50	711	98	13,8
7	Tanjung Bunga	1.189	329	27.67	1.329	272	23.00	1.268	247	19,5
8	Lewolema	678	143	21.09	660	155	23.80	654	89	13,6
9	Solor Barat	605	144	23.80	608	132	22.10	598	111	18,6
10	Solor Timur	1.050	219	20.86	1.144	276	25.00	1.116	297	26,6
11	Solor Selatan	427	109	25.53	413	92	22.40	398	72	18,1
12	Adonara Barat	1.055	278	26.35	1.017	217	21.40	988	227	23
13	Adonara Tengah	765	234	30.59	809	245	30.50	831	217	26,1
14	Adonara Timur	1.528	335	21.92	1.999	286	19.10	1.799	264	14,7
15	Klubagolit	811	174	21.45	796	168	21.30	767	146	19
16	Adonara	850	248	29.18	831	130	15.50	852	160	18,8
17	Ile Boleng	1.123	190	16.92	1.167	251	21.50	1.143	208	18,2
18	Witihama	1.208	195	16.14	1.177	250	21.00	1.169	218	18,6
19	Wotan Ulumado	.830	230	27.71	826	206	24.80	802	162	20,2
Kabupaten		17.542	3.974	22.7	19.002	3.696	20.90	18.229	3.412	18,7

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2023

3.5.6 Indeks Keluarga Sehat

Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga (PISPK) merupakan pendekatan pelayanan kesehatan yang menggali faktor resiko terjadinya penyakit dalam suatu keluarga dan menilai status kesehatan keluarga yang kemudian diwujudkan dalam Indeks Keluarga Sehat(IKS). Nilai IKS merupakan akumulasi dari 12 indikator PISPK dan dikategorikan dalam 3 kelompok yaitu: Tidak sehat (dibawah 0.5). Prasehat(0.5-0.8) dan Sehat (diatas 0.8). Capaian IKS Kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 sebagaimana disajikan pada tebal 3.38 berikut;

Tabel 3.39 Indeks Keluarga Sehat Kabupaten Flores Timur
Per Kecamatan. Tahun 2022

No	Kecamatan	IKS 2021	Keterangan
1	Larantuka	0,15	Tidak Sehat
2	Lewolema	0,15	Tidak Sehat
3	Titehena	0,15	Tidak Sehat
4	Demon Pagong	0,20	Tidak Sehat
5	Ile Bura	0,09	Tidak Sehat
6	Wulanggitang	0,16	Tidak Sehat
7	Tanjung Bunga	0,12	Tidak Sehat
8	Ile Mandiri	0,09	Tidak Sehat
9	Adonara Timur	0,08	Tidak Sehat
10	Ile Boleng	0,13	Tidak Sehat
11	Kelubagolit	0,09	Tidak Sehat
12	Adonara Barat	0,15	Tidak Sehat
13	Adonara	0,12	Tidak Sehat
14	Witihama	0,06	Tidak Sehat
15	Adonara Tengah	0,07	Tidak Sehat
16	Wotan Ulumado	0,16	Tidak Sehat
17	Solor Timur	0,09	Tidak Sehat
18	Solor Barat	0,12	Tidak Sehat
19	Solor Selatan	0,11	Tidak Sehat
	Kabupaten	0,121	

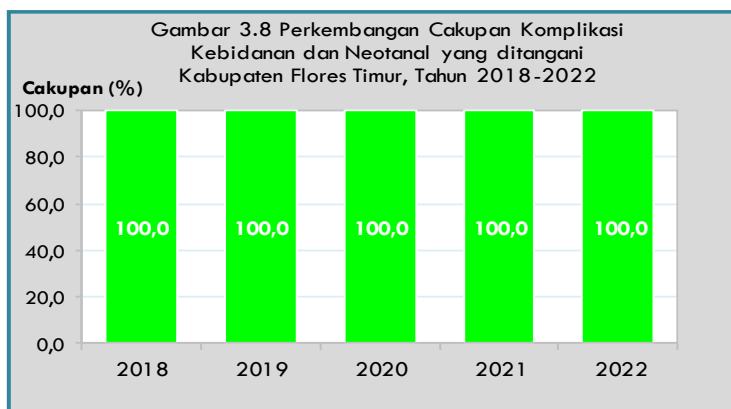
Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2023

Tabel diatas menunjukan bahwa Indeks Keluarga Sehat di Kabupaten Flores Timur pada angka 0.121 (Tidak sehat). Ini menunjukan bahwa dari 12 Indikator PISPK yang ada masih banyak permasalahan kesehatan keluarga yang perlu di intervensi

dan ditindaklanjuti dalam pelaksanaan pembangunan pada sektor kesehatan.

3.5.7 Cakupan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung, termasuk penyakit menular dan penyakit tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Perkembangan cakupan komplikasi kebidanan di kabupaten Flores Timur selama periode tahun 2018-2022 sebagaimana terlihat pada gambar 3.7 berikut;



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, 2023

Tabel diatas dapat menunjukkan bahwa komplikasi kebidanan yang terjadi sepanjang tahun 2018 sampai tahun 2022 tertangani dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapan sarana, tenaga kesehatan, dan prasarana dalam

menunjang penanganan komplikasi di tingkat layanan kesehatan semakin baik. Dengan adanya kooordinasi kerja antara jaringan dan jejaring pada level dasar maupun lanjutan dapat meningkatkan cakupan pelayanan yang lebih komperensif dan berdayaguna untuk kepentingan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

3.5.8 Angka Kesakitan

Angka kesakitan/morbiditas merupakan indikator yang dapat dimanfaatkan untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat secara umum yang dilihat dari adanya keluhan yang mengindikasikan terkena suatu penyakit tertentu. Semakin banyak penduduk yang mengalami keluhan kesehatan berarti semakin rendah derajat kesehatan dari masyarakat bersangkutan. Gambaran pola 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas se-Kabupaten Flores Timur tahun 2022 disajikan pada tabel 3.39 berikut;

Tabel 3.40 Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas
Pada Pasien Rawat Jalan
dan Rawat Inap. Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

No	Diagnosis	ICD-X*	Total
1	Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut	J069	31.971
2	Hipertensi esensial	I10	17.408
3	Myalgia	M791	7.309
4	Gastritis akut	K291	5.385
5	Dispepsia	K30	4.701
6	Observasi febris	R501	4.297

No	Diagnosis	ICD-X*	Total
7	Penyakit Kulit Alergi	L23.0	3.716
8	Influenza	J11.1	2.782
9	Vulnus Apertum	S01.01	2.596
10	Diabetes Melitus	E.10	2.521

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, 2023

Tabel 3.41 Jumlah Kunjungan Pasien Kabupaten Flores Timur
Per-Kecamatan. Tahun 2022

No	Puskesmas	Jumlah Kunjungan					
		2021			2022		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Boru	3.906	4.300	8.206	5.411	6.348	11.759
2	Ilebura	2.142	4.401	6.543	1.081	5.301	6.382
3	Lato	2.198	4.154	6.352	2.291	4.685	6.976
4	Lewolaga	2.769	5.158	7.927	3.175	5.974	9.149
5	Demon Pagong	1.940	3.397	5.337	2.353	4.082	6.435
6	Lewolema	1.713	3.763	5.476	3.236	5.919	9.155
7	Oka	4.212	7.681	11.893	7.284	13.843	14.031
8	Nagi	5.393	10.558	15.951	7.452	14.827	22.279
9	Waimana	2.125	3.984	6.109	2.257	4.108	6.365
10	Waiklibang	3.926	7.399	11.325	2.013	3.322	5.335
11	Waiwadan	3.722	9.201	12.923	1.330	2.878	4.208
12	Lite	2.945	5.092	8.037	3.067	5.349	8.416
13	Sagu	2.624	5.851	8.475	2.984	5.976	8.960
14	Lambung	2.410	4.960	7.370	2.640	4.579	7.219
15	Witihama	2.421	4.960	7.381	3.161	6.058	9.219
16	Ileboleng	4.442	9.344	13.786	6.452	12.602	19.054
17	Waiwerang	4.044	9.254	13.298	5.810	12.603	18.413
18	Baniona	2.807	5.523	8.330	3.709	7.024	10.733
19	Menanga	3.403	6.756	10.159	4.349	8.492	12.841

No	Puskesmas	Jumlah Kunjungan					
		2021			2022		
		L	P	L+P	L	P	L+P
20	Kalike	1.796	3.160	4.956	1.587	2.605	4.192
21	Ritaebang	4.925	8.248	13.173	662	9.711	10.373
Total		65.863	127.144	193.007	72.304	146.286	211.494

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, 2023

3.5.9 Rasio Pelayanan Terpadu (Posyandu) per Satuan Penduduk

Posyandu merupakan wadah peran serta masyarakat untuk menyampaikan dan memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Rasio Posyandu per satuan Balita di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada tabel 3.41 berikut;

Tabel 3.42 Rasio Posyandu per-Satuan Balita
Kabupaten Flores Timur. Tahun 2018-2022

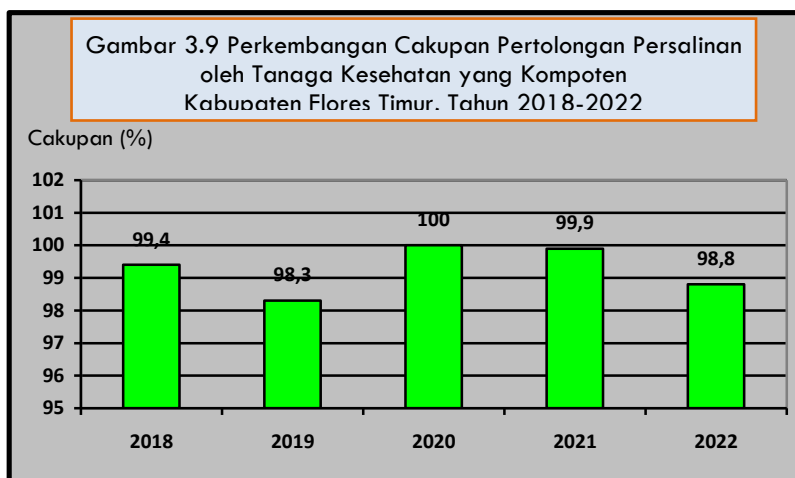
Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Posyandu	559	535	561	561	566
Jumlah Balita	19.282	18.621	19.300	19.002	18.473
Rasio (per 1000 Balita)	28.99	28.73	29.06	29.52	30,64

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, 2023

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa: rata-rata Rasio Posyandu per 1000 balita dari tahun 2018 sampai 2022 sebesar 29,38. Capaian ini sudah sangat baik jika dibandingkan dengan jumlah posyandu di kabupaten Flores Timur pada tahun 2022 sebanyak 566. Kondisi ini menggambarkan rata-rata satu desa memiliki 2-3 posyandu.

3.5.10 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Proses persalinan dapat menentukan keselamatan ibu dan bayinya sehingga mempengaruhi angka kematian bayi maupun angka kematian ibu saat melahirkan, untuk itu pertolongan persalinan harus dilayani oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Upaya menekan angka kematian bayi dan angka kematian ibu menjadi program prioritas pemerintah, hal ini terlihat jelas melalui program Provinsi NTT dengan membuat kebijakan tentang Revolusi Kesehatan Ibu dan Anak (Revolusi KIA) dan program unggulan pemerintah daerah kabuapten Flores Timur 2H2 Centre. Perkembangan cakupan pertolongan persalinan di Kabupaten Flores Timur selama periode tahun 2018-2022 sebagaimana terlihat pada gambar 3.9 berikut;



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2023

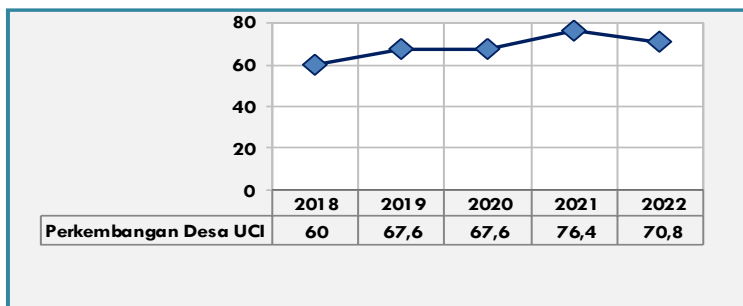
Gambar di atas terlihat bahwa cakupan pelayanan persalinan dari tahun 2018-2022 pada umumnya ditangani oleh tenaga kesehatan yang yang berkompeten, karena rata-rata cakupan pelayanan selama lima tahun terakhir berada pada angka 99,28%, sehingga berdampak pada penurunan angka kematian ibu dan bayi.

3.5.11 Imunisasi

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proporsi terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu. berarti dalam wilayah tersebut juga menggambarkan besarnya tingkat perlindungan terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Suatu desa/kelurahan telah mencaai target UCI apabila $\geq 80\%$ bayi (0-11 bulan) di desa/kelurahan tersebut mendapat imunisasi dasar lengkap.

Pencapaian UCI di Kabupaten Flores Timur tahun 2022 sebesar 70.8% Perkembangan desa UCI di Kabupaten Flores Timur pada periode tahun 2018-2022 dapat dilihat pada gambar 3.9 berikut;

Gambar 3.10 Perkembangan Desa UCI
Kabupaten Flores Timur, Tahun 2018-2022

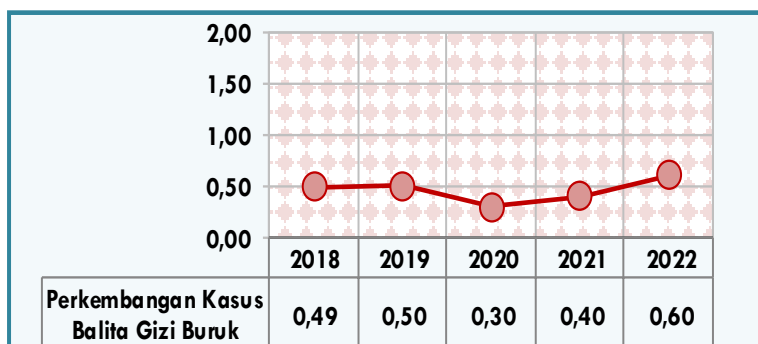


Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2023

3.5.12 Cakupan Balita Gizi Buruk Mandapat Penanganan

Berdasarkan hasil penimbangan Balita di Posyandu tahun 2018-2022 tren kasus gizi buruk di tahun 2018 dari 2.6 % menurun secara signifikan ditahun 2018-2022. Persentase kasus gizi buruk pada tahun 2022 sebesar 0.6 %.

Gambar 3.11 Perkembangan Jumlah Kasus Balita Gizi Buruk
Kabupaten Flores Timur, Tahun 2018-2022

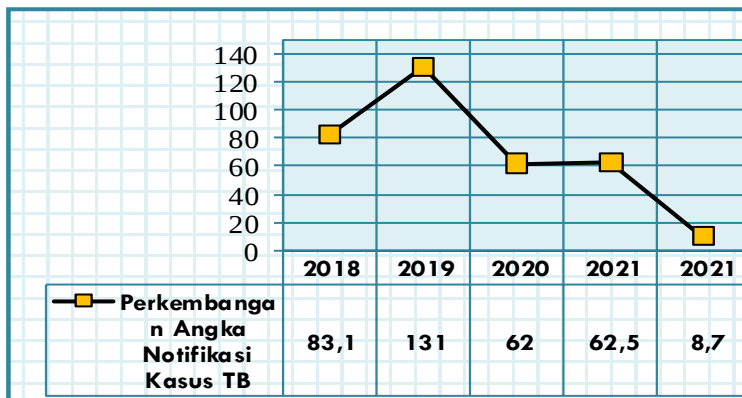


Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2023

3.5.13 Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC

Tuberkolosis (TBC) merupakan suatu penyakit bakteri menular yang berpotensi serius yang terutama mempengaruhi paru-paru. Pada tahun 2022. Perkembangan angka notifikasi kasus TB dapat dilihat pada gambar berikut;

Gambar 3.12 Perkembangan Angka Notifikasi Kasus TB per 10.000 Penduduk Kabupaten Flores Timur, 2018-2022



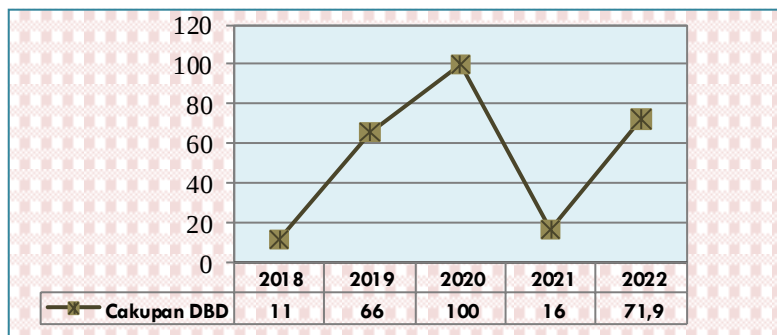
Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, 2023

3.5.14 Cakupan Penemuan dan Penanganan Penyakit Demam Berdarah Dengue

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus Aedes, misalnya Aedes Aegypti atau Aedes Albopictus. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Cakupan penderita DBD tahun 2018-2022 semuanya tertangani oleh

petugas kesehatan yang berada di wilayah tersebut sebagaimana terlihat pada gambar 3.12 berikut;

Gambar 3.13 Perkembangan Cakupan Penanganan DBD Kabupaten Flores Timur, 2018-2022



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2022

3.5.15 Perkembangan Penyakit Tidak Menular

Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti jantung, stroke, kanker, diabetes melitus, cedera dan penyakit paru obstruktif kronik serta penyakit kronik lainnya. Salah satu upaya pemerintah dalam menekan trend penyakit menular adalah pemeriksaan kesehatan secara berkala melalui posyandu lansia atau Pos Bisa Terpadu (Posbindu). Kasus penyakit tidak menular pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.43 berikut;

Tabel 3.43 Cakupan Kasus Penyakit Tidak Menular Kabupaten Flores Timur. Tahun 2022

No	Jenis Penyakit	Capaian
1	Hipertensi	17
2	DM	77,9

3	ODGJ	211,9
4	IVA Sadanis	7,1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2023

Tabel diatas dapat menggambarkan bahwa jumlah Kasus PTM yang ada sejak tahun 2017 sampai dengan 2021 didominasi oleh penyakit Hipertensi sebanyak: 5515 (12 %).Hal ini menunjukan bahwa penyebab kasus kematian terbanyak saat ini didominasi oleh penyakit Tidak menular yaitu Jantung. Stroke. Kanker. Diabetes melitus. cedera dan penyakit paru Obstruktif kronik. Kasus Hipertensi pada tahun 2022 ini merupakan penyakit kedua tertinggi dari 17 Pola Penyakit terbanyak di Kabupaten Flores Timur. Selain Kasus Hipertensi kasus PTM lain yang perlu diwaspadai adalah: ODGJ dan IVA sadanis.

3.5.16 Cakupan Kunjungan Bayi

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai 28 hari. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Pencapaian Kunjungan Neonatus (KN) di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 KN 1 sebesar 3.938 (90.27%) dan KN lengkap sebesar 3.876 (97.0%). sebagaimana terlihat pada tabel 3.44 berikut;

Tabel 3.44 Cakupan Kunjungan Bayi ke Puskesmas
Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Lahir Hidup	KN 1 Kali		KN 3 Kali (Lengkap)	
				n	%	n	%
1	Wulanggintang	Boru	206	205	99,5	205	99,5
2	Titehena	Lato	79	78	98,7	69	87,3
		Lewolaga	111	111	100	89	80,2
3	Larantuka	Oka	200	194	97	175	87,5
		Nagi	423	422	99,8	413	97,6
4	Ile Mandiri	Waimana	147	147	100	144	98
5	Tanjung Bunga	Waiklibang	236	234	99,2	251	106,4
6	Solor Barat	Ritaebang	119	117	98,3	119	100
7	Solor Timur	Menanga	230	230	100	222	96,5
8	Adonara Barat	Waiwadan	251	250	99,6	249	99,2
9	Wotan Ulumado	Baniona	165	167	101,2	168	101,8
10	Adonara Timur	Waiwerang	458	456	99,6	456	99,6
11	Kelubagolit	Lambungga	137	138	100,7	138	100,7
12	Witihama	Witihama	234	234	100	215	91,9
13	Ile Boleng	Ile Boleng	251	250	99,6	253	100,8
14	Demon Pagong	Demon Pagong	50	50	100	49	98
15	Lewolema	Lewolema	128	126	98,4	125	97,7
16	Ile Bura	Ile Bura	80	79	98,8	71	88,8
17	Adonara	Sagu	164	164	100	163	99,4
18	Adonara Tengah	Lite	212	208	98,1	222	104,7
19	Solor Selatan	Kalike	79	78	98,7	80	101,3
Jumlah			3.960	3.938	99,27	3.876	97,00

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, 2023

3.5.17. Fasilitas dan Tenaga Kesehatan

Fasilitas kesehatan di kabupaten Flores Timur dalam pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah dan swasta, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.45 Fasilitas Kesehatan
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2020-2022

No	Fasilitas Kesehatan	Tahun								
		2020			2021			2022		
		Pemerintah	Swasta	Jlh.	Pemerintah	Swasta	Jlh.	Pemerintah	Swasta	Jlh.
1.	Rumah Sakit Umum	1	-	1	1	0	1	1	0	1
2.	Puskesmas Perawatan	8	-	8	8	0	8	8	0	8
3.	Puskesmas Perawatan Non Perawatan	13	-	13	13	0	13	13	0	13
4.	Puskesmas Pembantu	40	-	40	40	0	40	40	0	40
5.	Rumah Bersalin	-	1	1	0	1	1	0	0	0
6.	Balai Pengobatan/Klinik	-	5	5	0	5	5	0	5	5
7.	Praktek Dokter Perorangan	-	25	28	0	36	36	0	28	28
8.	Poskesdes	53	-	53	72	0	72	144	0	144
9.	Posyandu	559	-	559	561	0	561	566	0	566
10.	Apotik	-	26	26	0	28	28	1	33	34
11.	Toko Obat	-	3	3	0	3	3	0	4	4
Jumlah		662	60		695	73		773	70	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2023

Fasilitas – fasilitas diatas dilengkapi dengan tenaga kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan pada fasilitas kesehatan tersebut, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.46 Perkebangan Tenaga Kesehatan
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2017-2022

Jenis	Tahun					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Dokter Spesialis	7	7	9	13	12	12
Dokter Umum	30	26	32	27	45	44
Dokter Gigi	3	2	2	2	3	5
Perawat	366	458	634	596	546	704
Bidan	310	350	609	627	466	751
Perawat Gigi	26	26	22	22	34	
Apoteker	13	16	23	26	27	31
Asisten Apoteker	37	36	52	49	48	53
Sarjana Kesehatan Masyarakat	62	36	86	103	93	133
Sanitarian	49	55	63	69	65	82
Gizi	31	29	43	52	44	83
Keterampilan Fisik	10	11	9	12	13	17
Ketekniknisan Medis	2	2	2	9	9	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2023

Tabel 3.46 Data Persebaran Tenaga Kesehatan (Rumah Sakit,
Puskesmas, PUSTU, dan POSKESDES)
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2022

No.	Kecamatan	Fasilitas Kesehatan (Rumah Sakit dan Puskesmas)	Tenaga Kesehatan												
			Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Perawat	Perawat Gigi	Bidan	Apoteker	Asisten Apoteker	Sarjana Kesehatan Masyarakat	Sanitarian	Gizi	Keterampilan Fisik	Ketekniknisan Medis
1.	Larantuka	Rumah Sakit Umum Daerah	12	12	1	194		96	11	11	13	5	10	12	58
		Larantuka		2		22		21	1	2	2	5	3	1	3
		Oka		2		29		23	1	2	3	7	2		7

2.	Wulanggitang	Boru		2	1	24		30	2	2	2	5	5	1	2
3.	Ilebura	Ilebura		1	0	16		27	1	2	9	3	3	1	1
4.	Titehena	Lato		1	1	16		22	2	1	5	4	4	1	2
		Lewolaga		1	0	16		19	1	1	4	4	2		
5.	Demon Pagong	Demon Pagong		1	1	18		23	1	1	9	2	1	1	3
6.	Lewolema	Lewolema-		2	0	22		34	1	0	3	3	6		2
7.	Ile Mandiri	Waimana		1	0	21		24	1	1	6	3	3	1	1
8.	Tanjung Bunga	Waiklibang		2	0	39		38	1	0	2	7	8		1
9.	Adonara Barat	Waiwadan		2	0	24		45	1	1	7	4	4		2
10.	Adonara Tengah	Lite		1	0	21		43	1	1	3	3	2		
11.	Adonara	Sagu		1	0	19		29	0	0	7	3	4		1
12.	Klubagolit	Lambung		2	0	34		41	1	3	13	6	3		3
13.	Witihama	Witihama		1	0	27		29	0	1	6	3	2	1	2
14.	Ile Boleng	Ile Boleng		2	0	39		46	1	3	9	3	4		4
15.	Adonara Timur	Waiwerang		2	0	44		58	1	4	11	3	1	1	3
16.	Wotan Ulumado	Baniona		1	0	20		26	2	0	7	3	4	1	
17.	Solor Timur	Menanga		2	0	21		41	1	2	7	4	4	1	2
18.	Solor Barat	Ritaebang		2	0	17		28	1	1	8	2	2		1
19.	Solor Selatan	Kelike		1	0	15		15	1	2	4	1	3		
Jumlah			2022	12	33	3	504	662	23	30	122	78	70	10	40
Jumlah			2021	12	31		664	666	28	46	111	73	66	18	67

BAB IV

ARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN FLORES TIMUR

4.1. Visi dan Misi Kabupaten Flores Timur

Visi Kabupaten Flores Timur yang tertuang dalam RPJPD (2005-2025) yaitu:

“Flores Timur yang Maju, Sejahtera, Bermartabat, dan Berdaya Saing.

Misi Kabupaten Flores Timur yaitu:

1. Mewujudkan daya saing daerah;
2. Mewujudkan Pemerataan Pembangunan dan Berkeadilan;
3. Mewujudkan Manusia dan Masyarakat Bermoral dan Berbudaya;
4. Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Baik.

4.2. Visi Dan Misi Pemerintah Kabupaten Flores Timur

Visi Pemerintah Kabupaten Flores Timur yang tertuang dalam RPJMD (2017-2022) yaitu:

“Flores Timur Sejahtera dalam Bingkai Desa Membangun Kota Menata”

Makna dari visi tersebut adalah :

1. Flores Timur Sejahtera adalah Kondisi terpenuhinya kebutuhan masyarakat Flores Timur agar dapat hidup

layak dan harmonis serta mampu mengembangkan diri dan lingkungannya.

2. Desa Membangun Kota Menata adalah Desa/kota yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan masyarakatnya pada aspek Sosial, Ekonomi dan Ekologi sehingga menjadi tempat yang nyaman untuk permukiman dan pelayanan kemasyarakatan.

Desa membangun kota menata merupakan satu kesatuan gerak seluruh masyarakat Flores Timur, baik yang berada di desa maupun di kota untuk mewujudkan kemandirian dan menggarakkan sektor-sektor strategis ekonomi lokal menuju Flores Timur sejahtera.

Misi Pemerintah Kabupaten Flores Timur yaitu:

Misi Pembangunan Kabupaten Flores Timur merupakan rumusan upaya-upaya yang akan dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka mewujudkan Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2022 sebagai berikut:

Misi Kesatu Selamatkan Orang Muda Flores Timur dimaksudkan agar pembangunan Flores Timur lima tahun ke depan mampu menciptakan suatu kondisi kehidupan yang memungkinkan orang muda Flores Timur dapat mengaktualisasi diri pada aspek ekonomi, sosial dan budaya dalam kehidupannya.

Misi Kedua Selamatkan Infratsruktur Flores Timur dimaksudkan agar pembangunan Flores Timur lima tahun ke depan mampu mewujudkan infrsruktur Flores Timur yang terjamin kualitas dan kuantitasnya dan mampu meningkatkan kinerja transportasi dan memperlancar aksesibilitas wilayah.

Misi Ketiga Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur dimaksudkan agar tanaman rakyat yang merupakan komoditi unggulan dan potensial ditingkatkan produktivitas dan nilai ekonominya.

Misi Keempat Selamatkan Laut Flores Timur dimaksudkan agar wilayah laut sebagai tempat kehidupan petani nelayan Flores Timur terpelihara ekosistem dan potensinya agar mampu memberi jaminan kehidupan yang layak bagi nelayan dan masyarakat pesisir Flores Timur.

Misi Kelima Reformasi Birokrasi dimaksudkan agar terwujudnya pemerintahan yang berdasarkan pada prinsip *Good Governance* dan *Clean Government*.

Selain itu sebagai upaya percepatan pencapaian target-target pembangunan tahun 2017-2022 dirumuskan pula kebijakan strategis pembangunan yang dilaksanakan melalui spirit *Desa Membangun Kota Menata*. Kebijakan strategis tersebut adalah:

1. Kebijakan Pembangunan Pendidikan
2. Kebijakan Pembangunan Pariwisata
3. Kebijakan Pembangunan Kesehatan

Kebijakan pembangunan pendidikan diarahkan untuk peningkatan kualitas pendidikan, membangun prasarana dan sarana pendukung pendidikan, peningkatan kesejahteraan guru honor, peningkatan kemampuan guru dan pemberian beasiswa khusus bagi mahasiswa asal Flores Timur yang kuliah di perguruan tinggi yang ada di Flores Timur.

Pembangunan daerah selama lima tahun diarahkan untuk pencapaian tujuan dan sasaran sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pencapaian Tujuan dan Sasaran Periode RPJMD
2017-2022

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
1	2	3	4	5	6(n-2)	7(n)	8(n+1)	9(n+2)	10(n+3)	11(n+4)	12
	Selamatkan Orang Muda Flores Timur	(1) Terselamatkannya orang muda dari masalah ekonomi	(1) Meningkatkan kemandirian Orang muda	Jumlah Wirausahaan Baru	0	250	250	250	250	250	1250
			(2) Meningkatkan Kesempatan kerja	Tingkat pengangguran terbuka	3,9	3,49	3,09	2,68	2,27	1,87	1,87
		(2) Terselamatkannya orang muda dari masalah sosial budaya	(1) Meningkatkan karakter orang muda dan wawasan kebangsaan	Jumlah konflik sosial antar pemuda	6 kasus	4 kasus	3 kasus	2 kasus	1 kasus	1 kasus	1 kasus
			(2) Meningkatkan kualitas layanan pendidikan	Rata-Rata Lama Sekolah (Thn)	6,99	7,13	7,2	7,27	7,34	7,41	7,41
				Angka Partisipasi Murni							
				PAUD (%)	41,55	43	45	48	50	53	53
				SD(%)	91,02	92,18	93,35	94,51	95,67	96,85	96,85
				SMP(%)	68,04	77,6	78,77	79,93	81,13	82,33	82,33
				Angka Partisipasi Kasar							
				PAUD (%)	43,91	44	45	46	47	48	48
				SD(%)	108,29	106	105	104	103	102	102
				SMP(%)	97,16	98,5	98,55	99	99,5	100	100
				Angka Melek	96,08	97,48	98,18	98,88	99,58	99,8	99,8

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
				Huruf							
				Angka Buta Huruf	3,92	2,52	1,82	1,12	0,42	0,2	0,2
				Angka Melanjutkan Pendidikan							
				KeSD	100	100	100	100	100	100	100
				Ke SMP	96,55	97,93	98,62	99,31	100	100	100
				Ke SMA	91,08	94.648	96.432	98.216	100	100	100
				Angka Kelulusan (AL) SD/MI	99,93	99,95	99,96	99,97	99,98	99,99	99,99
				Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	98,84	98,87	98,89	99,12	99,2	99,28	99,28
				Guru yang memenuhi kualifikasi S1	76,13%	85.678	90.452	95.226	100	100	100%
				Guru Bersertifikasi Pendidik	33,36%	38.744	41.436	44.128	46,82	49,5	49,50%
				Persentase Sarana Prasarana Pendidikan SD.SMP (Kondisi Baik)							
				SD	32,6	35,56	37,04	38,52	40	42	42
				SMP	16,38	19,43	20,95	22,48	24	26	26
			(3) Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup	65,5	66,1	66,4	66,7	66,8	67	67
				Angka Kematian Bayi	21/100 Okelahiran hidup	17.4/100 kelahiran hidup	15.6/100 kela hiran hidup	13.8/100 kela hiran hidup	12/100 0 kelahira n hidup	11/100 0 kelahira n hidup	11/100 0 kelahira n hidup
				Angka Kematian Ibu	150/100.000 kel hidup	108.4/100.00 0 kel hidup	87.6/100.000 kel hidup	66.8/100.000 kel hidup	46/100 .000 kel hidup	30/100 .000 kel hidup	30/100 .000 kel hidup
				Angka Gizi Buruk	0,60%	0,44	0,36	0,28	0,2	0,12	0,12%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
				Cakupan Pelayanan Anak Usia Pendidikan Dasar	50%	62%	68%	74%	80%	85%	85%
				Cakupan Pelayanan Usia Produktif	0%	12%	18%	24%	30%	36%	36%
				Cakupan Penanganan Kasus Penyakit Menular	63%	73%	78%	83%	88%	90%	90%
				Cakupan Penanganan Kasus Penyakit Tidak Menular	30%	38%	42%	46%	50%	54%	54%
				Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	99%	99,40%	99,60%	99,80%	99,90%	100%	100%
				Penemuan Penderita Baru TB BTA +	54,36%	72,62%	81,74%	90,87%	95%	100%	100%
				Cakupan penanganan penderita penyakit DBD	63%	73%	78%	83%	88%	93%	93%
				Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Cakupan peserta KB aktif	56,25%	60,95%	63,30%	65,65%	66,50%	68%	68%
				Cakupan Pelayanan KB Keluarga	80%	84%	86%	88%	89%	90%	90%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
				Miskin							
			(4) Meningkatkan kesejahteraan social penyandang masalah kesejahteraan sosial	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang ditangani	727 orang/jiwa	1092 orang/jiwa	1456 orang/jiwa	1820 orang/jiwa	2184 orang/jiwa	2548 orang/jiwa	2548 orang/jiwa
			(5) Meningkatkan peran perempuan serta perlindungan terhadap perempuan dan anak.	Partisipasi Perempuan pada Jabatan Publik	39,74%	40,84%	41,39%	41,94%	42,50%	43,10%	43,10%
				Partisipasi angkatan kerja perempuan	41,37%	42,04%	42,37%	42,71%	42,85%	43,05%	43,05%
				Menurunnya kasus kekerasan terhadap anak	33 Kasus (5kasus ditangani secara hukum)	24Kasus (5 kasus ditangani secara hukum)	19 Kasus (5 kasus ditangani secara hukum)	14 Kasus (5 kasus ditangani secara hukum)	10 Kasus	7 Kasus	7 Kasus
2.	(2) Selamatkan Infrastruktur Flores Timur	(1) Tersedianya infrastruktur daerah yang mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya.	(1) Meningkatnya kinerja transportasi	Presentasi prasarana transportasi dalam kondisi baik	63,11	76,80	80,87	90,61	94,09	97,57	97,57
				Persentase angkutan umum laik jalan	85,02	87,25	89,36	91,42	93,43	95,38	95,38
				Persentase	55,42	57,69	72,74	87,78	91,71	94,84	94,84

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
				pemenuhan fasilitas perlengkapan jalan							
				Rasio Ijin Trayek	0,0012	0,0012	0,0012	0,0012	0,0012	0,0013	0,0013
			(2) Pemenuhan kebutuhan air baku untuk mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya	Rasio jaringan irigasi	0,34	0,37	0,39	0,41	0,42	0,44	0,44
				Akses minum aman	80%	82%	85%	92%	97%	100%	100%
				Persentase daerah mata air yang dikonservasi	10,42	18,89	26,71	34,53	42,35	50,16	50,16
		(2) Mempertahankan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup serta berkurangnya resiko bencana	(1) Mengurangi resiko akibat bencana	Persentase pengendalian banjir dan pengamanan pantai yang dibangun	54,49	68,56	76,49	84,35	92,18	100,00	100,00
			(2) Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Persentase usaha wajib AMDAL, UKL-UPL dan SPPL yang memiliki dokumen ijin lingkungan	12,50	44,57	59,07	72,70	83,90	90,91	90,91
				Persentase rehabilitasi lahan kritis	-	2,91	8,73	14,56	20,38	26,20	26,20
		(3) Terwujudnya	Meningkatnya	Persentase rumah tidak	11,01	10,57	10,12	9,68	9,24	8,80	8,80

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
		perumahan dan lingkungan permukiman yang berkualitas	kuantitas dan kualitas perumahan dan lingkungan permukiman	layak Huni							
				Persentase backlog	6,00	5,85	5,78	5,71	5,63	5,56	5,56
				Akses limbah domestik sanitasi layak	68,74%	76,87%	85,00%	90,00%	95,00%	100,00 %	100,00 %
				akses air minum aman	80,00%	82,00%	85,00%	92,00%	97,00%	100,00 %	100,00 %
				Prosentase sampah perkotaan yang ditangani	42,31	58,28	74,17	86,69	87,57	95,53	95,53
				Persentase panjang drainase dalam kondisi baik	44,69	66,53	74,90	83,26	91,63	100,00	100,00
				Persentase rumah tangga pengguna listrik	91,60	94,96	96,64	98,32	99,32	100,00	100,00
				Persentase Luas Kawasan Permukiman Kumuh perkotaan	31,04	28,59	26,14	23,68	21,23	18,77	18,77
		(4) Terwujudnya pembangunan kota yang terpadu dan berkelanjutan	Terwujudnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang kota	Jumlah Dokumen Perencanaan	3	3	4	4	4	4	4

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
				Cakupan Pengendalian pemanfaatan ruang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Persentase pemenuhan Penyediaan RTH dikawasan Perkotaan	1,65	1,66	1,67	1,68	1,69	1,70	1,70
3.	(3) Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur	(1) Meningkatkan produksi tanaman rakyat	(1) Meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal.	Presentase Petani yang ditingkatkan kesejahteraannya	0,54%	0,30%	0,58%	32,71%	32,86%	33%	99,45%
				Produksi Pertanian (Jumlah dalam Ton)							
				Tanaman Pangan							
				Padi	2990	3471	4079,8	4812,4	5668,8	6668,8	6668,8
				Jagung	21008,8	21523	22151	22894	23750,8	24721,9	24721,94
				Kedelai	1,2	111,2	258,2	441,2	662,2	921,2	921,2
				Sorgum	96,9	546,9	1071,9	1671,9	2346,9	3096,9	3096,9
				Tanaman Hortikultura	54,8	133,5	302	507,75	713,5	919,25	919,25
				Tanaman Perkebunan							
				Jamb Mete	11439	11801	12913	14780	17467	20974	20974
				Kelapa	9382	9907	11324	13733	17234	21827	21827
				Kakao	2273	2796	4466	7806	12493	18527	18527
				Luas Lahan Pertanian yang Dimanfaatkan							
				Lahan tanaman pangan(Ha)	34120	34845	35720	36745	37920	39270	39270

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
				Lahan Hortikultura (Ha)	0	32	82	152	222	292	292
				Lahan Perkebunan (Ha)	56037,5	57238	58438	59638	60837,5	62037,5	62037,5
				Ketersediaan Pangan							
				Energi (kkal/kap/hr)	2.890	2,268	2,27	2,289	2,354	2,407	2,537
				Protein (gr/kap/hr)	76,84	64,73	67,72	69,82	70,52	70,53	72,73
				Lemak (gr/Kap/Hr)	55,18	55,89	56,28	58,37	60,41	64,52	64,83
				Persentase Konsumsi Pangan (PPH)	78,30%	78,6	79,5	79,8	80	80,3	80,30%
		(2) Meningkatkan Pemasaran hasil produksi tanaman rakyat	(2) Meningkatkan volume perdagangan an komoditas unggulan daerah;	Persentase Penguatan Sistem Pemasaran	0	20	60	20	-	-	100%
4.	(4) Selamat kan laut Flores Timur	(1) Terselamatk annya ekosistem laut	(1) Meningkat nya kelestaria n sumber daya hayati laut	Persentase penanganan illegal Fishing	40%	40%	45%	50%	55%	60%	60%
				Persentase penanganan destruktive fishing	7,69%	7,69%	10,00%	20,00%	35,00%	50,00%	50%
				Persentase Kawasan Konservasi Laut dalam keadaan baik	48%	63%	77%	85%	94%	94%	94%
		(2) Terpeliharaan ya potensi	(1) Meningkat nya	Persentase Peningkatan Produksi	65,58	67,56	68,57	69,95	70,65	71,20	71,20

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
		laut	produksi perikanan	Perikanan Tangkap							
				Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	6,92	14,37	21,52	28,17	34,06	37,96	37,96
				Luas Area Garam (Ha)	0,5	1,5	2	2,5	3	3,5	3,5
				Jumlah Produksi Garam (ton/tahun)	20	60	80	100	120	140	140
				Jumlah Kawasan Ekonomi Khusus Kelautan	0	-	1	1	1	1	1
				Jumlah Kawasan Budidaya Perikanan	0	3	3	3	3	3	3
5.	(5) Reformasi Birokrasi	(1) Mengembangkan birokrasi yang semakin profesional dan akuntabel.	(1) Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Jumlah OPD Yang menerapkan SPM dalam melakukan pelayanan	7 OPD	7 OPD	7 OPD	7 OPD	7 OPD	7 OPD	7 OPD
				Jumlah OPD yang memiliki SOP	0	30	30	30	30	30	30
				Rasio penduduk ber KTP per satuan penduduk	71,02%	82,548	88,312	94,076	98,50%	100%	100%
				Rasio pasangan ber akte nikah	12,36%	16,36%	18,36%	20,36%	21,50%	22,36%	22,36%
				Rasio penduduk ber Akte kelahiran	80,65%	88,39%	92,26%	96,13%	98,50%	100,00 %	100,00 %

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
				Jumlah izin yang dilayani tiap tahun	2901 izin	200 izin	2200 izin	2300 izin	2320 izin	2400 izin	2400 izin
				Pola pengembangan karier ASN daerah	92,72%	95,64%	97%	98,56%	99,05%	100%	100%
				Ketersediaan dokumen perencanaan	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
				Tersedianya dokumen perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan Perda	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
				Tersedianya dokumen perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan Perda	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
				Penilaian terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
				% OPD yang menerapkan system informasi keuangan daerah yang terintegrasi	4,80%	5,68%	6,12%	6,56%	6,75%	7%	7%
				% desa sadar hukum dan komunitas	3,06%	9,18%	12,24%	15,30%	16,30%	18,36%	18,36%
				Jumlah	6 kasus	5 kasus	4 kasus	3 kasus	2 kasus	1 kasus	1 kasus

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
				konflik sosial yang terjadi dimasyarakat at							
				Jumlah kasus kriminal dimasyarakat	209 kasus	165 kasus	143 kasus	121 kasus	110 kasu	99 kasus	99 kasus
				Cakupan pelayanan korban bencana.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Jumlah konsolidasi demokrasi dan kapasitas organisasi politik serta kemasyarakatan	7 kec.	9 kec.	10 kec.	11 kec.	12 kec.	13 kec.	13 kec.
				Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pemilu.	80%	88%	92%	96%	100%		100%
				Prosentase pemberdayaan forum kemitraan pemerintah	67%	67%	0%	0%	0%	67%	67%
				Prosentase partisipasi masyarakat dalam pendidikan politik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			(3) Meningkatkan penyelenggaraan aan pemerintah	Desa Sangat Tertinggal	3,93	2,18	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
			han yang bersih dan efektif.								
				Desa Tertinggal	82,53	75,55	65,50	56,77	50,22	39,30	39,30
				Desa Berkembang	10,48	17,47	27,51	34,06	38,43	43,67	43,67
				Desa Maju	3,06	4,37	6,11	8,30	10,48	12,66	12,66
				Desa Mandiri	0,00	0,44	0,87	0,87	0,87	4,37	4,37

4.3. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komperhensif tentang bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien. Strategi dan Arah Kebijakan pembangunan Kabupaten Flores Timur disusun untuk menjadi acuan bagi penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan bagi seluruh OPD lingkup pemerintah Kabupaten Flores Timur, serta acuan bagi *stakeholders* terkait dalam partisipasi aktif pembangunan melalui spirit “*Desa Membangun Kota Menata*”.

4.3.1. Strategi

Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, dan merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi tersebut selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Penetapan srategi dilakukan untuk menjawab cara pencapaian sasaran-sasaran pembangunan dan jangka waktu pencapaian sasaran-sasaran tersebut. Sebuah strategi dapat dilakukan untuk menjawab satu sasaran

pembangunan ataupun lebih dari satu sasaran pembangunan, dengan pertimbangan aspek efektifitas dan efisiensi.

Rumusan pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan kabupaten Flores Timur 2017-2022 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tujuan, Sasaran dan Strategi

<i>Misi Kesatu Selamatkan Orang Muda Flores Timur</i>		
Tujuan	Sasaran	Strategi
1. Terselamatkan Orang Muda dari Masalah Ekonomi	1. Meningkatkan Kemandirian Orang Muda	1.1.1. Peningkatan motivasi orang muda dalam membangun masa depan 1.1.2. Peningkatan bantuan permodalan bagi usaha orang muda 1.1.3. Peningkatan <i>life skill</i> orang muda 1.1.4. Peningkatan pendampingan usaha orang muda
	2. Meningkatnya Kesempatan Kerja	1.2.1. Perluasan Kesempatan Kerja
2. Terselamatkan Orang Muda dari Masalah Sosial	1. Meningkatnya Pembinaan Karakter Orang Muda dan Wawasan Kebangsaan	2.1.1. Meningkatkan pembinaan karakter orang muda dan kelembagaannya 2.1.2. Peningkatan rasa cinta budaya lamaholot
	2. Meningkatnya Kualitas Layanan	2.2.1. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan unggul, terjangkau dan

	Pendidikan	merata serta tingkat pendidikan
	3. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	2.3.1. Peningkatan jaminan kepastian memperoleh layanan kesehatan bermutu dan terjangkau
		2.3.2. Kualitas layanan KB
	4. Meningkatnya Kesejahteraan Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	2.4.1. Meningkatkan pelayanan sosial bagi PMKS 2.4.2. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan sosial
	5. Meningkatnya Peran Perempuan, Anak serta Perlindungan Terhadap Perempuan dan Anak	2.5.1. Peningkatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak

Misi Kedua Selamatkan Infrastruktur Flores Timur

Tujuan	Sasaran	Strategi
1. Tersediannya infrastruktur daerah yang mampu mendukung	1.1. Meningkatkan kinerja transportasi	1.1.1. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana transportasi

aktivitas ekonomi, sosial dan budaya		
	1.2. Pemenuhan kebutuhan air baku untuk mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya	1.2.1. Peningkatan ketersediaan air baku untuk masyarakat secara berkelanjutan
2. Mempertahankan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup serta berkurangnya resiko Bencana	2.1. Mengurangi resiko akibat bencana	2.1.1. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung upaya pencegahan dan pengulangan bencana
	2.2. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	2.2.1. Mengurangi pencemaran dan pengrusakan lingkungan hidup
3. Terwujudnya perumahan dan lingkungan permukiman yang berkualitas	3.1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas perumahan dan lingkungan permukiman	3.1.1. Penyediaan rumah layak huni 3.1.2. Penyediaan sarana dan prasarana dasar lingkungan perumahan dan permukiman
4. Terwujudnya pembangunan kota yang terpadu dan	4.1. Terwujudnya perencanaan, pemanfaatan	4.1.1. Meningkatkan perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang kota

berkelanjutan	n dan pengendalian tata ruang Kota	
Misi Ketiga Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur		
Tujuan	Sasaran	Strategi
1. Meningkatnya produksi tanaman rakyat	1.1. Meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal.	1.1.1. Peningkatan produksi, kualitas produksi dan produktivitas pertanian 1.2.1. Peningkatan ketahanan pangan masyarakat.
2. Meningkatnya pemasaran hasil produksi tanaman rakyat	2.1. Meningkatkan volume perdagangan komoditas unggulan daerah	2.1.1. Perluasan jangkauan pemasaran komoditas pertanian unggulan
Misi Keempat Selamatkan Laut Flores Timur		
Tujuan	Sasaran	Strategi
1. Terselamatkannya ekosistem laut	1.1. Meningkatkan kelestarian sumberdaya hayati laut	1.1. Peningkatan penyelamatan lingkungan laut dari tindakan pengrusakan. 1.1.2. Peningkatan pengawasan terpadu kelautan 1.1.3. Peningkatan kawasan konservasi laut dan rehabilitasi terumbu karang
2. Terpeliharannya	2.1. Meningkatkan	2.1.1. Peningkatan ketersediaan

a potensi laut	ya produksi perikanan	sarana prasarana penangkapan dan budidaya 2.1.2. Peningkatan industri garam berbasis masyarakat 2.1.3. Peningkatan kerjasama Kawasan Ekonomi Khusus Kelautan 2.1.4. Pembangunan kawasan budidaya perikanan
Misi Kelima Reformasi Birokrasi		
Tujuan	Sasaran	Strategi
1. Mengembangkan birokrasi yang semakin profesional dan akuntabel	1.1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	1.1.1. Peningkatan kualitas pelayanan publik 1.1.2. Peningkatan konsistensi perencanaan dan penganggaran 1.1.3. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat;
	1.2. Meningkatkan stabilitas ketertiban umum dan ketentraman masyarakat, kesadaran politik dan hukum yang dinamis	1.2.1. Menata sistem hukum daerah 1.2.2. Meningkatkan kesadaran hukum 1.2.3. Meningkatkan sinergitas penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat 1.2.4. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban politik

		sebagai warga negara
	1.3. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan efektif	1.4.1. Peningkatan kualitas pengawasan, penyelenggaraan Pemerintah Daerah 1.4.2. Peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran dan pengawasan 1.4.3. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah 1.4.4. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa

4.3.1 Arah Kebijakan

Arah kebijakan pembangunan jangka menengah daerah merupakan pedoman untuk menentukan tahapan dan prioritas pembangunan lima tahunan guna mencapai sasaran RPJMD secara bertahap. Tahapan dan prioritas yang ditetapkan mencerminkan urgensi permasalahan dan isu strategis yang hendak diselesaikan berkaitan pengaturan waktu. Kebijakan tahunan yang belum terlaksana tetap akan menjadi perhatian pada tahun berikutnya disamping kebijakan prioritas tahun berjalan.

Rumusan arah kebijakan selama 5 (lima) tahun harus memperhatikan strategi yang sudah ditetapkan pada (tabel 4.1.), sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah. Rumusan arah kebijakan sebagai berikut:

Tabel 4.3. Strategi dan Arah Kebijakan

<i>Misi Kesatu Selamatkan Orang Muda Flores Timur</i>					
Strategi	Arah Kebijakan				
	2018	2019	2020	2021	2022
1.1.1. Peningkatan motivasi orang muda dalam membangun masa depan 1.1.2. Peningkatan bantuan permodalan bagi usaha orang muda 1.1.3. Peningkatan <i>life skill</i> orang muda 1.1.4. Peningkatan pendampingan usaha orang muda	1. Meningkatkan peran dan fungsi orang muda dalam pembangunan diri serta penumbuhan kewirausahaan				
1.2.1. Perluasan kesempatan Kerja	1. Meningkatkan kesempatan kerja melalui dunia usaha dan program –program Pemerintah Daerah 2. Meningkatkan upaya perlindungan dan peningkatan kesejahteraan pekerja				
2.1.1. Meningkatkan pembinaan karakter orang muda dan kelembagaannya	1. Meningkatkan pengembangan kepribadian orang muda sebagai warga negara yang Pancasila 2. Meningkatkan prestasi orang muda				
2.1.2. Peningkatan rasa cinta budaya lamaholot	1. Pelestarian seni budaya Lamaholot				

2.2.1. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan unggul, terjangkau dan merata serta tingkat pendidikan	1. Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan 2. Peningkatan mutu, kualifikasi, kompetensi dan kesejahteraan guru 3. Pemberian beasiswa
2.3.1. Peningkatan jaminan kepastian memperoleh layanan kesehatan bermutu dan terjangkau	1. Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana kesehatan yang merata dan berkualitas 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga secara merata 3. Pengembangan sistem jaminan pembiayaan kesehatan bagi masyarakat 4. Peningkatan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang berkualitas dan merata 5. Peningkatan sistem manajemen pelayanan kesehatan
2.3.2. Kualitas layanan KB	1. Revitalisasi program Keluarga Berencana dan kesejahteraan keluarga
2.4.1. Meningkatkan pelayanan sosial bagi PMKS	1. Peningkatan rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial terhadap PMKS
2.4.2. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan sosial	1. Pendayagunaan dan pemberdayaan lembaga sosial dalam Penanganan PMKS.

2.5.1. Peningkatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	1. Meningkatkan pemberdayaan perempuan dan anak serta kesetaraan gender 2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan perlindungan perempuan dan anak					
Misi Kedua Selamatkan Infrastuktur Flores Timur						
Strategi		Arah Kebijakan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.1.1. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana transportasi	2. Membangun sistem dan jaringan transportasi yang aman dan layak untuk menghubungkan pusat-pusat aktivitas ekonomi, sosial dan budaya					
1.2.1. Peningkatan ketersediaan air baku untuk masyarakat secara berkelanjutan	1. Pembangunan dan pengelolaan infrastruktur pendukung penyediaan air baku bagi masyarakat 2. Pembangunan dan optimalisasi infrastruktur pendukung penyediaan air baku bagi pertanian 3. Menyelamatkan mata air dan sumber daya air lainnya					
2.1.1. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung upaya pencegahan dan pengurangan bencana	1. Mengembangkan infrastruktur untuk mencegah dan mengurangi daya rusak air 2. Mengembangkan					

	infrastruktur untuk mencegah dan mengurangi bencana longsor
2.2.1. Mengurangi pencemaran dan pengrusakan lingkungan hidup	1. Mengendalikan pencemaran dan pengrusakan lingkungan hidup
3.1.1. Penyediaan rumah layak huni	1. Pembangunan dan peningkatan kualitas rumah layak huni
3.2.2. Penyediaan sarana dan prasarana dasar lingkungan perumahan dan permukiman	1. Meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi layak menuju <i>universal access</i> 2. Meningkatkan akses masyarakat terhadap listrik
4.1.1. Meningkatkan perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang kota	1. Penyusunan kebijakan pemanfaatan ruang kota 2. Mengendalikan pemanfaatan ruang kota sesuai arahan tata ruang
Misi Ketiga Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur	
Strategi	Arah Kebijakan
	2018 2019 2020 2021 2022
1.1.1. Peningkatan produksi, kualitas produksi dan produktivitas pertanian	1. Meningkatkan kapasitas produksi dengan berbasis pada kelompok tani
1.2.1. Peningkatan ketahanan pangan masyarakat.	1. Mewujudkan ketahanan pangan daerah
2.1.1. Perluasan jangkauan pemasaran komoditas pertanian unggulan	1. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk pertanian unggulan

Misi Keempat Selamatkan Laut Flores Timur

Strategi	Arah Kebijakan				
	2018	2019	2020	2021	2022
1.1.1. Peningkatan penyelamatan lingkungan laut dari tindakan pengrusakan. 1.1.2. Peningkatan pengawasan terpadu kelautan 1.1.3. Peningkatan kawasan konservasi laut dan rehabilitasi terumbu karang	1. Meningkatkan penyelamatan, pengawasan dan konservasi laut				
2.1.1. Peningkatan ketersediaan sarana prasarana penangkapan dan budidaya	1. Penyediaan sarana dan prasarana penangkapan dan budidaya				
2.1.2. Peningkatan industri garam berbasis masyarakat	1. Intensifikasi dan ekstensifikasi industri garam				
2.1.3. Peningkatan kerjasama Kawasan Ekonomi Khusus Kelautan	1. Peningkatan kerjasama Kawasan Ekonomi Khusus				
2.1.4. Pembangunan kawasan budidaya perikanan	1. Pemetaan dan Pengembangan Kawasan budidaya perikanan				

Misi Kelima Reformasi Birokrasi

Strategi	Arah Kebijakan				
	2018	2019	2020	2021	2022
1.1.1. Peningkatan kualitas pelayanan publik	1. Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pelayanan publik di lingkungan pemerintah daerah 2. Peningkatan kualitas penyelenggaraan tertib				

	administrasi kependudukan dan pencatatan sipil 3. Peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan perizinan 4. Peningkatan tugas dan fungsi perangkat daerah secara efektif, efisien dan akuntabel 5. Penataan sistem administrasi ASN 6. Penyusunan dokumen perencanaan yang berkualitas (target dan sasaran jelas , terukur) dan partisipatif serta tepat waktu 7. Perkuatan fungsi, koordinasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah. 8. Peningkatan fasilitas pendukung data perencanaan pembangunan 9. Penguatan fungsi Litbang daerah 10. Penyusunan dan pelaksanaan infrastruktur SPIP
1.1.2. Peningkatan konsistensi perencanaan dan penganggaran	1. Membangun sistem perencanaan dan penganggaran terpadu 2. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah 3. Peningkatan kualitas pengawasan terhadap pengelolaan keuangan daerah

1.1.3. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat;	1. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung kinerja pelayanan aparatur
1.2.1. Menata sistem hukum daerah	1. Menyiapkan produk hukum daerah untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan.
1.2.2. Meningkatkan kesadaran hukum	1. Peningkatan pemahaman masyarakat akan peraturan perundang-undangan dan HAM
1.2.3. Meningkatkan sinergitas penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat	1. Peningkatan pembinaan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat, satuan perlindungan masyarakat
1.2.4. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban politik sebagai warga negara	1. Meningkatkan fungsi partai politik dalam pendidikan politik 2. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan politik 3. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pemilu
1.3.1. Peningkatan kualitas pengawasan, penyelenggaraan Pemerintah Daerah	1. Peningkatan peran <i>quality assurance</i> dan Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
1.3.2. Peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran dan pengawasan	1. Penyusunan dokumen perencanaan yang berkualitas (target dan sasaran jelas ,

		terukur) dan partisipatif serta tepat waktu
1.3.3.	Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah	1. Penguatan sistem pengelolaan keuangan daerah
1.3.4.	Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa	1. Peningkatan koordinasi, pembinaan dan pengawasan atas penyelenggaraan Pemerintahan Desa (APIP)

4.4. Arah kebijakan Pembangunan Tahun 2022

Pembangunan tahun 2022 merupakan tahun kelima atau tahun terakhir dari priode RPJMD 2017-2022. Fokus pembangunan selain melanjutkan pencapaian tahun sebelumnya, juga melaksanakan pembangunan tahun 2021, dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang tertuang dalam RPJMD. Pencapaian tujuan dan sasaran pada tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 4.4. Pencapaian Tujuan dan Sasaran Periode RPJMD 2017-2022 Pada Tahun 2022

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Tahun 2022		Kondisi Akhir RPJMD	Realisasi sampai akhir periode	Capaian sampai akhir periode
					Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Selamatkan Orang Muda Flores Timur	(1) Terselamatkannya orang muda dari masalah ekonomi	(1) Meningkatnya kemandirian Orang muda	Jumlah Wirausahawan Baru	250	21	1250	609	49
			(2) Meningkatnya Kesempatan kerja.	Tingkat pengangguran terbuka	1,87	3,49	1,87	3,49	187
		(2) Terselamatkannya orang muda dari masalah sosial	(1) Meningkatkan karakter orang muda dan wawasan kebangsaan	Jumlah konflik sosial antar pemuda (kasus)	1	3	1	3,00	300

budaya	(2) Meningkatkan kualitas layanan pendidikan.	Rata-Rata Lama Sekolah (Thn)	7,41	7,3	7,41	7,30	99
		APK PAUD	53	70,33	53	70,33	133
		APK SD	96,85	118,78	96,85	118,78	123
		APK SMP	82,33	85,61	82,33	85,61	104
		APM PAUD	48	70,33	48	70,33	147
		APM SD	102	99,69	102	99,69	98
		APM SMP	100	65,42	100	65,42	65
		Angka Melek Huruf	99,8	94,55	99,8	94,55	95
		Angka Buta Huruf	0,2	0	0,2	0,00	0
		Angka melanjutkan Ke SD	100	100	100	100,00	100
		Angka melanjutkan Ke Ke SMP	100	100	100	100,00	100
		Angka melanjutkan Ke Ke SMA	100	100	100	100,00	100
		Angka Kelulusan (AL) SD/MI	99,99%	100	99,99	100,00	100
		Angka Kelulusan (AL) SMP/ MTs	99,28	100	99,28	100,00	101
		Guru yang memenuhi kualifikasi S1	100	0,83	100%	0,83	83
		Guru Bersertifikasi Pendidik	49,5	25,30	49,50	25,30	51
		SD	42		42	0,00	
		SMP	26		26	0,00	
	(3) Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat;	Usia Harapan Hidup	67	65,62	67	65,62	98
		Angka Kematian Bayi	11/1000 KLH	12,1/1000 KLH	11/1000 KLH	12,1	110
		Angka Kematian Ibu	30/10000 0 KLH	227/1000 00 KLH	30/100.00 0 KLH	227/1000 00 KLH	756,67
		Angka Gizi Buruk	0,12	0,6	0,12	0,60	500
		Cakupan Pelayanan Anak Usia Pendidikan Dasar	85	62,70	62,70	62,70	74

			Cakupan Pelayanan Usia Produktif	36	40	36	40	111
			Cakupan Penanganan Kasus Penyakit Menular	90	85	90	0,85	94
			Cakupan Penanganan Kasus Penyakit Tidak Menular	54	65	54	65	120
			Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	100	98,80	100	99,80	99,80
			Penemuan Penderita Baru TB BTA+	100	29,3	100	29,3	29,3
			Cakupan penanganan penderita penyakit DBD	93	93	93	93	100
			Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100	100	100	100	100
			Cakupan peserta KB aktif	68	38,20	68,00	38,20	56
			Cakupan Pelayanan KB Keluarga Miskin	90	76	90	76	84
		(4) Meningkatkan kesejahteraan sosial penyandang masalah kesejahteraan sosial	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang ditangani (orang/jiwa)	2548 Orang/Jiwa	1.046	2548	1.046	41
		(5) Meningkatkan peran perempuan, anak serta perlindungan terhadap perempuan dan anak.	Partisipasi Perempuan pada Jabatan Publik	43,10	55	43,10	55	128
			Partisipasi angkatan kerja perempuan	43,05	62	43,05	62	144

				Menurunnya kasus kekerasan terhadap anak	7	3	7	3	43
2	Selamatan Infrastruktur Flores Timur	(1) Tersedianya infrastruktur daerah yang mampu mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya.	(1) Meningkatkan kinerja transportasi	Persentase prasarana transportasi dalam kondisi baik	97,57	0	97,57	0	0
				Persentase angkutan umum laik jalan	95,38	100	95,38	100	100
				Persentase pemenuhan Fasilitas perlengkapan jalan	94,84	28	94,84	28	30
				Rasio Ijin Trayek	0,0013	0	0,0013	0,00	0
			(2) Pemenuhan kebutuhan air baku untuk mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya	Rasio jaringan irigasi	0,44	0,35	0,44	0,35	80
				akses air minum aman	100%	74,62%	100%	0,75	75
				Persentase daerah mata air yang dikonservasi	50,16	18,25	50,16	18,25	36
		(2) Mempertahankan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup serta berkurangnya resiko bencana	(1) Mengurangi resiko akibat bencana	Persentase pengendali banjir dan pengamanan pantai yang dibangun	100,00	6,02	100	6,02	6
			(2) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Persentase usaha wajib AMDAL, UKL-UPL dan SPPL yang memiliki dokumen ijin lingkungan	90,91	86,5	90,91 (920 jenis usaha izin)	86,50	95
				Persentase rehabilitasi lahan kritis	26,20	42,62	26,2	42,62	163
		(3) Terwujudnya perumahan dan lingkungan permukiman yang	Meningkatnya kuantitas dan kualitas perumahan dan lingkungan permukiman	Persentase rumah tidak layak huni	8,80	10,71	9,52	22,93	2,40
				Persentase backlog	5,56		5,56	0,00	0
				akses limbah domestik sanitasi layak	100	75,05	100	75,05	75,05

		berkualitas		akses air minum aman	100	74,62	100	74,62	74,62
				Persentase sampah perkotaan yang ditangani	95,53	75,52	95,53	75,52	79
				Persentase panjang drainase dalam kondisi baik	100,00	0	100	0,00	0
				Persentase rumah tangga pengguna listrik	100,00	94,72	100	94,72	94,72
				Persentase Luas Kawasan Permukiman Kumuh perkotaan	18,77	25,74	18,77	25,74	137
		(4) Terwujudnya pembangunan kota yang terpadu dan berkelanjutan	Terwujudnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang kota	Jumlah Dokumen Perencanaan	4	1	4	1,00	25
				Cakupan Pengendalian pemanfaatan ruang	100%	0%	100%	0,00	0
				Persentase pemenuhan Penyediaan RTH dikawasan Perkotaan	1,70	0,26	1,7	0,26	15
	3	Selamatkan Tanaman Rakyat	(1) Meningkatkan produksi tanaman rakyat	(1) Meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal.	33	13,83	99,45	13,83	1390
				Produksi Pertanian (Jumlah dalam Ton)	35.408,88	45.483,18	35.408,92	45.483,18	128
				Padi	6.668,88	4.614,97	6.668,88	4.614,97	69
				Jagung	24.721,9	40.270,21	24.721,94	40.270,21	163
				Kedelai	921,2	0	921,2	-	0
				Sorgum	3.096,9	598	3.096,90	598,00	19
				2. Tanaman Holtikultura	919,25	278.56	919,25	278.56	30,30
				Produksi Perkebunan (Ton)	61.328,00	26.567,63	61.328,00	26.567,63	43,32

				Produksi perkebunan Jambu Mete	20.974	13.529,79	20.974	13.529,79	65
				Produksi perkebunan Kelapa	21.827	10.672,21	21.827	10.672,21	49
				Produksi perkebunan Kakao	18.527	2.365,63	18.527	2.365,63	13
				Lahan tanaman pangan (Ha)	39.270	26.466,86	39.270	26.466,86	67
				Lahan Hortikultura (Ha)	292	178,70	292	178,70	61,20
				Lahan Perkebunan (Ha)	62.037,5	58.620,12	62.037,5	58.620,12	94
				Ketersediaan Energi (kkal/kap/hr)	2,407	2.870	2,537	2.870	113
				Ketersediaan Protein (gr/kap/hr)	70,53	74,72	72,73	74,72	103
				Ketersediaan Lemak (gr/kap/hr)	64,52	60,35	64,83	60,35	93
				Persentase Konsumsi Pangan (PPH)	80,3	75,7	80,3	75,70	94
4	Selamatkan laut Flores Timur	(2) Meningkatkan Pemasaran hasil produksi tanaman rakyat	(2) Meningkatkan volume perdagangan komoditas unggulan daerah;	Persentase Penguatan Sistem Pemasaran		0	100%	0,00	0
		(1) Terselamatkannya ekosistem laut	(1) Meningkatkan kelestarian sumberdaya hayati laut	Persentase penanganan Illegal Fishing	60	9	60	9	14
				Persentase penanganan destructive fishing	50	29	50	29	57
				Persentase Kawasan Konservasi Laut dalam keadaan baik	94	94	94	94	100

		(2) Terpelihara- nya potensi laut	(1) Meningkat- nya produksi perikanan	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	71,20	72,61	71,2	72,61	102
				Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	37,96	15,23	37,96	15,23	40
				Luas Area Garam (Ha)	3,5	2	3,5	2,00	57
				Jumlah Produksi Garam (ton/tahun)	140	98,64	140	98,64	70
				Jumlah Kawasan Ekonomi Khusus Kelautan	1	0	1	0,00	0
				Jumlah Kawasan Budidaya Perikanan	3	0	3	0	0
5	Reformasi Birokrasi	Mengemban- gkan birokrasi yang semakin profesional dan akuntabel.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Jumlah OPD yang menerapkan SPM dalam melakukan pelayanan	7	7	7	7	100
				Jumlah OPD yang memiliki SOP	30	30	30	30	100
				Rasio penduduk ber KTP per satuan penduduk	100	90	100	90	90
				Rasio pasangan ber akte nikah	22,36	57,43	22,36	57,43	57,43
				Rasio penduduk ber Akte kelahiran	100	57,43	100	57,43	57,43
				Jumlah ijin yang dilayani tiap tahun	2.400	3.317	2.400	3.317	138,21
				Pola pengembang an karier ASN daerah	100	100	100	100	100

			Ketersediaan dokumen perencanaan	ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			Tersedianya dokumen perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan Perda	ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			Tersedianya dokumen perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan Perda	ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			Penilaian terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
			% OPD yang menerapkan sistem informasi keuangan daerah yang terintegrasi.	7	7	7	7	100
			% desa sadar hukum dan komunitas	18,36	4,40	18,36	4,40	23,97
			Jumlah konflik sosial yang terjadi di masyarakat.	1	11	1	11	11
			Jumlah kasus kriminal di masyarakat	99	5	99	5	5
			Cakupan pelayanan korban bencana.	100	93	100	93	93
			Jumlah konsolidasi demokrasi dan kapasitas organisasi politik serta kemasyarakatan	13	19	13	19	19
			Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pemilu.	100	90	100	90	90

				Prosentase pemberdayaan forum kemitraan pemerintah	67	67	67	67	67
				Prosentase partisipasi masyarakat dalam pendidikan politik	100	100	100	100	100
			Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan efektif.	Desa Sangat Tertinggal	0,00	-	0	0,00	0,00
				Desa Tertinggal	39,30	0,87	39,3	0,87	2,21
				Desa Berkembang	43,67	47,60	43,67	47,60	109,00
				Desa Maju	12,66	48,03	12,66	48,03	379,38
				Desa Mandiri	4,37	3,49	4,37	3,49	79,86

BAB V

EKONOMI DAN KEUANGAN

5.1 Ekonomi

5.1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen.

Perkembangan PDRB menggambarkan secara jelas perkembangan perekonomian suatu daerah. Kondisi perekonomian suatu daerah/wilayah sangat tergantung pada potensi dan sumber daya yang dimiliki serta kemampuan daerah itu untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, berbagai kebijakan, langkah dan upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Flores Timur untuk meningkatkan perekonomian daerah. Semua kebijakan dan upaya pembangunan yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai PDRB yang berhasil diciptakan dari tahun ke tahun terus meningkat, seperti yang tergambar pada tabel dibawah ini

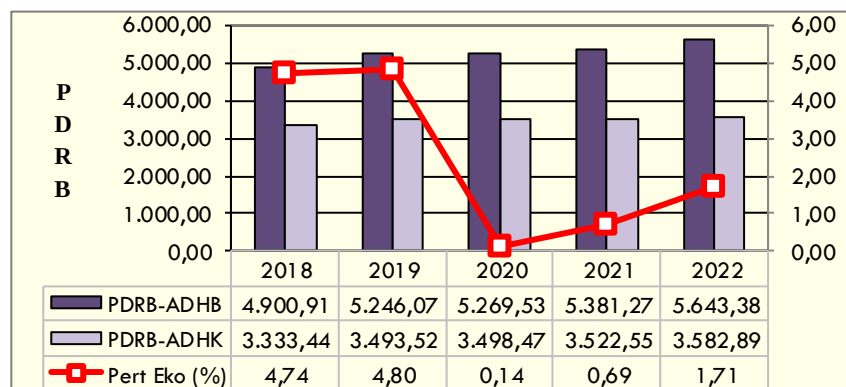
Tabel 5.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Berdasarkan Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2018–2022

Tahun	PDRB – ADHB (Juta Rp)	Perubahan (%)	PDRB - ADHK 2010 (Juta Rp)	Perubahan (%)
2018	4.900.91	8.64	3.333.44	4.74
2019	5.246.07	7.04	3.493.52	4.80
2020	5.269.53	0.45	3.498.47	0.14
2021*	5.381.27	2.08	3.522.55	0.69
2022**	5.643,38	4.64	3.582.89	1.71

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2023

Perkembangan PDRB dan pertumbuhan ekonomi dapat terlihat pada grafik dibawah ini;

Grafik 5.1 Grafik Perkembangan PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Flores Timur, Tahun 2018-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2023

(Keterangan: *) : Angka Sementara

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Flores Timur pada tahun 2022 mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 1,02 point. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Flores Timur pada semua sektor dapat terlihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 5.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Flores Timur Menurut Sektor, Tahun 2018-2022

Kategori	Lapangan Usaha	Tahun				
		2018	2019	2020	2021*	2022**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.09	4.31	0.29	2.00	3.67
B	Pertambangan dan Penggalian	5.39	5.89	0.04	0.73	0.22
C	Industri Pengolahan	2.06	5.01	-3.49	0.03	0.97
D	Pengadaan Listrik dan Gas	9.56	0.91	12.09	0.55	7.04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.72	4.28	2.97	5.91	5.51
F	Konstruksi	5.06	5.35	-9.95	4.38	-0.53
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.84	5.03	-5.57	-0.32	4.14
H	Transportasi dan Pergudangan	4.33	2.95	-2.68	0.52	3.33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.71	3.70	-16.85	1.02	6.27
J	Informasi dan Komunikasi	6.44	5.56	14.21	-3.88	2.61
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.53	3.38	9.54	2.79	0.83
L	Real Estate	4.48	-0.58	-1.36	0.24	0.12
M,N	Jasa Perusahaan	1.26	3.88	-36.16	-21.49	2.39
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	6.45	6.94	4.27	2.45	0.16
P	Jasa Pendidikan	2.65	4.82	-0.09	-2.95	-0.61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.67	4.18	4.38	5.36	1.01
R,S,T,U	Jasa lainnya	3.64	4.75	-15.39	-5.16	0.53
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		4.74	4.80	0.14	0.69	1.71

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2023 Keterangan: *) : Angka Sementara

5.1.2 PDRB Perkapita

PDRB suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah tersebut. maka akan dihasilkan PDRB Per kapita. PDRB Per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala

atau per satu orang penduduk. PDRB Perkapita Masyarakat Flores Timur terus mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai tahun 2019. namun mengalami penurunan pada tahun 2020 dan meningkat pada tahun 2021 dan 2022 sebagaimana terlihat pada tabel 2.14 berikut;

Tabel 5.3 PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku
Kabupaten Flores Timur

Tahun	PDRB Perkapita (Rp)	% Pertumbuhan
2018	19.308,77	7,70
2019	20.499,18	6,15
2020	20.441,57	-6,76
2021*	19.146,80	0,19
2022**	19.713,47	2,96

Sumber: BPS Kabupaten Flores Timur. 2023 (data olahan)

Tabel di atas menggambarkan bahwa. pada tahun 2019 PDRB per kapita Kabupaten Flores Timur sebesar 20.499,18 Juta Rupiah terus meningkat menjadi 20.441,57 juta rupiah di tahun 2020. Pada tahun 2021 menurun menjadi 19.146,80 juta rupiah dan mengalami peningkatan sebesar 2.96% pada tahun 2022 atau menjadi 19.713 juta rupiah. Dalam kurun waktu tahun 2018-2022 laju pertumbuhan PDRB perkapita ADHB rata-rata sebesar 2.048% per tahun. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Secara rata-rata setiap bulan pada 2022 satu orang penduduk Flores Timur menghasilkan nilai tambah bagi perekonomian sebesar Rp 1.642.750.

5.2 Keuangan Daerah

5.2.1 Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2022

Tabel 5.4 Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur
Tahun Anggaran 2022

NOMOR URUT	URAIAN	JUMLAH (Rp)	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN
1	2	3	4
4	PENDAPATAN	1.106.220.970.565,00	1.105.565.803.666,00
04.01	PENDAPATAN ASLI DAERAH	47.055.616.608,00	46.040.657.021,00
04.01.01	Hasil Pajak Daerah	15.996.000.000,00	15.968.000.000,00
04.01.02	Hasil Retribusi Daerah	21.630.424.004,00	21.699.010.522,00
04.01.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.700.000.000,00	2.065.530.029,00
04.01.04	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	4.729.192.604,00	5.768.116.470,00
04.02	PENDAPATAN TRANSFER	1.022.980.387.746,00	1.009.470.121.008,00
04.02.01	Pendapatan Transferr Pemerintah Pusat	998.972.243.000,00	979.292.133.356,00
04.02.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	24.008.144.746,00	30.177.987.652,00
04.03	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	36.184.966.211,00	50.055.025.637,00
04.03.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	36.184.966.211,00	50.055.025.637,00
5	BELANJA DAERAH	1.102.320.970.565,00	1.141.795.657.659,00
05.01	BELANJA OPERASI	755.025.664.527,00	779.980.327.465,00
05.01.01	Belanja Pegawai	455.179.791.332,00	461.047.152.451,00
05.01.02	Belanja Barang dan Jasa	286.813.606.666,00	301.538.958.458,00
05.01.04	Belanja Subsidi	90.800.000,00	95.850.000,00
05.01.05	Belanja Hibah	10.549.716.529,00	11.867.216.529,00
02.01.06	Belanja Bantuan Sosial	2.391.750.000,00	5.431.150.000,00
05.02	BELANJA MODAL	90.501.077.678,00	106.301.176.682,00
05.02.01	Belanja Modal Tanah	2.725.000.000,00	2.846.836.036,00
05.02.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	24.518.535.917,00	27.479.757.890,00
05.02.03	Belanja Modal Gudang dan	21.311.029.255,00	29.684.831.000,00

05.02.04	Bangunan Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	40.174.667.813,00	44.752.491.209,00
05.02.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.771.844.693,00	1.537.260.500,00
05.03	BELANJA TIDAK TERDUGA	6.200.000.000,00	4.865.925.152,00
05.02.01	Belanja Tidak Terduga	6.200.000.000,00	4.865.925.152,00
05.04	BELANJA TRANSFER	250.594.228.360,00	250.648.228.360,00
05.04.01	Belanja Bagi Hasil	1.578.000.000,00	1.578.000.000,00
05.04.02	Belanja Bantuan Keuangan	249.016.228.360,00	249.070.228.3660,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	3.900.000.000,00	(36.229.853.993,00)
6	PEMBIAYAAN DAERAH	13.850.000.000,00	51.160.282.878,00
06.01	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	100.000.000,00	40.229.853.993,00
06.01.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	0	40.129.853.993,00
06.01.05	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	100.000.000,00	100.000.000,00
06.02	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00
06.02.02	Penyertaan Modal daerah	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00
	PEMBIAYAAN NETTO	(3.900.000.000,00)	36.229.853.993,00
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN TAHUN BERJALAN	0	0

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kab. Flores Timur, 2022

5.2.2 Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2023

Tabel 5.5 Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur
Tahun Anggaran 2023

NOMOR URUT	URAIAN	JUMLAH (Rp)
1	2	3
4	PENDAPATAN	1.139.385.982.466,00
04.01	PENDAPATAN ASLI DAERAH	47.955.518.000,00
04.01.01	Hasil Pajak Daerah	17.450.890.000,00
04.01.02	Hasil Retribusi Daerah	24.540.593.000,00
04.01.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2.600.000.000,00
04.01.04	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	3.364.035.000,00

04.02	PENDAPATAN TRANSFER	1.082.024.571.371,00
04.02.01	Pendapatan Transferr Pemerintah Pusat	1.058.505.046.000,00
04.02.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	23.519.525.371,00
04.03	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	9.405.893.095,00
04.03.01	Pendapatan Hibah	600.000,00
04.03.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	8.805.893.095,00
5	BELANJA DAERAH	1.133.485.982.466,00
05.01	BELANJA OPERASI	799.123.832.344,00
05.01.01	Belanja Pegawai	483.950.264.766,00
05.01.02	Belanja Barang dan Jasa	275.709.441.049,00
05.01.04	Belanja Subsidi	37.000.000,00
05.01.05	Belanja Hibah	36.750.776.529,00
02.01.06	Belanja Bantuan Sosial	2.676.350.000,00
05.02	BELANJA MODAL	77.510.181.762,00
05.02.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	29.447.957.562,00
05.02.03	Belanja Modal Gudang dan Bangunan	31.504.238.200,00
05.02.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	16.557.986.000,00
05.03	BELANJA TIDAK TERDUGA	3.000.000.000,00
05.02.01	Belanja Tidak Terduga	3.000.000.000,00
05.04	BELANJA TRANSFER	253.851.968.360,00
05.04.01	Belanja Bagi Hasil	1.578.000.000,00
05.04.02	Belanja Bantuan Keuangan	252.273.968.360,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	5.900.000.000,00
6	PEMBIAYAAN DAERAH	100.000.000,00
06.01	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	100.000.000,00
06.01.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	0,00
06.01.05	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	100.000.000,00
06.02	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	6.000.000.000,00
06.02.02	Penyertaan Modal daerah	6.000.000.000,00
	PEMBIAYAAN NETTO	(5.900.000.000,00)
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN TAHUN BERJALAN	0

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kab. Flores Timur, 2022

BAB VI

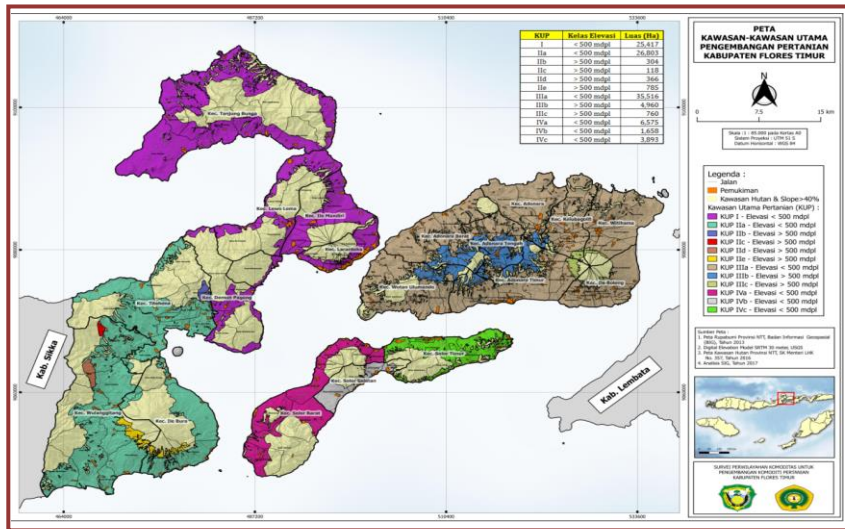
SUMBER DAYA ALAM

6.1. Potensi Unggulan

6.1.1. Potensi Pertanian

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian di kabupaten Flores Timur, selain sektor kehutanan dan perikanan. Kabupaten Flores Timur merupakan kabupaten kepulauan dengan luas wilayah sebesar 5.983,38 Km², yang terdiri atas luas wilayah daratan 1.812,85 Km² (31% luas wilayah) yang tersebar pada 3 pulau besar dan 27 pulau kecil serta luas lautan 4.170,53 Km² (69% luas wilayah). Melihat perbandingan luas wilayah seharusnya kehidupan masyarakat lebih banyak adalah nelayan, tetapi di kabupaten Flores Timur mayoritas penduduknya adalah petani. Hal ini dipengaruhi oleh kebanyakan permukiman penduduk berada di daerah lereng dan dataran tinggi yang mengharuskan mereka untuk bertani. Dengan melihat luas wilayah daratan sebesar 31% (1.812,85 Km²), maka pola pertanian masyarakat sifatnya heterogen, dimana dalam satu lahan pertanian bisa ditanami beberapa jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi lahan dan iklim setempat. Untuk dapat menghasilkan pertanian yang lebih baik, pengembangan pertanian harus disesuaikan dengan pola pengembangan pertanian yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 6.1. Kawasan Utama Pengembangan Pertanian



Sumber; Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Flores Timur 2017
(Pemetaan Kawasan Utama Pengembangan Pertanian)

Luas daratan dalam pemanfaatannya dipergunakan untuk lahan non pertanian, lahan sawah, lahan kering lahan perkebunan dan lahan badan air. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama di Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

Tabel. 6.1. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

No.	Kecamatan	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkebunan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air
1	Wulanggitang	602	404	24.590	590	19.152	-
2	Titehena	9.334	280	11.556	1587	100	-
3	Ile Bura	40	-	4813	1925	121	2.462
4	Tanjung Bunga	91	150	23.214	388	9.440	-

No.	Kecamatan	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkebunan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air
5	Lewolema	126	-	10.735	464	928	207
6	Larantuka	935	-	6.656	1216	1517	-
7	Ile Mandiri	149	3	7.272	73	499	-
8	Demon Pagong	622	17	5.098	875	1508	-
9	Solor Barat	2.082	-	10.738	-	6.836	299
10	Solor Selatan	136	-	3.022	374	192	-
11	Solor Timur	682	-	5.974	702	789	1
12	Adonara Barat	478	75	5.044	2.403	341	-
13	Wotan Ulumado	106	-	7.475	1.476	1.192	-
14	Adonara Tengah	480	17	5.302	4.203	161	77
15	Adonara Timur	270	66	10.558	2.562	1.462	343
16	Ile Boleng	448	-	4.691	840	760	-
17	Witihama	665	-	7.132	1.339	1.105	10
18	Klubagolit	44	-	4.468	1.413	-	-
19	Adonara	27	87	4531	2.895	967	19
	Total	17.317	1.099	162.869	25.275	47.065	3.852

Sumber; Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Flores Timur 2017 (Pemetaan Kawasan Utama Pengembangan Pertanian)

6.1.1.1. Potensi Tanaman Pangan

Tanaman pangan yang sangat potensial di kabupaten Flores Timur adalah tanaman Jagung, terdapat pula tanaman bahan pangan lainnya seperti Padi, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kacang Hijau dan Sorgum. Secara umum tanaman pangan ubi kayu, ubi jalar merupakan tanaman sela pada lahan pertanian tanaman pangan jagung, padi lading, dan sorgum.

a. Padi



Produksi padi di Kabupaten Flores Timur didominasi oleh padi ladang, karena luas lahan petani pada umumnya lahan pertanian kering dibandingkan lahan pertanian basah.

Perkembangan produksi padi luas lahan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 6.2 Luas Tanam dan Produksi Padi Tahun 2018 – 2022

No	Kecamatan	Luas Tanam Padi Sawah (ha)	Luas Tanam Padi Ladang (ha)	Produksi Padi Sawah(ton)	Produksi Padi Ladang(ton)
1	Wulanggintang	128,00	1.692,00	729,60	5.698,66
2	Titehena	318,00	726,00	1.986,23	2.032,80
3	Ile Bura	0,00	834,00	0,00	2.001,60
4	Tanjung Bunga	30,00	1.034,00	129,36	3.039,96
5	Lewolema	0,00	778,00	0,00	1.882,76
6	Larantuka	0,00	58,00	0,00	143,84
7	Ile Mandiri	0,00	812,00	0,00	2.021,88
8	Demon Pagong	5,00	392,00	21,80	1.187,76
9	Solor Barat	0,00	624,00	0,00	1.435,20
10	Solor Selatan	0,00	226,00	0,00	515,28
11	Solor Timur	0,00	161,00	0,00	362,25
12	Adonara Barat	82,00	505,00	393,60	1.880,62
13	Wotan Ulumado	0,00	233,00	0,00	582,50
14	Adonara Tengah	8,00	110,00	36,96	314,60
15	Adonara Timur	16,00	34,00	69,06	87,04
16	Ile Boleng	0,00	4,00	0,00	6,80

17	Witihama	0,00	107,00	0,00	267,50
18	Klubagolit	0,00	18,00	0,00	42,84
19	Adonara	24	335,00	110,16	847,55
Flores Timur	2022	611	8.683	2.974,35	22.627,90
	2021	788	9.993	3.848	26.938
	2020	467	9.205	2.330	23.090
	2019	880	9.334	4.175	21.688
	2018	931	8.877	4.176	22.532

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Tmur, 2023

b. Jagung



Inovasi Kamilus berdayakan petani dari mulsa alami hingga mall ladang jagung

Kabupaten Flores Timur dari keseluruhan lahan sebagian besar adalah lahan kering, Dimana jenis lahan ini cocok untuk ditanami tanan pangan yang betahan pada daerah kering seperti jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang-kacangan dan sorgum. Perkembangan produksi jagung dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.3 Luas Tanam dan Produksi Jagung Tahun 2018 – 2022

No	Kecamatan	Luas Tanam Jagung (ha)	Produksi jagung (ton)
1	Wulanggitang	999,00	3.376,62
2	Titehena	964,00	3.884,92
3	Ile Bura	556,00	1.556,80
4	Tanjung Bunga	900,00	2.898,00
5	Lewolema	328,00	725,54
6	Larantuka	150,00	324,00
7	Ile Mandiri	651,00	1.751,19

No	Kecamatan	Luas Tanam Jagung (ha)	Produksi jagung (ton)
8	Demon Pagong	188,00	379,76
9	Solor Barat	1.414,00	2.992,02
10	Solor Selatan	971,00	1.966,28
11	Solor Timur	554,00	1.019,36
12	Adonara Barat	453,00	1.449,60
13	Wotan Ulumado	283,00	653,73
14	Adonara Tengah	225,00	490,50
15	Adonara Timur	485,00	1.193,10
16	Ile Boleng	1.248,00	3.369,60
17	Witihama	2.009,00	6.107,36
18	Klubagolit	96,00	249,60
19	Adonara	235,00	676,80
Flores Timur	2022	12.709	33.348,42
	2021	14.007	34.775
	2020	14.007	35.638
	2019	13.404	
	2018	13.404	28.729

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Timur, 2023

c. Ubi Kayu



Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2022 sebesar 26.577,61ton dengan luas lahan tanam sebesar 3.178Ha. Tanaman ubi kayu pada umumnya merupakan tanaman sela yang ditanam antara jagung atau padi ladang.

Perkembangan produksi Ubi Kayu dapat dilihat pada table berikut:

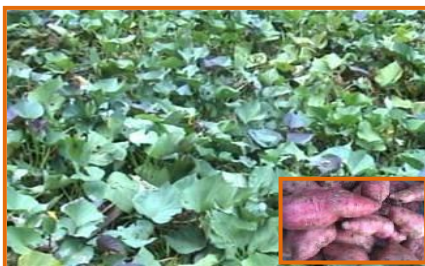
Tabel 6.4 Luas Tanam dan Produksi Ubi Kayu Tahun
2018 – 2022

No	Kecamatan	Luas Tanam Ubi Kayu (ha)	Produksi Ubi Kayu (ton)
1	Wulanggintang	465	4.134
2	Titehena	232	2.063
3	Ile Bura	263	2.311
4	Tanjung Bunga	12	1.067
5	Lewolema	182	1.590
6	Larantuka	125	1.075
7	Ile Mandiri	163	1.448
8	Demon Pagong	98	861
9	Solor Barat	206	1.737
10	Solor Selatan	49	389
11	Solor Timur	104	826
12	Adonara Barat	250	2.225
13	Wotan Ulumado	143	1.004
14	Adonara Tengah	76	670
15	Adonara Timur	49	699
16	Ile Boleng	450	4.004
17	Witihama	430	3.813
18	Klubagolit	-	-
19	Adonara	66	587
Flores Timur	2022	3.178	26.577,61
	2021	3.501	30.504
	2020		
	2019	3.501	30.504
	2018	3.317	29.462

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Timur, 2023

d. Ubi Jalar

Ubi Jalar merupakan tanaman sela atau tanaman antara yang ditanam oleh petani diantara tanaman jagung



atau padi. Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2022 sebesar 479,304 ton, dengan luas tanam sebesar 63 Ha. Perkembangan produksi Ubi Jalar dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.5 Luas Tanam dan Produksi Ubi Jalar Tahun 2018 – 2022

No	Kecamatan	Luas Tanam Ubi Jalar (ha)	Produksi Ubi Jalar (ton)
1	Wulanggitang	20,00	156,40
2	Titehena	16,00	124,80
3	Ile Bura	0,00	0,00
4	Tanjung Bunga	9,00	69,48
5	Lewolema	1,00	6,82
6	Larantuka	0,00	0,00
7	Ile Mandiri	0,00	0,00
8	Demon Pagong	0,00	0,00
9	Solor Barat	0,00	0,00
10	Solor Selatan	0,00	0,00
11	Solor Timur	0,00	0,00
12	Adonara Barat	0,00	0,00
13	Wotan Ulumado	0,00	0,00
14	Adonara Tengah	0,00	0,00
15	Adonara Timur	17,00	133,96
16	Ile Boleng	0,00	0,00
17	Witihama	0,00	0,00
18	Klubagolit	0,00	0,00
19	Adonara	0,00	0,00
Flores Timur	2022	63	479,304
	2021	35	273
	2020	35	273
	2019		81
	2018		100

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Tmur, 2023

e. Kacang Tanah



Kacang tanah juga merupakan tanaman pangan yang cocok dikembangkan di Kabupaten Flores Timur terutama di daerah kecamatan Adonara Timur dan Witiham

dengan tekstur tanah humus berpasir. Produksi kacang tanah pada tahun 2022 sebesar 1.319,11 ton, dengan luas tanam sebesar 1.116 Ha. Perkembangan produksi Kacang Tanah dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.6 Luas Tanam dan Produksi Kacang tanah Tahun 2018 – 2022

No	Kecamatan	Luas Tanam Kacang tanah (ha)	Produksi Kacang tanah (ton)
1	Wulanggitan	47,00	59,22
2	Titehena	15,00	18,60
3	Ile Bura	8,00	9,44
4	Tanjung Bunga	43,00	52,89
5	Lewolema	2,00	2,24
6	Larantuka	1,00	1,17
7	Ile Mandiri	138,00	141,45
8	Demon Pagong	0,00	0,00
9	Solor Barat	0,00	0,00
10	Solor Selatan	28,00	28,56
11	Solor Timur	38,00	38,57
12	Adonara Barat	0,00	0,00
13	Wotan Ulumado	75,00	96,00
14	Adonara Tengah	0,00	0,00
15	Adonara Timur	58,00	71,63
16	Ile Boleng	182,00	232,96

No	Kecamatan	Luas Tanam Kacang tanah (ha)	Produksi Kacang tanah (ton)
17	Witihama	481,00	630,11
18	Klubagolit	0,00	0,00
19	Adonara	0,00	0,00
Flores Timur	2022	1116	1319,11
	2021	871	1.077
	2020	871	1.077
	2019	809	3.142,1
	2018	809	1000

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Tmur, 2023

f. Kacang Hijau



Produksi Kacang Hijau di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2022 sebesar 478,55 ton, dengan luas tanam sebesar 523 Ha. Perkembangan produksi Kacang Hijau dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.7 Luas Tanam dan Produksi Kacang Hijau
Tahun 2018 – 2022

No	Kecamatan	Luas Lahan Kacang Hijau (ha)	Produksi Kacang Hijau (ton)
1	Wulanggitang	0,00	0,00
2	Titehena	8,00	31,20
3	Ile Bura	0,00	0,00
4	Tanjung Bunga	0,00	0,00
5	Lewolema	0,00	0,00
6	Larantuka	0,00	0,00
7	Ile Mandiri	0,00	0,00
8	Demon Pagong	0,00	0,00

No	Kecamatan	Luas Lahan Kacang Hijau (ha)	Produksi Kacang Hijau (ton)
9	Solor Barat	0,00	0,00
10	Solor Selatan	28,00	32,93
11	Solor Timur	0,00	0,00
12	Adonara Barat	15,00	12,00
13	Wotan Ulumado	0,00	0,00
14	Adonara Tengah	0,00	0,00
15	Adonara Timur	0,00	0,00
16	Ile Boleng	46,00	36,80
17	Witihama	426,00	511,20
18	Klubagolit	0,00	0,00
19	Adonara	0,00	0,00
Flores Timur		2021	523
		2021	761
		2020	761
		2019	733
		2018	733
			478,55
			684
			684
			1.733,7
			557

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Tmur, 2023

g. Sorgum



Tanaman Sorgum saat ini menjadi salah satu bahan pangan unggulan di kabupaten Flores Timur, dimana menjadi sumber pangan utama dalam rangka penurunan stunting.

Oleh karena itu pemerintah mencanangkan pengembangan sorgum dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan pangan alternative selain padi dan jagung.

Perkembangan produksi Sorgum dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.8 Luas Lahan dan Produksi Sorgum
Tahun 2018 – 2022

No	Kecamatan	Luas Tanam Sorgum (ha)	Produksi Sorgum (ton)
1	Wulanggitang	0,00	0,00
2	Titehena	15,00	28,80
3	Ile Bura	25,00	45,00
4	Tanjung Bunga	25,00	47,00
5	Lewolema	0,00	0,00
6	Larantuka	10,00	20,24
7	Ile Mandiri	20,00	38,00
8	Demon Pagong	58,00	121,80
9	Solor Barat	48,00	96,00
10	Solor Selatan	20,00	38,48
11	Solor Timur	30,00	57,42
12	Adonara Barat	35,00	79,10
13	Wotan Ulumado	39,00	89,70
14	Adonara Tengah	0,00	0,00
15	Adonara Timur	4,00	8,40
16	Ile Boleng	0,00	0,00
17	Witihama	10,00	14,00
18	Klubagolit	0,00	0,00
19	Adonara	10,00	22,14
Flores Timur	2022	349	691,37
	2021	207	416
	2020	273	547
	2019	402	1.178
	2018	138	276

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Timur, 2023

6.1.2. Potensi Perkebunan

Potensi tanaman perkebunan yang dikembangkan di kabupaten Flores Timur adalah Kelapa, Kopi, Kakao, Jambu Mete, dan jenis tanaman perkebunan lain seperti tembakau, pala,

cengke, jarak dan kapuk. Tanaman perkebunan ini pada umumnya ditanam sebagai pengisi pada tanaman perkebunan atau tanaman pertanian. Luas lahan dan produksi tanaman perkebunan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.9 Luas Lahan dan Produksi Tanaman Perkebunan
Tahun 2018 – 2021

No	Jenis Tanaman	Luas Area (Ha)				Jumlah Produksi (Ton)
		Blm Menghasilkan	Sudah Menghasilkan	Tidak Menghasilkan	Jumlah	
1	Kelapa	2,509.80	9,553.01	0	12,062.81	10,671.21
2	Kopi	315.00	1,829.50	723.10	2,867.60	1,426.93
3	Cengkeh	281.00	687.05	5.50	973.55	298.97
4	Kakao	2,773.00	3,047.70	66.50	5,887.20	2,361.18
5	Jambu Mete	12,540.30	16,285.02	151.50	28,976.82	13,448.24
6	Kemiri	1,545.00	1,606.70	32.00	3,183.70	804.50
7	Pinang	198.00	268.60	6.00	472.60	98.62
8	Kapuk	39.00	268.00	14.00	321.00	52.65
9	Pala	1,179.00	1,419.84	2.00	2,600.84	253.13
10	Lada	54.50	31.50	3.00	89.00	14.93
11	Vanili	82.00	92.00	18.00	192.00	40.26
12	Jarak	317.00	68.00	18.00	403.00	1.00
13	Tembakau	295.00	295.00	-	590.00	238.70
14	Kelor	40.70	2.20	-	42.90	0.16
2022		19,659.50	35,359.92	1,039.60	58,528.12	28,511.57
2021		20.228,00	25.566,86	1.006,60	46.801,46	22.436,21
2020		25.516,5	33.766	1.119,5	60.402	27.054,29
2019		25.516,5	33.766	1.119,5	60.402	27.054,29

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Flores Timur, 2023

6.1.3. Potensi Peterernakan

Perkembangan populasi dan produksi ternak di kabupaten Flores Timur semakin meningkat setiap tahun. Pada tahun 2022 dari semua jenis ternak, baik ternak besar, ternak kecil dan unggas mengalami peningkatan.

6.1.3.1. Perkembangan Populasi Ternak

Populasi ternak besar yang dikembangkan yakni: 1). Ternak besar antara lain: sapi dan kuda, 2). Ternak kecil antara lain: kambing, domba dan babi, 3). Ternak unggas antara lain: ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging dan itik. Perkembangan populasi ternak dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.10 Perkembangan Populasi Ternak Besar (Sapi dan Kuda)
Menurut Kecamatan Tahun 2019 – 2022

No	Kecamatan	POPULASI SAPI				POPULASI KUDA			
		2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
1	Wulanggintang	2.394	3.571	659	672	27	48	48	49
2	Titehena	745	992	268	273	3	-	3	4
3	Ile Bura	155	221	-	25	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	177	210	185	209	-	-	-	-
5	Lewolema	122	189	20	29	-	-	-	-
6	Larantuka	97	132	-	21	-	-	-	-
7	Ile Mandiri	28	42	-	10	-	-	-	-
8	Demon Pagong	54	74	43	44	1	1	1	3
9	Solor Barat	185	224	304	318	-	-	-	-
10	Solor Selatan	-	-	4	4	-	-	-	-
11	Solor Timur	33	53	94	96	-	-	-	-

12	Adonara Barat	93	160	160	220	298	372	372	379
13	Wotan Ulumado	60	84	84	90	292	332	332	339
14	Adonara Tengah	-	-	-	-	241	331	331	338
15	Adonara Timur	124	127	127	130	46	63	63	64
16	Ile Boleng	28	43	43	44	27	48	48	49
17	Witihama	-	-	-	-	76	86	86	88
18	Klubagolit	88	128	128	131	15	26	26	27
19	Adonara	303	441	441	493	151	177	177	181
Flores Timur		2.686	6.691	2.560	2.809	1.264	1.484	1.487	1.521

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Flores Timur, 2023

Tabel 6.11 Perkembangan Populasi Ternak Kecil (Kambing, Domba dan Babi) Menurut kecamatan Tahun 2019 – 2021

No	Kecamatan	POPULASI KAMBING			POPULASI DOMBA			POPULASI BABI		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	Wulanggitang	6.322	6.322	6.545	-	-	-	10.814	878	1.032
2	Titehena	4.632	4.632	4.795	-	-	-	5.424	1.264	1.368
3	Ile Bura	2.073	2.073	2.146	-	-	-	2.898	46	69
4	Tanjung Bunga	3.800	3.800	3.934	10	-	10	4.501	220	231
5	Lewolema	1.238	1.238	1.282	-	-	-	3.821	220	231
6	Larantuka	2.186	2.186	2.263	-	-	-	6.077	796	959
7	Ile Mandiri	1.737	2.186	1.798	-	-	-	3.794	230	267
8	Demon Pagong	1.704	1.737	1.764	-	-	-	2.207	335	352
9	Solor Barat	2.771	1.704	2.869	-	-	-	3.897	379	398
10	Solor Selatan	1.174	2.771	1.215	-	-	-	2.409	381	400
11	Solor Timur	7.758	7.758	8.031	220	220	224	1.145	120	126
12	Adonara Barat	3.398	3.398	3.518	8	8	8	5.426	8	185
13	Wotan Ulumado	2.924	2.924	3.027	-	-	-	3.191	-	120
14	Adonara Tengah	1.827	1.827	1.891	-	-	-	3.489	118	124
15	Adonara Timur	4.024	4.024	4.166	-	-	-	3.587	-	100
16	Ile Boleng	6.126	6.126	6.342	322	322	328	5.407	369	388
17	Witihama	9.864	9.864	10.211	168	168	171	3.343	663	697
19	Klubagolit	2.879	2.879	2.980	72	72	73	2.591	1.114	1.170

19	Adonara	1.798	1.798	1.861	-	-	-	2546	-	-
Flores Timur		68.235	68.235	70.638	800	800	814	76.567	7.141	8.217

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Flores Timur, 2023

Tabel 6.12 Perkembangan Populasi Ternak Unggas
(Ayam Kampung dan Ayam Petelur)
Menurut kecamatan Tahun 2020 – 2022

No	Kecamatan	POPULASI AYAM KAMPUNG			POPULASI AYAM RAS/PETELUR			POPULASI BEBEK		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022/ PETELUR	2020	2021	2022
1	Wulanggintang	17.124	6.584	6.664	-	-	-	-	936	936
2	Titehena	16.220	10.575	10.703	-	-	360.000	-	162	162
3	Ile Bura	4.129	4.129	4.179	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	15.294	3.997	4.045	-	-	-	-	108	108
5	Lewolema	4.574	4.811	4.869	-	800	-	-	-	-
6	Larantuka	13.285	590	597	-	13.297	-	-	1.620	1.620
7	Ile Mandiri	9.235	9.235	9.347	-	3.350	-	-	-	-
8	Demon Pagong	6.228	3.425	3.467	-	125	-	-	-	-
9	Solor Barat	9.876	4.965	5.025	-	-	-	-	-	-
10	Solor Selatan	6.723	2.419	2.448	-	-	-	-	-	-
11	Solor Timur	13.672	4.034	4.083	-	-	-	-	-	-
12	Adonara Barat	17.827	17.827	18.043	-	574	-	-	-	-
13	Wotan Ulumado	11.284	11.284	11.421	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	14.129	14.129	14.300	-	-	-	-	-	-
15	Adonara Timur	22.524	22.524	22.797	-	-	-	-	-	-
16	Ile Boleng	42.659	42.659	43.175	-	-	-	-	-	-
17	Witihama	22.983	22.983	23.259	-	7.200	-	-	-	-
19	Klubagolit	20.685	420	425	-	-	-	-	-	-
19	Adonara	10.739	10.739	10.869	-	-	-	-	489	489
Flores Timur		279.190	197.329	199.716	-	25.346	360.000	-	3.315	3.315

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Flores Timur, 2023

6.1.3.2. Produksi Ternak

Produksi ternak disini merupakan jumlah daging yang dihasilkan dari pemotongan semua jenis hewan. Perkembangan produktifitas ternak dilihat dari daging yang dihasilkan dapat dilihat pada tbl berikut:

Tabel 6.13 Perkembangan Produksi daging Menurut jenis Hewan yang di Potong Tahun 2020 – 2022

No	Jenis Ternak	PRODUKSI HASIL TERNAK (Kg)		
		2020	2021	2022
1	Sapi Potong	6.691	2.560	2.809
2	Kuda	1.484	1.487	1.521
3	Kambing	68.235	68.235	70.638
4	Domba	800	800	814
5	Babi	75.567	7.141	8.217
6	Ayam Kampung	279.190	197.329	199.716
7	Ayam Pedaging	25.346	25.346	24.978
8	Ayam Petelur	-	-	-
9	Itik	-	-	-
10	Bebek	3.315	3.315	3.265

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Flores Timur, 2023

6.1.4. Potensi Perikanan

Pengembangan bidang perikanan di kabupaten Flores Timur dilakukan dengan pola perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan tangkap pada umumnya dilakukan dilaut sedangkan perikanan budidaya dilakukan di laut dan darat. Secara geografis Kabupaten Flores Timur merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari pulau besar dan pulau kecil. Luas

wilayah laut 4170,53 km² atau 69 % dari luas wilayah Kabupaten Flores Timur. Panjang garis pantai Kabupaten Flores Timur 652,40 km dengan 126 desa pesisir, dengan jumlah kelompok atau rumah tangga nelayan pada tahun 2022 sebanyak 4.555 RTP tersebar di 19 kecamatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.14. Kelompok/Pengusaha Nelayan dan Buruh Nelayan Tahun 2022

No	Kecamatan	Perikanan Tangkap		Perikanan Budidaya					
		Rumah Tangga Perikanan	Pengusaha Perikanan	Kelompok/Pengusaha Nelayan			Buruh Nelayan		
				Laut	Tambak	Kolam	Laut	Tambak	Kolam
1	Larantuka	523	65	-	-	2	30	-	-
2	Demon Pagong	203		-		1	-	-	-
3	Ile Bura	155		1		1	-	-	-
4	Wulanggitan	73		-		10	-	-	-
5	Titehena	144		3		6	-	-	-
6	Tanjung Bnga	511		--	1	3	-	-	-
7	Lewolema	140		--		3	-	-	-
8	Ile Mandiri	269		--		1	-	-	-
9	Ado. Timur	372		--		4	35	-	-
10	Ile Boleng	184		4		-	-	-	-
11	Adonara	204		-	1	1	-	-	-
12	Witihama	200		1		2	-	-	-
13	Wotanulumbo	265		1		1	-	-	-
14	Ado. Barat	570		3		5	-	-	-
15	Solor Barat	285		2		-	-	-	-
16	Solor Selatan	77		-		1	-	-	-
17	Solor Timur	380		-		-	22	-	-
18	Ado. Tengah	-		-		3	-	-	-
19	Klubagolit	-		-		3	-	-	-

No	Kecamatan	Perikanan Tangkap		Perikanan Budidaya					
		Rumah Tangga Perikanan	Pengusaha Perikanan	Kelompok/Pengusaha Nelayan			Buruh Nelayan		
				Laut	Tambak	Kolam	Laut	Tambak	Kolam
2022		4555	65	15	2	47	87	-	-
2021		4663	67	-	-	-	-	-	-
2020		6.375		278		385	2	1	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2023

6.1.4.1. Produksi Perikanan Tangkap



Produksi perikanan tangkap di Kabupaten Flores Timur selalu mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2022 Produksi perikanan tangkap terbesar adalah jenis ikan tembang/sardinella sp dengan total produksi sebesar 3.455 ton.

Secara umum produksi perikanan tangkap dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.15 Produksi Perikanan Tangkap (Ton)
Tahun 2019 – 2022

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI IKAN (ton)			
		2019	2020	2021	2022
1	Kakap / Lutjanus	176	184	173	155
2	Kuwe/caranx sp	269	397	374	210
3	Kerapu/Epinephelus sp	267	250	259	235
4	Pari / Trygon sp	61	77	51	6
5	Ekor Kuning/Caesio erythrogaster	169	147	165	351
6	Selar/Selaroides lepis	1.534	1.354	1.574	1.579

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI IKAN (ton)			
		2019	2020	2021	2022
7	Tembang/Sardinella sp	3.634	3.491	3.455	2.753
8	Julung-julung /Hemirhamphus far	133	149	235	467
9	Teri/Stolephorus commersonii	142	341	502	316
10	Kembung/Restreliger sp	270	332	312	309
11	Biji nangka/upeneus sp	89	97	94	273
12	Tenggiri/Scomberomorus sp	163	342	350	310
13	Tuna/Thunnus sp	630	980	1.006	430
14	Cakalang/Catsuwonus pelamis	1.860	1.955	936	1.276
15	Tongkol/Auxis thazard	1.757	1.249	1.357	1.676
16	Sunglir/Elagatis bipinnulatus	102	98	94	97
17	Layang/Decapterus sp	2.187	1.485	1.611	1.615
18	Baronang/Siganus sp	59	49	40	51
19	Layur/Trhiurus savala	46	83	275	97
20	Terbang/Cypsilurus poecilopterus	59	88	93	514
21	Lemadang/Coryphaena hippurus	88	69	63	57
22	Kakatua/Cheilinus undulates	137	294	287	411
23	Kurisi/Nemipterus nematophorus	204	432	613	327
24	Swanggi/Pricanthus tayenus	96	99	102	106
25	Lencam/lutjanus sp	1.032	1.055	1.202	979
26	Cumi – cumi	308	297	414	339
27	Cendro/Tylosurus crocodiles	126	287	290	847
Jumlah		15.598	15.681	15.927	15.786

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2023

6.1.4.2. Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap

Jumlah sarana dn prasarana tangkap yang digunakan yang tersebar pada kelompok nelayan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.16 Jumlah Saran Tangkap Menurut Jenis Tahun 2022

No	Kecamatan	Sarana Tangkap			
		Sampan /	Perahu	Motor	Kapal Motor

		Jukung	Papan	Tempel	
1	Wulanggitang	67	6	9	7
2	Titehena	170	28	47	89
3	Ile Bura	66	14	33	43
4	Tanjung Bunga	243	21	32	82
5	Lewolema	88	10	13	21
6	Larantuka	132	35	155	344
7	Ile Mandiri	99	11	16	37
8	Demon Pagong	81	10	16	13
9	Solor Barat	246	24	44	68
10	Solor Selatan	82	13	13	10
11	Solor Timur	127	32	22	216
12	Adonara Barat	159	43	56	106
13	Wotan Ulumado	157	27	36	90
14	Adonara Tengah	-	-	-	-
15	Adonara Timur	112	24	11	231
16	Ile Boleng	59	12	28	12
17	Witihama	107	22	38	105
18	Klubagolit	-	-	-	-
19	Adonara	123	30	58	99
2022		2118	362	627	1.573
2021		2118	362	619	1.564
2020		2.223	399	770	1.638

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2023

Tabel 6.17 Jumlah Prasaranan Tangkap Menurut Jenis Tahun 2022

No	Kecamatan	Prasarana Tangkap						
		Pukat Pantai	Pukat Cincin/ Purse Seine	Jaring Insan /Gill Net	Bagan/ Rakit/ Kelong	Huhate/ Pole and Line	Pancing Tonda/ Pole & Line	Pancing Lainnya/ Other Pole & Line
1	Wulanggitang	3	1	53	-	-	33	52
2	Titehena	8	2	230	9	-	106	380

3	Ile Bura	7	7	95	-	-	63	187
4	Tanjung Bunga	6	2	250	25	-	113	345
5	Lewolema	5	-	60	5	-	28	93
6	Larantuka	8	3	5	3	57	285	270
7	Ile Mandiri	9	-	95	-	-	94	200
8	Demon Pagong	5	-	17	-	-	32	152
9	Solor Barat	6	-	207	3	-	88	314
10	Solor Selatan	5	-	33	-	-	23	69
11	Solor Timur	5	9	295	16	-	123	146
12	Adonara Barat	8	2	450	2	-	102	248
13	Wotan Ulumado	9	5	350	14	-	99	143
14	Adonara Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15	Adonara Timur	3	58	16	-	-	77	58
16	Ile Boleng	4	-	63	-	-	18	130
17	Witihama	5	1	91	-	-	86	129
18	Klubagolit	-	-	-	-	-	-	-
19	Adonara	3	-	233	4	-	57	186
2022		99	90	2.543	76	57	1.452	3.103
2021		99	90	2564	76	57	1.452	3.103
2020		78	97	2.612	65	58	1.400	3.122

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2023

6.1.4.3. Produksi Perikanan Budidaya



Selain perikanan tangkap, perikanan budidaya seperti laut, tambak, kolam, juga merupakan potensi yang dapat dikembangkan di kabupaten Flores Timur. Komoditas budidaya laut mayoritas yakni rumput laut

Komoditas perikanan budidaya yang dikembangkan ikan bandeng, nila, mujair dan lele. Luas lahan pengembangan dan produksi perikanan budidaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.18 Budidaya Perikanan Air Tawar (Lele,nila, mujair,bandeng)
Tahun 2021 – 2022

NO	KECAMATAN	POTENSI LUAS LAHAN (HA)	TAHUN 2021			TAHUN 2022		
			LUAS LAHAN BUDIDAYA (Ha)	PRODUKSI (KG)	JUMLAH RTP BUDIDAYA	LUAS LAHAN BUDIDAYA (Ha)	PRODUKSI (KG)	JUMLAH RTP BUDIDAYA
1	LARANTUKA	1	0,03	100	25	0,03	225	61
2	ILE MANDIRI	2	0,028	100	15	0,014	87,5	24
3	TANJUNG BUNGA	50	0,200	200	15	0,200	2500	42
4	TITEHENA	25	0,300	1000	10	0,300	5625	19
5	DEMONPAGONG	10	0,040	100	10	0,060	750	10
6	ILE BURA	5	0,200	50	5	0,100	875	5
7	LEWOLEMA	5	0,032	30	5	0,020	250	13
8	WULANGGITANG	37	0,300	200	20	0,300	3750	20
9	SOLOR TIMUR	-	-	-	-	-	-	-
10	SOLOR BARAT	10	0,020	30	5	0,020	100	15
11	SOLOR SELATAN	1	0,020	20	2	0,020	75	10
12	ADONARA TIMUR	10	0,020	20	5	0,020	200	5
13	ADONARA BARAT	25	0,250	25	10	0,250	1875	50
14	ADONARA TENGAH	50	0,156	300	25	0,156	1170	25
15	WOTAN ULUMADO	50	0,033	50	5	0,100	625	10
16	ILE BOLENG	-	-	-	-	-	-	-
17	WITIHAMA	10	-	-	-	-	-	5
18	ADONARA	10	0,128	50	10	0,128	896	10
19	KLUBAGOLIT	2	0,015	20	5	0,030	337,5	25
	JUMLAH	303	1,77	2.295	172	1,75	19.341	349

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2023

Tabel 6.19 Budidaya Rumput Laut Tahun 2020 – 2021

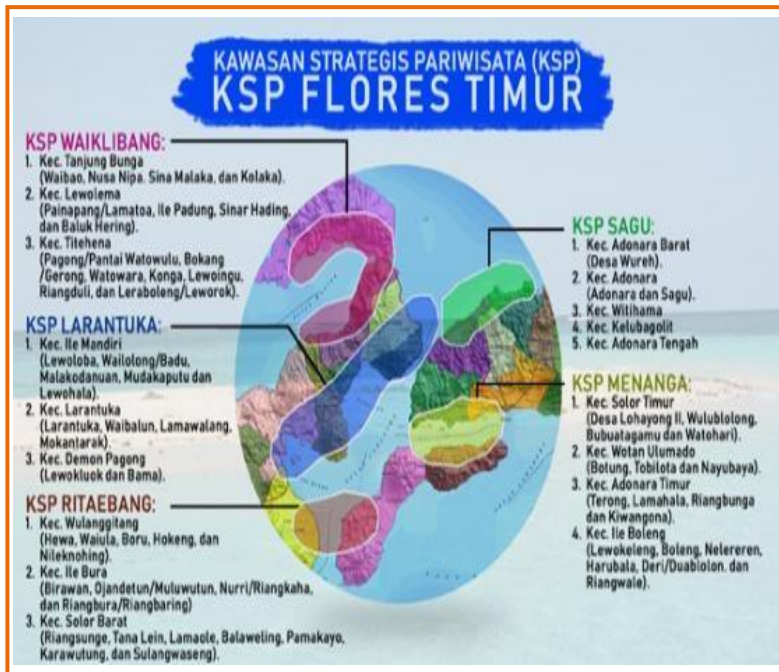
NO	KECAMATAN	POTENSI LUAS LAHAN (Ha)	TAHUN 2020			TAHUN 2021		
			LUAS LAHAN BUDIDAYA (HA)	PRODUKSI TON KERING (TON)	JUMLAH RTP BUDIDAYA	LUAS LAHAN BUDIDAYA (HA)	PRODUKSI TON KERING (TON)	JUMLAH RTP BUDIDAYA
1	LARANTUKA	100	5,00	0,67	25	-	-	-
2	ILE MANDIRI	200	-	-	20	-	-	-
3	TANJUNG BUNGA	200	-	-	50	-	-	-
4	TITEHENA	250	10,00	2,44	50	15	148,83	50
5	DEMONPAGONG	100	2,00	1,63	10	-	-	-
6	ILE BURA	50	-	-	-	4	43,84	10
7	LEWOLEMA	100	-	-	-	-	-	-
8	WULANGGITANG	50	-	-	-	-	-	-
9	SOLOR TIMUR	100	-	-	-	-	-	-
10	SOLOR BARAT	250	-	-	-	0,50	2,20	10
11	SOLOR SELATAN	100	-	-	-	-	-	-
12	ADONARA TIMUR	100	-	-	-	-	-	-
13	ADONARA BARAT	200	-	2,55	50	5	46,45	50
14	WOTAN ULUMADO	150	-	-	-	-	-	-
15	ILE BOLENG	500	-	1,04	317	1	2,50	70
16	WITIHAMA	400	-	2,46	100	2	5,12	30
17	ADONARA	150	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		3.000	17,00	10,79	622	27,50	248,94	220

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2023

6.1.4 Potensi Pariwisata

Pariwisata di kabupaten Flores Timur terbagi dalam 5 Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) dengan potensi pariwisata antara lain: wisata alam, wisata budaya dan wisata religius, yang pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan pemerintah desa/kelompok sadar wisata, dengan pembagian kawasan sebagai berikut:

Gambar 6.2. Peta Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) Kabupaten Flores Timur



Perwilayahan kawasan wisata merupakan perpaduan antara unsur kesamaan tema, kedekatan jarak, kemudahan pencapaian/rute serta kedekatan terhadap pusat pelayanan. Perkembangan pariwisata di kabupaten Flores Timur semakin meningkat, oleh karena itu pembenahan terhadap infrastruktur pariwisata baik sarana dan prasarana pariwisata itu sendiri maupun sarana dan prasarana pendukung seperti jalan, air bersih serta sanitasi layak pada daerah wisata tanpa menghilangkan keaslian dari potensi pariwisata itu sendiri serta pembinaan terhadap pihak-pihak pengelola pariwisata sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap penikmat wisata.

Pembagian kawasan strategis wisata kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada gambar berikut:

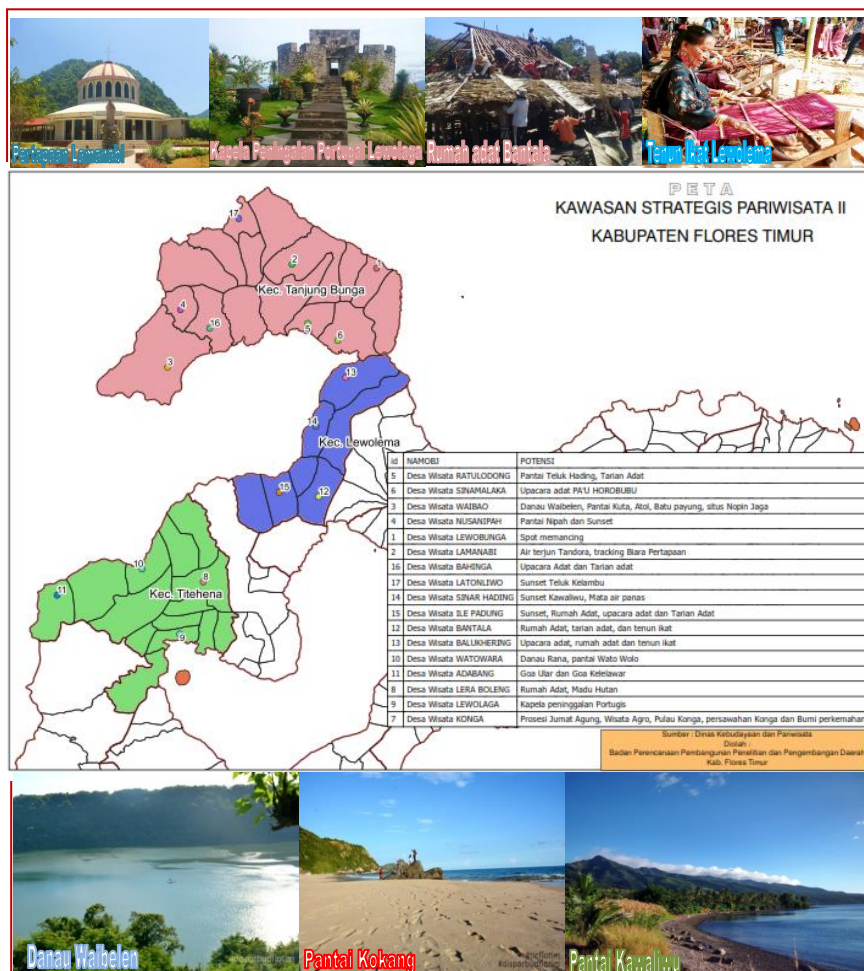
1. Kawasan Strategis Pariwisata (KSP I)

Kawasan Strategis Pariwisata (KSP I) meliputi daerah kecamatan Larantuka, Ile Mandiri dan Demon Pagong, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



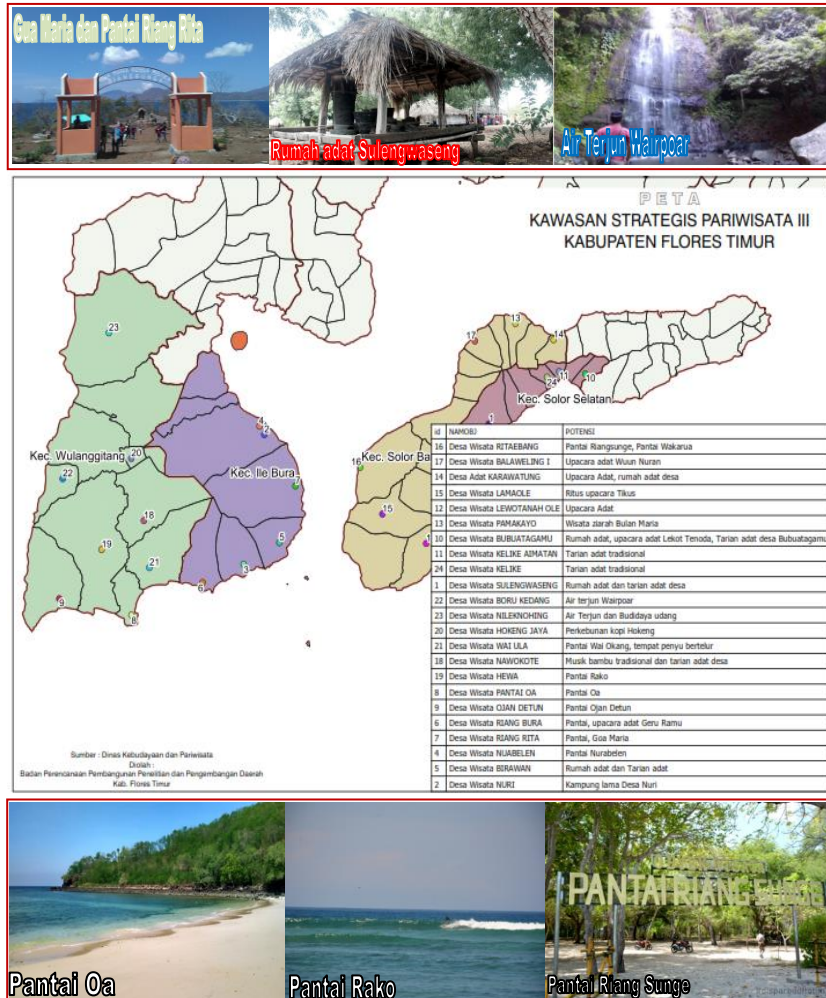
2. Kawasan Strategis Pariwisata (KSP II)

Kawasan Strategis Pariwisata (KSP II) meliputi daerah kecamatan Tanjun Bunga Lewolema dan Titehena, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar ibawah ini:



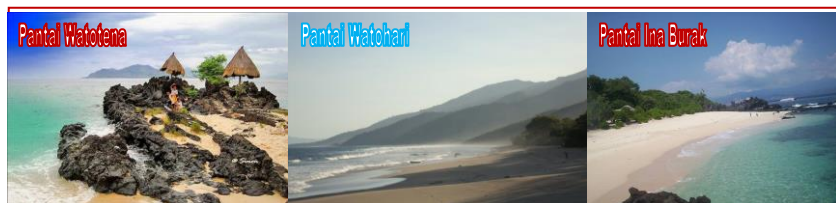
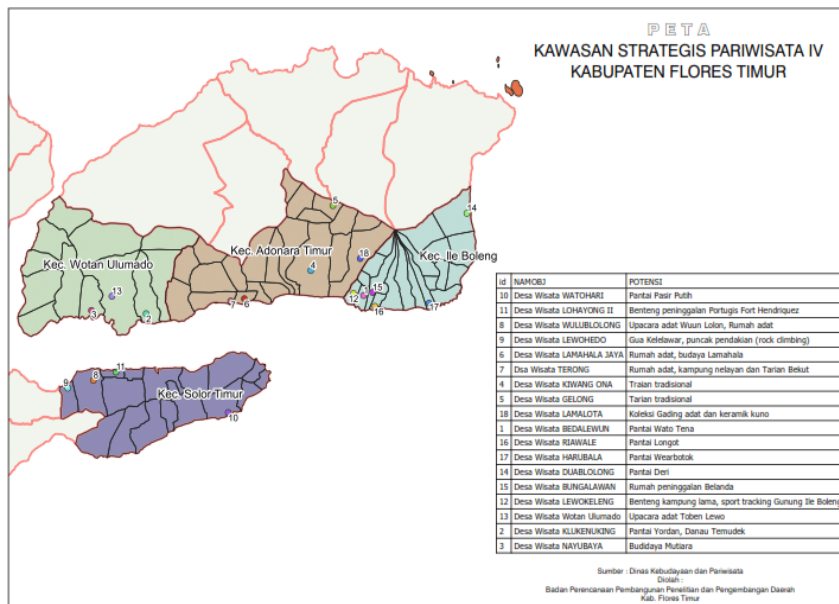
3. Kawasan Strategis Pariwisata (KSP III)

Kawasan Strategis Pariwisata (KSP III) meliputi daerah kecamatan Wulanggintang, Ile Bura, Solor Barat dan Solor Selatan, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



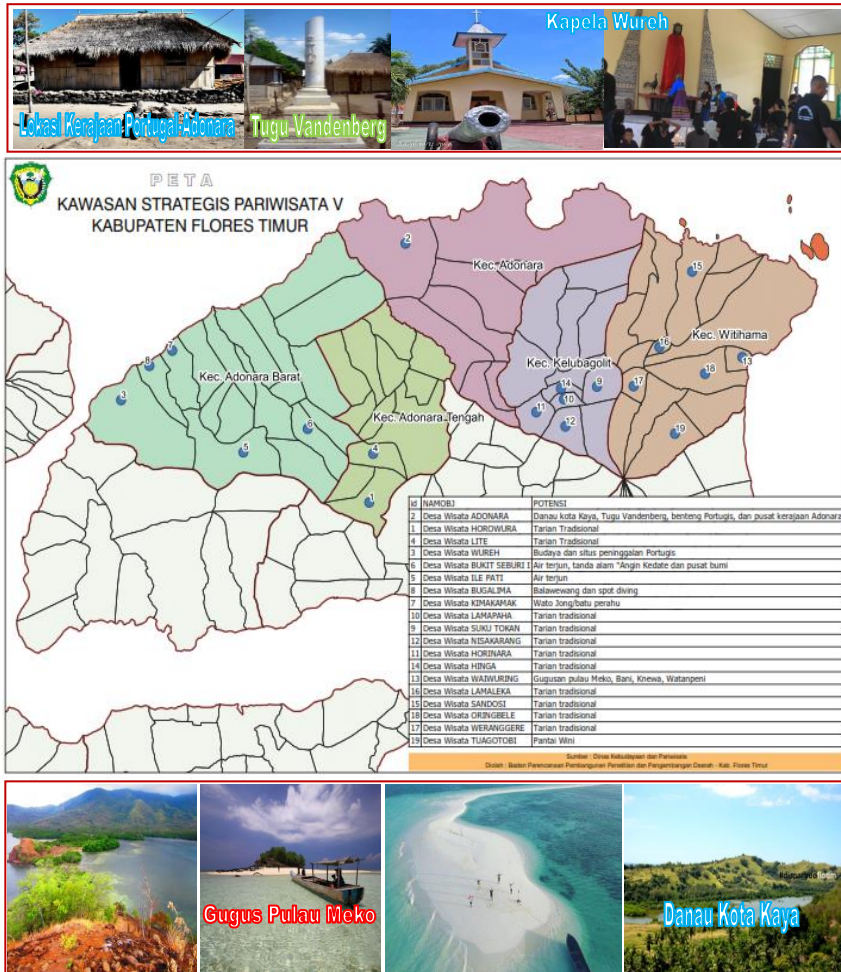
4. Kawasan Strategis Pariwisata (KSP IV)

Kawasan Strategis Pariwisata (KSP IV) meliputi daerah kecamatan Solor Timur, Wotan Ulumado, Aonara Timur dan Ile Boleng, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



5. Kawasan Strategis Pariwisata (KSP V)

Kawasan Strategis Pariwisata (KSP V) meliputi daerah kecamatan Adonara Barat, Adonara Tengah, Adonara, Klubagolit dan Witiama, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar ibawah ini:



Perkembangan kunjungan wisatawan pada obyek wisata di kabupaten Flores Timur sebagai berikut:

Tabel 6.20 Jumlah Kunjungan Wisatawan
Kabupaten Flores Timur. Tahun 2018-2022

Wisatawan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Asing (Manca Negara)	626	21	20	48	59
Domestik (Nasional)	31.306	36.487	17.572	44.502	76.290
Jumlah	31.932	36.499	17.592	44.550	76.349

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Flores Timur, 2023

BAB VII

INFRASTRUKTUR

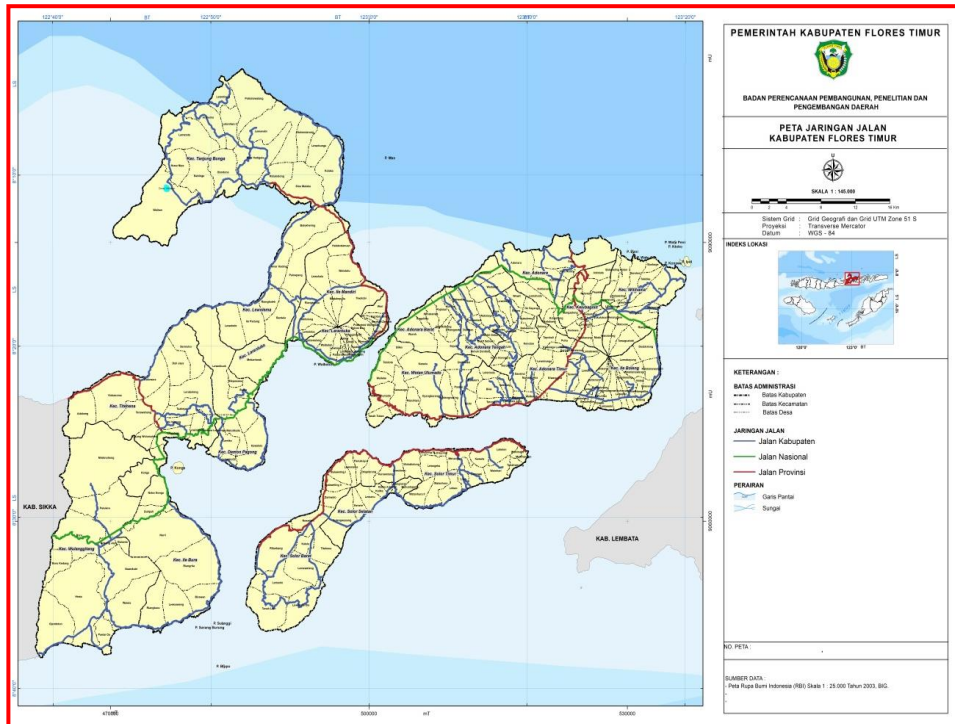
Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Dari alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan hidup dan kesejahteraan manusia.

Pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan di daerah tentu harus mendapat perhatian serius, karena faktor terbesar yang dihadapi pembangunan selama ini adalah buruknya kualitas pembangunan infrastruktur khususnya di daerah. Berbagai upaya untuk mengatasi kondisi tersebut terus dilakukan, salah satunya adalah dengan akselerasi pembangunan infrastruktur daerah guna mengejar ketertinggalan daerah dengan pusat dan daerah yang tertinggal dengan daerah lain.

7.1. Bidang Bina Marga

Peningkatan infrastruktur terutama jalan dan jembatan menjadi program utama pemerintah Kabupaten Flores Timur untuk membuka akses dan jangkauan, sehingga aksesibilitas dan proses perpindahan orang serta barang semakin lancar. Secara umum gambaran status jalan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 7.1. Status Jalan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022



Infrastruktur jaringan jalan di kabupaten Flores Timur terdiri atas; 1). Jalan negara, 2). jalan propinsi,dan 3). jalan kabupaten, dengan panjang jalan secara keseluruhan hingga tahun 2022 mencapai 1.029,84 Km, dengan Rincian sebagai berikut:

a. Jalan Negara

Berdasarkan Keputusan Mentri PUPR No. 248/KPTS/M/2015, tentang panjang jalan Negara di kabupaten Flores Timur tahun 2015 adalah 161,77 Km, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.1. Data Panjang Jalan Negara di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2022

No.	Nama Ruas	Panjang Ruas (Km)
1.	KM 180 – Wairunu	36,11
2.	Wairunu – Batas Kota Larantuka	64,05
3.	Jln. Basuki Rahmat (Larantuka)	4,45
4.	Jln. Herman Fernandez	1,18
5.	Jln. Joakim Bl.Derosary	1,98
6.	Jln. Renha Rosari	1,94
7.	Wailebe – Sp. Sagu	38,36
8.	Sp. Sagu – Sp. Witihama - Pelabuhan Deri	13,70
Jumlah		161,77

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Prov NTT (Sub. UPTD Wil V Kab.Flores Timur), 2023

b. Jalan Provinsi

Berdasarkan Keputusan Gubernur NTT Nomor 256/KEP/HK/2017, tentang panjang jalan Propinsi di kabupaten Flores Timur tahun 2017 adalah 149,89 Km, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.2. Data Panjang Jalan Propinsi di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2022

No.	Nama Ruas	Panjang Ruas (Km)
1.	Larantuka – Watowiti	8,68
2.	Jln. Ke Watowiti (Larantuka)	1,00
3.	Watowiti – Waiklibang	25,00
4.	Waiwerang – Sagu	26,41
5.	Wailebe – Baniona – Waiwerang	25,00
6.	Ritaebang – Podor – Lamakera	45,00
7.	Mudajebak (bts.Kab) – Lato - Wairunu	18,80
Jumlah		149,89

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Prov NTT (Sub. UPTD Wil V Kab.Flores Timur), 2023

C. Jalan Kabupaten

Berdasarkan Keputusan Bupati No. 266 Tahun 2016, tentang Penetapan Ruas jalan di kabupaten Flores Timur sebagai Jalan Kabupaten, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.3. Data Panjang Jalan Propinsi
di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

NO	NAMA RUAS JALAN	PANJANG RUAS (Km)	PANJANG TIAP KONDISI								
			BAIK		SEDANG		RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT		
			KM	%	KM	%	KM	%	KM	%	
A.	Daratan Flores										
1	Boru - Goliriang	4,00	3,00	75,00	1,00	25,00	0	0,00	0	0,00	
2	Dalam Kota Larantuka	23,28	12,03	51,68	7,41	31,83	3,74	16,07	0,10	0,43	
3	Eputobi - Leworok - Tuakepa	8,50	3,90	45,88	0	0,00	0	0,00	4,60	54,12	
4	Hokeng - Sukutukang - Nileknohing	6,55	6,55	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
5	Kawaliwu - Moting	11,65	5,15	44,21	0,60	5,15	1,70	14,59	4,20	36,05	
6	Lato - Kawaliwu	21,80	8,00	36,70	0,20	0,92	3,00	13,76	10,60	48,62	
7	Lewokluo - Galu	6,30	2,30	36,51	2,80	44,44	0	0,00	1,20	19,05	
8	Mulobahang - Walang	25,00	4,30	17,20	1,30	5,20	0	0,00	19,40	77,60	
9	Oka - Watowiti	11,50	11,30	98,26	0,20	1,74	0	0,00	0	0,00	
10	Riangkemie - Bantala	4,00	1,20	30,00	1,60	40,00	0	1,11	1,20	30,00	
11	Sp. Seduku - Kawalelo - Nikotudeng - Lamika	18,50	1,90	10,27	8,70	47,03	0,20	1,08	7,70	41,62	
12	Sp. Wolo - Lamika	2,80	2,80	100	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
13	Sp. Gerong - Tenawahang-Tuakepa	8,00	0	0,00	0	0,00	1,20	15,00	6,80	85,00	
14	Sp Hewa - Pantai Oa	4,50	1,60	35,56	1,30	28,89	0	0,00	1,60	35,56	
15	Tabana - Kokang - Batas Sikka	7,60	2,60	34,21	0	0,00	4,00	52,63	1,00	13,16	
16	Wutun - Watobuku - Nobo	44,50	27,30	61,35	6,20	13,93	9,80	22,02	1,20	2,70	
17	Waiwio - Kawaliwu	7,50	7,50	100	0	0,00	0	0,00	0	0,00	

NO	NAMA RUAS JALAN	PANJANG RUAS (Km)	PANJANG TIAP KONDISI							
			BAIK		SEDANG		RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT	
			KM	%	KM	%	KM	%	KM	%
18	Waiklibang - Ebak - Riangkroko	24,50	19,30	78,78	1,80	7,35	1,20	4,90	2,20	8,98
19	Waiklibang - Lamanabi	10,50	1,40	13,33	2,10	20,00	0	0,00	7,00	66,67
20	Sp. Lamanabi - Latanliwo - Patisirawalang	20,00	14,70	73,50	1,20	6,00	0,20	1,00	3,90	19,50
21	Riangkroko - Lamatutu - lewokoli	16,00	0,90	5,63	0	0,00	1,80	11,25	13,30	83,13
22	Sp. Waidang - Tenawahang	1,00	0,20	20,00	0,20	20,00	0	0,00	0,60	60,00
23	Gerong - Duntana	5,00	0	0,00	0,30	6,00	0	0,00	4,70	94,00
24	SP. Oka - Wailolong	1,30	0,10	7,69	1,20	92,31	0	0,00	0	0,00
25	Sukutukang - Nileknohing	7,00	2,50	35,71	2,20	31,43	0	0,00	2,30	32,86
26	Beloaja - Lamanabi	5,50	4,20	76,36	1,30	23,64	0	0,00	0	0,00
27	Lewoloba - Waibalun	2,50	2,30	92,00	0	0,00	0,20	8,00	0	0,00
28	Waibalun - Sandominggo	4,00	2,20	55,00	0	0,00	1,40	35,00	0,40	10,00
29	Sandominggo - Lebao - Weri	10,00	3,00	30,00	5,20	52,00	1,80	18,00	0	0,00
Jumlah A		323,28	152,23	47,09	46,81	14,48	30,24	9,35	94,00	29,08
A. Daratan Adonara										
1	Belang - Meko - Bani	7,50	5,50	73,33	1,20	16,00	0	0,00	0,80	10,67
2	Baowutun - Nihaona	2,50	2,50	100	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Beliko - Kawela	10,00	0	0,00	0,40	4,00	0	0,00	9,60	96,00
4	Bts. Horinara - Hinga	7,00	7,00	100	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Baniona - Kawela - Watodei	12,20	2,50	20,49	0,20	1,64	0,20	1,64	9,30	76,23
6	Dalam Kota Waiwerang	13,50	10,80	80,00	0,50	3,70	0,50	3,70	1,70	12,59
7	Got Hitam - Boleng - Hinga	28,00	18,80	67,14	4,20	15,00	4,40	15,71	0,60	2,14
8	Karing - Puhu	2,50	2,50	100	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	Kiwangona - Waibao	5,50	1,30	23,64	4,00	72,73	0,20	3,64	0	0,00
10	Koli - Arang	4,90	0	0,00	0,90	18,37	0,20	4,08	3,80	77,55
11	Lewoduli - Dokeng	4,90	2,20	44,90	2,40	48,98	0	0,00	0,30	6,12

NO	NAMA RUAS JALAN	PANJANG RUAS (Km)	PANJANG TIAP KONDISI							
			BAIK		SEDANG		RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT	
			KM	%	KM	%	KM	%	KM	%
12	Harubala - Pukaone - Lamalaka	7,00	1,40	20,00	5,20	74,29	0	0,00	0,40	5,71
13	Kolilanang - Mangaaleng - Lambunga	6,60	5,00	75,76	1,60	24,24	0	0,00	0	0,00
14	Nubalema - Waitenepang	9,50	2,30	24,21	3,60	37,89	0	0,00	3,60	37,89
15	Namagoka - Hone	5,00	3,90	78,00	1,00	20,00	0	0,00	0,10	2,00
16	Oringbele - Lewokemie	8,50	6,10	71,76	2,40	28,24	0	0,00	0	0,00
17	Pajinian - Ilepai - Watodei	11,50	5,10	44,35	0	0,00	0,30	2,61	6,10	53,04
18	Sagu - Arang	3,50	1,00	28,57	0	0,00	0,20	5,71	2,30	65,71
19	Sp. Lewopao - Bukit Sebur	8,00	3,20	40,00	0,20	2,50	0	0,00	4,60	57,50
20	Sagu - Waikewak	18,60	16,40	88,17	0,20	1,08	2,00	10,75	0	0,00
21	Terong - Dawataa	5,50	4,40	80,00	0	0,00	0,90	16,36	0,20	3,64
22	Tuawolo - Lamalotan - Karing	10,50	9,10	86,67	0	0,00	0	0,00	1,40	13,33
23	Witihama - Waiwuring	5,40	2,60	48,15	0	0,00	2,60	48,15	0,20	3,70
24	Waiwadan - Danibao	7,50	3,70	49,33	2,20	29,33	0	0,00	1,60	21,33
25	Waiwadan - Bukit Sebur	13,50	11,90	88,15	0	0,00	1,60	11,85	0	0,00
25	Witihama - Watodei	6,50	4,70	72,31	0,20	3,08	0,20	3,08	1,40	21,54
27	Waiburak - Narasaosina	7,00	4,00	57,14	0	0,00	0,20	2,86	2,80	40,00
28	Waiwerang - Lite - Waiwadan	24,80	2,20	8,87	13,60	54,84	4,40	17,74	4,60	18,55
29	Waiwadan - Mudatonu - Waibreno	7,50	3,70	49,33	1,20	16,00	1,20	16,00	1,40	18,67
30	Pandai - Demondei Danibao	16,00	8,20	51,25	0,40	2,50	0,30	1,88	7,10	44,38
31	Watanpao - Bloto	8,00	5,30	66,25	1,90	23,75	0	0,00	0,80	10,00
32	Lamahala - Ipiebang	6,00	1,60	26,67	4,40	73,33	0	0,00	0	0,00
33	Terong - Waiwerang Jalur II	8,00	3,50	43,75	0	0,00	2,70	33,75	1,80	22,50
34	Lewokemie - Meko	6,00	0,90	15,00	2,00	33,33	0,20	3,33	2,90	48,33
35	Sp. Waikewak - Adonara	3,00	3,00	100	0	0,00	0	0,00	0	0,00

NO	NAMA RUAS JALAN	PANJANG RUAS (Km)	PANJANG TIAP KONDISI							
			BAIK		SEDANG		RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT	
			KM	%	KM	%	KM	%	KM	%
36	Sp. Pepak - Lambunga	1,00	0,80	80,00	0,20	20,00	0	0,00	0	0,00
	Jumlah B	312,9	167,1	53,40	54,1	17,29	22,3	7,13	69,4	22,18
C. Daratan Solor										
1	Gorang - Tanawerang	4,50	0,60	13,33	0,40	8,89	2,10	46,67	1,40	31,11
2	Menanga - Tanawerang	11,00	4,00	36,36	0	0,00	0	0,00	7,00	63,64
3	Sp. Otan - Kalelu - Lamawohong	7,00	1,40	20,00	0	0,00	5,60	80,00	0	0,00
4	Podor - Tapowolo - Enatukan	15,00	8,20	54,67	0,60	4,00	6,20	41,33	0	0,00
5	Ritaebang - Tanahlein - Lamaole	16,50	7,00	42,42	0	0,00	4,20	25,45	5,30	32,12
6	Sp. Lewokukung - Otan	7,00	1,30	18,57	0	0,00	0	0,00	5,70	81,43
7	Sp. Lewogrraran - Lebao - Liwo	11,50	3,30	28,70	0	0,00	4,50	39,13	3,70	32,17
8	Sp. Liwo - Lamawai	3,00	2,20	73,33	0	0,00	0	0,00	0,80	26,67
9	Lamawohong - Lewotanaole	6,50	3,80	58,46	0,20	3,08	0,10	1,54	2,40	36,92
	Jumlah C	82,00	31,80	38,78	1,20	1,46	22,7	27,68	26,30	32,07
	Total (A+B+C)	718,18	351,13	48,89	102,11	14,22	75,24	10,48	189,70	26,41

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kab. FloresTimur, 2022

Total panjang jalan kabupaten hingga tahun 2022 adalah 718,18 Km dengan kondisi jalan sebagai berikut: 1). Kondisi baik 351,13 km atau 48,89% , 2). Kondisi sedang 102,11 km atau 14,22%, 3). Kondisi rusak ringan 75,24 km atau 10,48%, 4). Kondisi rusak berat 189,70 km atau 26,41% , dengan demikian tingkat kemantapan jalan kabupaten di kabupaten Flores Timur sudah mencapai 63,11%, dimana diukur melalui kondisi jalan

dalam kondisi jalan baik sebesar 48,89% dan kondisi jalan dengan kerusakan sedang sebesar 14,22%.

7.2. Bidang Pengairan

Berdasarkan PERMEN PU Nomor 14/PRT/M/2015 tentang kriteria dan penetapan status daerah irigasi untuk kabupaten Flores Timur hingga sebagai berikut: Daerah Irigasi yang menjadi kewenangan pemerintah propinsi terdapat 3 DI antara lain: Daerah Irigasi Konga, Daerah Irigasi Waikelak, Daerah Irigasi Waiwadan. Daerah Irigasi yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten terdapat 20 DI, dengan total luas arel 1.932 Ha, dengan rincian sbagai berikut:

Tabel 7.4 Data Daerah Irigasi Kewenangan Kabupaten
Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

No	Daerah Irigasi	Lokasi	Luas Daerah Irigasi (Ha)		Jenis Tanaman	Keterangan
		Kecamatan	Potensi	Fungsional		
1	D.I. Ariona	Wotan Ulumado	50,00	10,00	Padi & Palawija	
2	D.I. Bakaraha	Wotan Ulumado	50,00	-	Palawija	Belum Ada Jaringan
3	D.I. Bama I	Demon Pagong	30,00	15,00	Padi & Palawija	
4	D.I. Bama II	Demon Pagong	15,00	10,00	Padi & Palawija	
5	D.I. Beligi	Adonara Tengah	150,00	10,00	Padi & Palawija	
6	D.I. Binga	Tanjung Bunga	75,00	15,00	Padi & Palawija	
7	D.I. Lewolaga	Titehena	21,00	21,00	Padi & Palawija	
8	D.I. Waibelen	Lewolema	50,00	5,00	Padi & Palawija	
9	D.I. Waiburak	Adonara Barat	50,00	25,00	Padi & Palawija	
10	D.I. Waigowa	Adonara	226,00	126,00	Padi &	

No	Daerah Irigasi	Lokasi	Luas Daerah Irigasi (Ha)		Jenis Tanaman	Keterangan
					Palawija	
11	D.I. Waijole	Adonara Barat	10,00	10,00	Padi & Palawija	
12	D.I. Waikelak (Bandona)	Tanjung Bunga	50,00	20,00	Padi & Palawija	
13	D.I. Wailolong	Ile Mandiri	50,00	5,00	Padi & Palawija	
14	D.I. Waipadak	Wulanggitang	50,00	-	Palawija	Belum Ada Jaringan
15	D.I. Wodong	Wulanggitang	75,00	-	Padi & Palawija	Belum Ada Jaringan
16	D.I. Kawela	Wotan Ulumado	300,00	-	Palawija	Belum Ada Jaringan
17	D.I. Pledo	Witihama	300,00	-	-	Ahli Fungsi Permungkiman
18	D.I. Waiboleng	Adonara	200,00	100,00	Padi & Palawija	
19	D.I. Waidang	Titehena	30,00	-	Palawija	Belum Ada Jaringan
20	D.I. Wainili	Adonara Timur	150,00	-	-	Lokasi Tidak diketahui/ sama dengan D.I di Kab. Lembata
			1.932,00	372,00		

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kab. FloresTimur, 2023

Secara keseluruhan daerah irigasi dan panjang jaringan di kabupaten Flores Timur yang menjadi kewenangan propinsi dan kabupaten dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.37 Jumlah Panjang Jaringan Irigasi Kabupaten Flores Timur. tahun 2018-2022

No	Jaringan Irigasi	Panjang Jaringan (m)				
		2018	2019	2020	2021	2022

No	Jaringan Irigasi	Panjang Jaringan (m)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jaringan Primer	2.250	2.250	2.703	2.703	2.703
2	Jaringan Sekunder	9.980	12.930	14.443	14.443	14.443
3	Jaringan Tersier	21.805	21.805	21.814	21.814	21.814
Total		33.918	34.035	36.985	38.960	38.960
4	Luas lahan budidaya (Lahan Fungsional)	987	987	987	987	987
5	Luas Lahan Potensial (ha)	4.794	4.794	4.794	4.794	4.794
6	Persentase Jaringan Irigasi	20.58	20.58	20.58		

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Flores Timur. 2023

7.3. Bidang Perumahan dan Permukiman

Pembangunan dan pengelolaan infrastruktur perumahan dan permukiman yang mencakup perumahan, air minum, air limbah, persampahan dan drainase ditujukan untuk memenuhi standar pelayanan minimal dan memberikan dukungan terhadap pertumbuhan sektor riil. Permasalahan utama yang dihadapi dalam pembangunan perumahan dan permukiman adalah masih terdapatnya rumah tangga yang belum memiliki hunian yang layak, masih adanya rumah tangga yang tidak memiliki akses terhadap air minum dan sanitasi yang layak, dengan permasalahan ini, pemerintah kabupaten Flores Timur berusaha mengatasinya melalui program-program kegiatan berupa bantuan stimulan perumahan bagi masyarakat, meningkatkan akses air minum bagi masyarakat dan menciptakan sanitasi yang layak bagi masyarakat. Perkembangan perumahan dan permukiman di kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut:

a. Perumahan

Perkembangan perumahan di kabupaten Flores Timur semakin pesat, hal ini ditandai dengan adanya kawasan-kawasan perumahan yang di bangun, baik oleh pemerintah, perorangan maupun developer, namun masih banyak juga perumahan masyarakat masih jauh dari layak hunian baik dari segi konstruksi maupun standart kesehatan. Rumah tidak layak huni di kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 7.5. Data Rumah Tangga Tidak Layak Huni
Berdasarkan Kecamatan Tahun 2021-2022

No	Kecamatan	Jumlah RTLH	
		2021	2022
1	Wulanggitang	1.407	1597
2	Titehena	1.566	1645
3	Larantuka	1.207	1281
4	Ile Mandiri	1.232	1286
5	Tanjung Bunga	2.587	2597
6	Solor Barat	1.392	1411
7	Solor Timur	2.012	1810
8	Adonara Barat	1.654	1710
9	Wotan Ulumado	1.556	1560
10	Adonara Timur	2.442	2525
11	Kelubagolit	1.063	1067
12	Witihama	2.140	2180
13	Ile Boleng	1.874	1904
14	Demon Pagong	549	741
15	Lewolema	752	825
16	Ile Bura	754	765
17	Adonara	1.126	1300
18	Adonara Tengah	1.449	1530
19	Solor Selatan	1.218	1335
Jumlah		27.980	29.064

Sumber : Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan, 2023

b. Air Minum

Sumber air minum di kabupaten Flores Timur terdiri atas: 1). Sumber mata air terlindung, 2). Sumur gali dan 3). Sumur bor dengan Pengelolaan air minum dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Badan Pengelolah yang dibentuk oleh desa atau kerjasama antar desa. Perusahaan Daerah Ar Minum mengelolah SPAM perkotaan yaitu: kota larantuka dan waiwerang sedangkan SPAM di perdesaan pada umumnya dikelolah oleh desa sendiri melalui Badan Pengelolah. Untuk mencapai akses air minum layak dan aman bagi masyarakat pemerintah berupaya melakukan pembenahan, pemeliharaan dan pembangunan terhadap air minum, baik yang dikelolah oleh PDAM maupun desa. Akses air minum masyarakat di kabupaten Flores Timur sampai tahun 2022 mencapai 75,58%, dengan rincian sebagai berikut: 1). Akses air minum perkotaan sebesar 89,63%, 2). akses air minum perdesaan sebesar 68,60%. Akses air minum setiap kecamatan tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 7.6 Data Jumlah Akses Pelayanan Air Bersih di Kabupaten Flores Timur, Tahun 2022

No	Kecamatan	JLH Desa/ Kel	Jumlah Desa/ Kel Sasaran Pamsimas (2014-2021) dan Program Air Minum Lainnya		Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK	Rekapitulasi Akses Pelayanan Air Bersih		Blm Ada Akses Pelayanan Air Bersih	
			PAMSI MAS	Program AM			Jiwa	%	Jiwa	%

				Lainnya						
1	Adonara	8	6		11.990	3.598	10.581	88,25	1.409	11,75
2	Adonara Barat	18	13		14.360	3.664	12.054	83,94	2.306	16,06
3	Adonara Tengah	13	6		14.004	3.871	5.846	41,75	8.158	58,25
4	Adonara Timur	21	17	4	31.014	9.324	31.014	100,00	0	-
5	Demon Pagong	7	3	2	5.041	1.424	4.177	82,86	864	17,14
6	Ile Boleng	21	18		17.907	5.679	16.021	89,47	1.886	10,53
7	Ile Mandiri	8	5	1	11.922	3.281	8.398	70,44	3.524	29,56
8	Ile Bura	7	5		7.783	2.061	5.775	74,20	2.008	25,80
9	Kelubagolit	12	5	2	13.030	4.238	7.378	56,62	5.652	43,38
10	Larantuka	20		20	41.354	11.804	1.354	100,00	0	-
11	Lewolema	7	5		9.869	2.648	8.582	86,96	1.287	13,04
12	Solor Barat	15	15		11.451	3.153	11.451	100,00	0	-
13	Solor Selatan	7	7		7.105	1.774	7.105	100,00	0	-
14	Solor Timur	17	6		16.807	4.555	6.123	36,43	10.684	63,57
15	Tanjung Bunga	16	5		15.289	3.943	7.148	46,75	8.141	53,25
16	Titehena	14	8		13.671	3.864	8.436	61,71	5.235	38,29
17	Witihama	16	6		17.847	5.911	6.438	36,07	11.409	63,93
18	Wotan Ulumado	12	5	3	10.449	2.826	8422	80,60	2027	19,39
19	Wulanggitang	11	4	7	15.273	4.087	15.273	100,00	0	-
2022		250	139	39	286.166	81.705	221.576	75,58	64.590	24,42
2021		250	139	37	293.590	81.705	217.696	73,32	75.894	26,68

Sumber: Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Flores Timur. 2021 dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Flores Timur. 2023(Data Olahan)

Akses air sangat berpengaruh pada tingkat pemakian dan penjualan air minum. Pemantaun terhadap Perkembangan pemakaian dan penjualan air minum dilakukan oleh PDAM untuk perkotaan, sedangkan untuk perdesaan dilakukan oleh badan pengelohah di desa atau kerjasama

antar desa. Perkembangan pengelolaan air minum perkotaan sampai tahun 2021 dapat terlihat pada table berikut:

Tabel 7.7. Perkembangan Banyaknya Pelanggan, Pemakaian dan Penjualan Air Minum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Jumlah Pelanggan	7.239	7.473	8.135
Pemakaian Air M ³ (ribuan)	1.249.401	1.350.155	1.434.113
Penjualan Air (Rp)	6,699,542,000	7,219,123,900	7,386,287,500

Sumber Data : PDAM Kabupaten Flores Timur, 2023

C. Sanitasi

Sanitasi merupakan sarana mandi, cuci dan kakus (MCK). Lingkungan perumahan dan permukiman yang baik dan sehat apabila sarana sanitasi tertata baik, dimana semua limbah mandi, cuci dan kakus harus tertampung dengan baik atau dikelola secara baik sehingga tidak mencemari lingkungan.

Secara umum akses sanitasi masyarakat di kabupaten Flores Timur sampai tahun 2022 mencapai 100%, dimana masyarakat tidak lagi membuang BABS secara sembarangan, namun ada hal-hal yang perlu diperhatikan sehingga akses sanitasi di kabupaten Flores Timur benar-benar aman dan layak. Perkembangan ini harus terus ditingkatkan melalui perbaikan sarana dan prasarana sanitasi maupun perkuatan pada masyarakat melalui sosialisasi dan pembinaan tentang pentingnya

pengelolaan sanitasi (Limbah Domestik) yang baik dan sehat bagi masyarakat. Akses Sanitasi (Limbah Domestik) setiap kecamatan tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 7.8. Perkembangan Akses Sanitasi (Limbah Domestik) Layak Kabupaten Flores Timur, Tahun 2022

No	Nama Kecamatan	Identitas Data (Data aktual ter-entry)		Kemajuan								
		Jumlah Desa/ Kel	Jumlah KK	JSP	% Akses JSP	JSSP	% Akses JSSP	Sharing	% Akses Sharing	BABS	% Akses BABS	% Akses Progres
1	ADONARA TIMUR	21	6608	4731	76,99	402	4,83	1475	18,18	0	0	100
2	ADONARA TENGAH	13	3576	2997	83,26	194	5,21	385	11,52	0	0	100
3	WOTAN ULU MADO	12	1934	1379	69,67	249	11,97	306	18,36	0	0	100
4	ADONARA BARAT	18	2778	1939	72,05	103	3,4	736	24,55	0	0	100
5	SOLOR TIMUR	17	3605	2279	65,01	490	14,8	836	20,19	0	0	100
6	SOLOR SELATAN	7	1360	1063	78,75	65	4,8	232	16,45	0	0	100
7	SOLOR BARAT	15	2350	1567	65,04	596	25,86	187	9,1	0	0	100
8	DEMON PAGONG	7	1179	1029	82,9	149	17,03	1	0,08	0	0	100
9	ILE MANDIRI	8	2178	1657	74,47	151	5,34	370	20,18	0	0	100
10	LARANTUKA	20	8490	8411	99,09	47	0,56	32	0,36	0	0	100
11	LEWO LEMA	7	1926	1838	95,49	81	4,23	7	0,27	0	0	100
12	TANJUNG BUNGA	16	2808	1369	45,49	1041	39,7	398	14,81	0	0	100
13	ILEBURA	7	1646	1417	86,91	107	7,11	122	5,98	0	0	100
14	TITEHENA	14	3050	1999	70,06	830	23,66	221	6,28	0	0	100
15	WULANGGIT ANG	11	3179	1932	61,02	922	28,07	325	10,91	0	0	100
16	ADONARA	8	2748	1911	69,57	16	0,69	821	29,73	0	0	100
17	KELUBAGOLIT	12	3529	2900	83,34	173	4,41	456	12,25	0	0	100
18	WITIHAMA	16	4508	3707	77,51	31	0,74	770	21,75	0	0	100
19	ILE BOLENG	21	4389	3370	80,41	52	1,13	967	18,46	0	0	100

Jumlah	250	61841	47495	75,05	5699	10,67	8647	14,26	0	0	100
--------	-----	-------	-------	-------	------	-------	------	-------	---	---	-----

SumberData : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, 2023

Keterangan	:	
JSP	:	Akses Jamban Sehat Permanen
JSSP	:	Akses Jamban Sehat Semi Permanen
Sharing	:	Masih Numpang ke Jamban Sehat
BABS	:	Masih Buang Air Besar Sembarangan
*)	:	Data Aktual / Data BPS

d. Drainase

Drainase permukiman di kabupaten Flores Timur baik di perkotaan maupun perdesaan hampir semuanya sudah baik karena genangan yang dihasilkan tidak lebih dari 30% hal ini terlihat pada saat hujan genangan air tidak lebih dari satu hari. Namun perlu pembenahan terhadap drainase yang ada dan pembinaan pola perilaku masyarakat untuk selalu memperhatikan saluran drainase yang ada dari sampah dan material sehingga tidak terjadi luapan pada saat hujan.

e. Persampahan

Pelayanan pengelolaan sampah di kabupaten Flores Timur mencakupi kota kecamatan Larantuka dan kelurahan Waiwerang Kota, sedangkan kecamatan lain sampah penanganannya masyarakat membuang pada lokasi kebun atau lubang pembuangan masing-masing. Kinerja pengelolaan sampah semakin baik setiap tahunnya, hal ini terlihat jelas dengan adanya pembangunan TPA, TPS setiap kelurahan dan tempat-tempat umum serta pelayanan petugas sampah dari rumah-kerumah yang menggunakan motor sampah, namun dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk maka produksi sampah

juga meningkat oleh karena itu perlu penambahan tenaga pengangkut sampah dan armada pengangkut sehingga produksi sampah yang dihasilkan masyarakat dalam sehari dapat tertangani secara baik. Perkembangan pengelolaan sampah dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel. 7.9. Rasio Tempat Pembuangan Sampah Tahun 2018-2022

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah TPS	42	53	52	51	46
2	Jumlah Daya Tampung TPS (m ³)	213.32	267.00	289.00	250.00	243
3	Jumlah Penduduk (jiwa)	288.611	297.599	276.896	288.768	
4	Rasio daya tampung TPS terhadap jumlah penduduk	0.07	0.09	0.10	0.08	

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

Tabel. 7.10. Produksi Sampah dan Penanganan Sampah Tahun 2021-2022

No.	Kelurahan	Jumlah TPS		Vol. TPS (M ³)		Produksi Sampah		Penanganan Sampah	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
1.	Waibalun	3	3	15	15	1696,21	2299	1361	1696
2.	Lewolere	1	1	6	6	1795,15	2304	1473	1730
3.	Pantai Besar	1	1	6	6	1834,84	2301	1322	1735
4.	Larantuka	2	2	12	12	1812,96	2301	1290	1718
5.	Balela	7	7	42	42	2140,78	3143	1971,7	2424
6.	Pohon Sirih	2	2	12	12	1768,16	2240	1396,6	1786
7.	Lohayong	3	2	18	12	1795,46	2182	1265	1690
8.	Lokea	4	4	18	18	2156,25	2828	1962	2181
9.	Postoh	3	3	16	16	1952,83	3249	1722,5	2542
10.	Amagarapati	-		-	-	1504,78	1922	971	1439
11.	Ekasapta	1	1	Sistem open Dumping	Sistem open Dumping	2187,73	4249	1742	3120

No.	Kelurahan	Jumlah TPS		Vol. TPS (M ³)		Produksi Sampah		Penanganan Sampah	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
12.	Waihali	1	1	6	6	1880,76	2300	1742	1839
13.	Pohon Bao	1	-	5	-	1479,14	4021	1161,3	3038
14.	Puken Tobi Wangi Bao	4	3	21	15	1642	3118	1469	2386
15.	Sarotari	4	4	24	24	2853,9	4738	2124	3525
16.	Sarotari Tengah	2	1	12	6	1596,12	2870	1314,9	2193
17.	Sarotari Timur	2	2	11	11	1938,48	3784	1650	2851
18.	Weri	3	2	15	12	2623,9	4261	2261	3169
19.	Ds. Mokantarak	1	1	5	5	792,06	1720	737	1295
20.	Ds. Lamawalang	2	2	6	6	1266,23	1875	802	1295
21.	Kelurahan Waiwerang Kota	4	4	19	19	1307,58	3007	1125	2198
	Total	51	46	250	243	38.025,32	60.712	30.775	45.848

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

Tingkat kumuh kawasan perumahan dan permukiman di kabupten Flores Timur secara keseluruhan masih tergolong dalam kumuh sedang. Berdasarkan Keputusan Bupati Flores Timur Nomor 110 Tahun 2015 tanggal 24 April 2015 kawasan kumuh adalah sebagai berikut:

Tabel 7.11. Lokasi Perumahan Kumuh Dalam Wilayah Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

No.	Lokasi	Luas (Ha)	Kelurahan	Kecamatan
1.	Kawasan Amagarapati	11,71	Amagarapati	Larantuka
2.	Kawasan Postoh	6,85	Postoh	Larantuka
3.	Kawasan Ekasapta	10,09	Ekasapta	Larantuka

4.	Kawasan Sarotari	21,95	Sarotari	Larantuka
----	------------------	-------	----------	-----------

Sumber : Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan, 2021

7.4. Bidang Kelistrikan

Pada umumnya pengelolaan listrik di Indonesia dilaksanakan oleh PT.Perusahaan Listrik Negara (persero) dan termasuk di Kabupaten Flores Timur, dimana hampir semua desa memanfaatkan sumber daya listrik yang bersumber dari PLN. Perkembangan pemanfaatan sumber daya listrik di kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 7.12. Persentase Rumah Tangga Pemanfaat Sumber Daya Listrik Berdasarkan Sumber Penerangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

No	Sumber Penerangan	Tahun	
		2019	2020
1.	Listrik PLN	89	91%
2.	Listrik NonPLN	8	7
3.	Bukan Listrik	0	2

Sumber: PT.PLN (Persero) Area Flores Timur, 2021

Tabel 7.13 Data Pelanggan Listrik di Kabupaten FloresTimur Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah Pelanggan	Daya Tersambung (KVA)	kWh Terjual	Listrik Terjual (Rp)
1	Januari	59.959	65.009,90	4.418.900	4.984.504.628
2	Februari	60.126	65.213,40	4.351.362	4.936.139.984
3	Maret	60.321	65.417,45	4.760.769	5.415.782.342
4	April	60.657	65.575,60	5.366.662	4.897.292.461
5	Mei	60.869	65.798,65	5.233.161	4.930.388.770

No	Bulan	Jumlah Pelanggan	Daya Tersambung (KVA)	kWh Terjual	Listrik Terjual (Rp)
6	Juni	61.314	66.171,10	5.004.933	4.596.002.503
7	Juli	61.644	66.870,05	5.202.826	4.723.137.985
8	Agustus	61.699	68.001,05	5.203.278	4.693.103.159
9	September	62.358	69.176,80	5.322.692	4.894.404.662
10	Oktober	62.574	69.450,20	5.591.540	5.189.982.611
11	November	62.835	69.787,30	5.586.940	5.201.307.963
12	Desember	62.071	70.060,30	5.524.793	5.068.573.041
Jumlah		63.071	806.531,80	61.567.856	59.530.620.109

Sumber: PT.PLN (Persero) Area Flores Timur, 2021

7.5. Bidang Perdagangan

Aktivitas perdagangan pada umumnya terfokus pada sejumlah pasar yang ada, dimana terdapat 35 pasar rakyat/tradisional dan mini market yang tersebar pada kecamatan di kabupaten Flores Timur. Untuk meningkatkan daya jual beli maka dilakukan berbagai upaya terutama pembangunan pasar yang baru dan perbaikan infrastruktur pasar yang telah ada. Selain pasar tradisional di bangun pula pusat perbelanjaan modern yakni beberapa mini market oleh para investor/Pengusaha.

Tabel 7.14. Jumlah Pasar per Kecamatan Tahun 2022 di Kabupaten Flores Timur

NO	NAMA PASAR	KEC.	TAHUN	KONDISI PASAR					OPERASI ONAL
				TANAH	BANG.	LOS	KIOS	DASARAN	
1	Pasar Rakyat Waiwadan	Adonara barat	1950	5215	72	4	35	75	mingguan
2	Pasar rakyat waiwerang	Adonara timur	1965	700	400	2	25	100	harian

NO	NAMA PASAR	KEC.	TAHUN	KONDISI PASAR					OPERASI ONAL
				TANAH	BANG.	LOS	KIOS	DASARAN	
3	pasar lagaloe	klubagolit	1978	300	150	1	5	100	harian
4	pasar senadan	ile boleng	1976	500	200	1	10	145	mingguan
5	Pasar Baniona	Wotan Ulumado	1978	8788	384	5	2	200	mingguan
6	Pasar Sagu	Adonara	1960	500	200	2	15	250	mingguan
7	Pasar Koli	Adonara	1964	500	300	2	2	175	mingguan
8	Pasar Podor	Solor Selatan	1985	200	300	0	0	150	mingguan
9	Pasar Kowo	Solor Selatan	1995	500	200	2	0	150	mingguan
10	Pasar Enatukan	Solor Barat	1978	900	400	3	0	135	harian
11	Pasar Inpers Boru	Wulanggitang	1960	1200	500	3	50	100	mingguan
12	Pasar Kawaliwu	Lewolema	1967	300	200	1	0	50	mingguan
13	Pasar Witihama	Witihama	1988	450	0	0	15	50	mingguan
14	Pasar Lewoduli	Adonara timur	1991	1000	500	1	5	50	mingguan
15	Pasar Senggol	Adonara timur	1935	700	500	0	20	30	harian
16	Pasar Wulen Lela	Adonara timur	1975	5000	500	2	10	50	mingguan
17	Pasar Mirek	Witihama	1900	1000	0	0	0	100	harian
18	Pasar Wukak	ile boleng	1990	1000	0	0	0	70	harian
19	Pasar Tuwa Botan	Adonara barat	1990	4000	500	2	0	50	mingguan
20	Pasar Watohone	Adonara Tengah	1900	750	72	1	3	70	mingguan
21	Pasar Botang	Solor Timur	1900	1500	0	0	6	80	mingguan
22	Pasar Minggu	solor timur	1980	700	0	0	16	35	mingguan
23	Pasar Lewoawang	Kecamatan Ile Bura	1999	350	180	1	0	50	mingguan
24	Pasar Eputobi	Titehena	1995	500	350	2	20	75	mingguan
25	Pasar Lato	Titehena	1990	500	0	0	4	55	mingguan
26	Pasar Pelita	Tanjung Bunga	1950	1200	500	5	15	50	mingguan
27	Pasar Rakyat Larantuka	Larantuka	1950	11716	2800	3	179	71	harian

NO	NAMA PASAR	KEC.	TAHUN	KONDISI PASAR					OPERASI ONAL
				TANAH	BANG.	LOS	KIOS	DASARAN	
28	Pasar Rakyat Lamawalang	Larantuka	1980	2000	800	6	50	75	harian
29	Pasar Lewokluok	Kecamatan Demopagong	1999	4283	300	2	0	25	mingguan
31	Pasar Minggu Belogili	Lewolema	1975	500	0	0	5	75	mingguan
32	Pasar Serinuho	Titehena	1999	700	0	0	5	35	mingguan
33	Pasar Ritaebang	Solor Barat	300	300	0	0	15	45	harian
34	Pasar Lamakera	Kecamatan Solor Timur	500	500	0	0	30	25	mingguan
35	Pasar Riangpuho	Tanjung Bunga	2000	2500	200	1	0	0	harian

Sumber Data : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur, 2022

7.6. Bidang Perhubungan

7.6.1. Transportasi Darat

Transportasi darat di Kabupaten Flores Timur diklasifikasikan berdasarkan jenis angkutan yang digunakan, serta lingkup pelayanannya, baik angkutan perkotaan, angkutan perdesaan dan angkutan luar kota/antar kabupaten. Transportasi yang ada pada prinsipnya telah menjangkau daerah-daerah penting di Kabupaten Flores Timur termasuk wilayah perdesaan dan antar kabupaten, memiliki 4 unit terminal angkutan umum yakni; 1). Terminal Lamawalang di kecamatan larantuka, 2). Terminal weri di kecamatan Larantuka, 3). Terminal Waiwerang di kecamatan Adonara Timur, 4). Terminal Waiwadan di kecamatan Adonara

Barat, yang berfungsi sebagai terminal angkutan dalam kota, antar kecamatan/desa, antar kabupaten dalam provinsi.



Selain terminal terdapat 4 terminal/halte dalam kota untuk pemberhentian sementara angkutan dalam kota yang dapat dilihat pada tabel 7.15 berikut;

Tabel 7.15 Jumlah Halte di Larantuka. Kabupaten Flores Timur

No	Kecamatan	Lokasi	Jumlah	Kondisi
1	Larantuka	Kelurahan Sarotari	1	Baik
		Kelurahan Puken Tobi Wangi Bao	1	Baik
		Kelurahan Lokea	1	Baik
		Kelurahan Lewolere	1	Baik

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Flores Timur. 2022

Perkembangan transportasi darat semakin baik, hal terlihat jelas pada peningkatan kualitas moda transportasi darat baik dari segi jumlah maupun pelayanan. Perkembangan ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 7.16 Banyak Kendaraan Bermotor Terdaftar Pada UPTD Pendapatan Daerah Wilayah Flores Timur Tahun 2022

No	Jenis	Flat			Jumlah
		Hitam	Kuning	Merah	
1	Jeep	64		7	71
2	Light Truck	279	246	30	555
3	Mikro Bus	7	21	4	32
4	Mini Bus	601	262	112	975
5	Pick Up	1.174	406	64	1.644
6	Sedan	23	-	-	23
7	Truck	16	1	2	19
Jumlah		2.164	936	219	3.319

Sumber: UPTD Pendapatan Daerah Wilayah Flores Timur 2023

Pelayanan transportasi darat meliputi pelayanan antar kota. dalam kota dan antar desa. Untuk pelayanan transportasi antar kota terdapat 61 armada yang melayani 3 trayek. Pelayanan transportasi perkotaan Larantuka dilayani 117 armada dengan 3 trayek. Sedangkan Pelayanan angkutan perdesaan di wilayah Pulau Flores dilayani 86 armada pada 32 trayek. untuk wilayah pulau Adonara dilayani angkutan pedesaan sebanyak 79 armada dengan 26 trayek. Perkembangan jumlah penumpang angkutan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.17 Jumlah Penumpang Angkutan Umum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 - 2022

NO	URAIAN	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Penumpang Bus	3.970.315	1.853.280	1.563.120	2.054.517	2.157.243
	Jumlah	3.970.315	1.853.280	1.563.120	2.054.517	2.157.243

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Flores Timur, 2023

7.6.2. Transpotasi Laut

Transportasi laut di kabupaten Flores Timur menjadi salah satu jenis transportasi utama karena secara geografis kabupaten Flores Timur merupakan daerah kepulauan, dimana pergerakan orang serta barang antar pulau dan daerah harus menggunakan sarana transportasi laut. Untuk menciptakan kenyamanan dan keselamatan maka moda dan sarana transportasi harus dalam kondisi baik serta dapat menjangkau seluruh wilayah. Perkembangan transportasi laut mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini ditandai dengan adanya pembangunan/perbaikan terhadap sarana dan prasarana serta moda transportasi laut yang digunakan. Gambaran sarana dan prasarana transportasi laut di kabupaten Flores Timur Sebagai berikut:

1. Pelabuhan Pengumpul

Pelabuhan pengumpul adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah menengah, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar provinsi. Pelabuhan pengumpul utama di kabupaten Flores Timur meliputi: pelabuhan laut Larantuka Kec. Larantuka dan pelabuhan laut Terong Kec. Adonara Timur.

2. Pelabuhan Pengumpan

Pelabuhan pengumpan adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, merupakan pengumpan bagi pelabuhan utama dan pelabuhan pengumpul, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam provinsi. Pelabuhan pengumpan di kabupaten Flores Timur terdiri atas:

- Pelabuhan penyeberangan kelas II meliputi: pelabuhan ASDP Feri Waibalun Kec. Larantuka, pelabuhan ASDP Feri Deri Kec. Ile Boleng dan pelabuhan ASDP Feri Lohayong Kec. Solor Timur.
- Pelabuhan pengumpan lokal meliputi: pelabuhan Waiwerang Kec. Adonara Timur, pelabuhan Tobilota Kec. Wotan Ulumado, pelabuhan Waiwadan kec. Adonara Barat, pelabuhan Waiwuring kec. Witihamu, pelabuhan Menanga kec. Solor Timur dan pelabuhan Lamakera Kec. Solor Timur.
- Pelabuhan penyeberangan lainnya meliputi: JTP Pante Palo Kec. Larantuka, JTP Waibalun Kec. Larantuka, JTP Lamawalang Kec. Larantuka, JTP Waipatin Kec. Larantuka, JTP Kawalelo Kec. Demon Pagong, JTP Waidoko Kec. Titehena, JTP Nurabelen Kec. Ile Bura, JTP

Tanah Merah Kec. Adonara Barat, JTP Sagu Kec. Adonara, JTP Meko Kec. Witihamu, JTP Boleng Kec. Ile Boleng, JTP Klukengnuking Kec. Wotan ulumado, JTP Wailebe Kec. Wotan ulumado, JTP Ritaebang Kec. Solor Barat, JTP Pamangkayo Kec. Solor Barat, JTP Ongalaren Kec. Solor Barat, JTP Podor Kec. Solor Timur, JTP Wulublolong Kec. Solor Timur, JTP Lohayong Kec. Solor Timur, JTP Waiotan Kec. Solor Timur, JTP Goran/labelen Kec. Solor Timur, JTP Kawuta Kec. Solor Timur.

Tabel 7.18 Jumlah Penumpang Angkutan Laut di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 – 2022

NO	URAIAN	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Penumpang Kapal Laut	969.230	402.524	354.962	408.240	1.039.228
	Jumlah	969.230	402.524	354.962	408.240	1.039.228

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Flores Timur, 2023

7.6.1. Transpotasi Udara

Kabupaten Flores Timur memiliki satu Bandar udara dengan nama Gewayan Tanah yang terletak di Desa Tiwatobi, Kecamatan Ile Mandiri, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur, melayani penerbangan domestik dengan rute penerbangan dari kota propinsi ke Flores Timur dan sebaliknya.

Bandar Udara Gewayantana adalah Bandara Kelas III dan merupakan bandara Pengumpulan dengan ukuran landasan pacu 1600 x 30 m

Tabel 7.19 Jumlah Penumpang Angkutan Udara di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 – 2022

NO	URAIAN	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Penumpang Bus	69.125	11.047	9.986	10.125	30.562
	Jumlah	69.125	11.047	9.986	10.125	30.562

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Flores Timur, 2023

7.7. Bidang Telekomunikasi

Perkembangan telekomunikasi di kabupaten Flores Timur tergolong sudah sangat baik, dimana cakupan pelayanan publik pada 250 desa/kelurahan sudah berbasis aplikasi secara online, sehingga dituntut semua desa/kelurahan harus memiliki jaringan telekomunikasi. Sampai tahun 2022 kabupaten Flores Timur masih terdapat 6 desa yang tergolong desa Blank Spot. Desa yang tergolong desa Blank Spot dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7.20 Desa Tergolong Desa Blank Spot. Tahun 2022

No	Kecamatan	Desa	
		2021	2022
1	Solor Barat	Tana Lein	-
2	Solor Selatan	Watanhura II	Watanhura II
3	Wotan Ulumado	Kawela	Kawela

4	Tanjung Bunga	Lamatutu	Gekenderang
5	Tanjung Bunga	Aransina	-
6	Tanjung Bunga	Latanliwo I	-
7	Adonara Timur	Kwaelaga	Beloto
8	Witihama	Pledo	Dusun Meko
9.	Wulanggitang		Nawakote

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Flores Timur, 2023

Untuk meningkatkan pelayanan telekomunikasi pemerintah terus berusaha agar seluruh masyarakat dapat menjangkau akses telekonikasi secara baik melalui peningkatan jaringan Internet Telekomunikasi dari layanan PT Telkom melalui jaringan telpon rumah, jaringan telepon cellular dari Telkomsel, Indosat dan jaringan telekomunikasi dari kementrian Komunikasi dan Informatika melalui Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) untuk pelayan didesa, fasilitas kesehatan dan sekolah.

7.8. Bidang Perhotelan dan Penginapan

Perkembangan pariwisata suatu daerah atau wilayah menuntut kinerja pelayanan pada bidang perhotelan dan penginapan. Pemerintah secara terus menerus melakukan promosi terhadap potensi-potensi pariwisata dengan kegiatan nyata seperti: festival Bale Nagi ,festival Nubuntawa dan festival Nusa Tadon, serta festifal budaya lainnya dimana memperkenalkan atau menampilkan potensi wisata dan budaya dalam ivent festifal sehingga wisatawan dapat mengenal pariwisata Flores Timur selain kegiatan rutin keagamaan Semana Santa yang menarik perhatian hampir seluruh umat katolik di seluruh dunia. Pada saat pelaksanaan kegiatan ini hampir semua penginapan dan hotel tidak mampu menampung para pesiara sehingga sudah mulai

dikembangkan homestay dengan memanfaatkan rumah masyarakat yang didesain agar layak untuk di manfaatkan sebagai penginapan sementara. Hotel dan penginapan di kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.21 Hotel dan Penginapan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

No	Nama Hotel/Penginapan	Alamat	Jumlah		Fasilitas
			Kamar	Tempat Tidur	
1	Hotel Asa	jl. Sukarno Hatta, Weri-Larantuka	29	34	AC,Shower,Toilet Dalam Kamar
2	Hotel Sunrise	jl. Sukarno Hatta, Weri-Larantuka	8	16	AC,Toilet Dalam Kamar
3	Hotel Geo Permai	Jl. Jend. Soedirman, Kel. Sarotari Timur	19	19	AC,Toilet Dalam Kamar
4	Hotel Fortuna	jl. Basuki Rachmat, Waihali-Larantuka	36	101	VIP, AC Standart,FAN
5	Hotel Gelekat Nara	Jl. Basuki Rahmat, Kel. waihali	14	42	AC,Shower,Toilet Dalam Kamar
6	Hotel Flores Cotage	Pohon Bao (bawah)-Larantuka	12	14	AC Window, AC Split, Toilet, FAN
7	Hotel Pelangi	Jl. Lasitarda Pasar Baru, Pohon Bao-Larantuka	18	33	AC,Toilet Dalam Kamar
8	Hotel Kartika	Jl. NiagaPasar Postoh-Larantuka	21	42	FAN, Toilet, AC
9	Hotel Amoria	Jl. NiagaPasar Postoh-Larantuka	8	8	FAN, Toilet
10	Hotel Rulies	Jl Yos Sudarso Lokea-Larantuka	4	12	FAN, Toilet Luar
11	Hotel Tresna	Jl Yos Sudarso Lokea-Larantuka	12	22	AC, Toilet, FAN Toilet
12	Hotel Lestari	Jl Yos Sudarso Lokea-Larantuka	11	22	AC, Shower
13	Hotel Budiluhur	Wibalun (kompleks pelabuhan feri)-Larantuka	9	12	FAN, Toilet Dalam Kamar

No	Nama Hotel/Penginapan	Alamat	Jumlah		Fasilitas
			Kamar	Tempat Tidur	
14	Losmen Yonata	Wibalun-Larantuka	5	10	
15	Hotel Asri	Waiwerang Kota-Adonara Timur			
16	Larantuka Beach	Kel. Sarotari Timur-Larantuka	5	8	AC, Toilet Dalam Kamar, Ijin Sebagai Agen/Biro Perjalanan
17	Hotel Asa Mokantarak	Mokantarak-Larantuka	10	10	AC, Shower
18	Hotel Taufik	Waiwerang Kota (Kompleks pelabuhan Waiwerang)-Adonara Timur	7	7	FAN
19	Losmen Asri	Waiwerang-Adonara Timur			
20	Villa Fortuna	Desa Ongeleran-Solor Barat	7	14	

BAB VIII

INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN IKLIM INVESTASI

8.1. Potensi Industri

Industri di Kabupaten Flores Timur pada umumnya merupakan industri kecil/industri rumahan yang dalam pengelolaan dilakukan oleh perorangan atau kelompok. Jenis industri yang dominan umumnya bergerak dalam industri makanan (kacang mete, keripik pisang, dll), industri pembuatan minyak kelapa,

industri pembuatan minuman keras, industri pembuatan kain dan sarung tenun khas Flores Timur, industri kayu dan kerajinan berupa bambu, anyaman, dll, serta industri lainnya seperti pembuatan bata merah/batako. Jenis industri ini dihasilkan oleh masyarakat dari bahan-bahan lokal yang ada disekitar, selain potensi industri kecil/industri rumahan yang ada, pemerintah perlu mengembangkan industri dengan tingkatan yang lebih tinggi karena kabupaten Flores Timur memiliki potensi alam seperti hasil laut yang memungkinkan untuk pengembangan pengolahan perikanan yang merupakan hasil dari Flores Timur. Industri kecil/rumahan pada kelompok atau perorangan dapat dilihat pada gambar berikut:

1. Pengolahan Kacang Mete

Kacang mete yang dikelola oleh Unit Pengolahan Hasil (UPH) Mete Puna Liput, Desa Ilepung, Kecamatan Lewolema, Flores Timur merupakan jenis industri kecil yang pengelolaannya dilakukan secara sederhana tanpa menggunakan mesin sehingga menghasilkan kacang mete yang berkualitas serta organik.



2. Pembuatan Minyak Kelapa

Pembuatan minyak kelapa secara sederhana yang dilakukan oleh masyarakat baik perorangan maupun kelompok biasanya dalam jumlah yang sedikit karena minyak kelapa yang dihasilkan hanya sebatas konsumsi atau distribusi pasar lokal. Dengan adanya keterbatasan ini maka sudah mulai dikembangkan jenis minyak kelapa murni yang dilakukan oleh masyarakat atau lembaga yang bekerjasama dengan masyarakat dalam rangka peningkatan penghasilan masyarakat. Untuk menghasilkan minyak kelapa murni yang berkualitas maka pada tahun 2019 pihak gereja dalam hal ini keuskupan Larantuka bekerjasama dengan OXFAM Australia membangun rumah pengolahan minyak kelapa murni (VCO) yang berlokasi di desa waiwadan, kec. Adonara Barat, kab. Flores Timur. Proses produksi untuk sementara dihentikan karena sekitar 21 ton minyak kelapa murni (VCO) yang sudah siap dipasarkan tidak dapat disalurkan akibat dampak



minyak kelapa murni (VCO) dan minyak goreng yang diberi nama Donara dimana pemasaran dan distribusi disalurkan melalui Cv. Flobamora dan sampai saat ini proses registrasi label dan perizinan pada balai POM masih dalam proses.



3. Pembuatan Kain atau Sarung Tenun

Pembuatan sarung tenun di kabupaten Flores Timur dilaksanakan secara sederhana dimana semua proses mulai dari pembuatan benang, pewarnaan dan proses menenun dilaksanakan sendiri masyarakat penenun, namun karena perkembangan teknologi dan semakin berkurangnya bahan dasar pembuatan benang maka benang yang dipakai dalam menenun kebanyakan menggunakan benang jadi, tetapi proses pembuatan masih sederhana. Proses pembuatan sarung tenunan secara tradisional sebagai berikut:

- Proses memisahkan kapas dengan biji kapas (*Balok Kapek*) dengan menggunakan alat yang di sebut *Menalok*

- Proses penghalusan kapas yang dapat dijadikan benang (*Buhu Kapek*) dengan menggunakan *Menuhuk*
- Proses pembuatan benang dengan menarik dan memelintir kapas (*Ture Lelu*) dengan menggunakan *Tenure*
- Proses pengaturan benang agar tidak kusut (*Lawa Bena*) dengan menggunakan *Blawa*
- Proses pewarnaan benang dengan menggunakan pewarna alami dan di rendam di dalam kendi (*Ta Warna*)
- Proses penjemuran benang yang sudah di warnai (*Pai Bena*)
- Proses pemintalan benang (*Pudu Bena*)
- Proses awal penyusunan benang berdasarkan warna dan motif helai demi helai (*Neket*)
- Proses penenunan (*Tane*)



4. Pembuatan Kerajinan Bambu, Tempurung dan Anyaman
- Kerajinan bambu, tempurung dan anyaman di kabupaten Flores Timur merupakan jenis industri kecil/rumahan dimana pengelolaan dilakukan oleh masyarakat pengrajin baik

secara individu maupun kelompok. Kerajinan bambu berupa: hiasan-hiasan, ukiran dan meubel, kerajinan tempurung berupa: hiasan-hiasan dan kerajinan anyaman berupa: wadah makan, wadah hidangan, tas, topi, pajangan dan tikar. Pemasaran kerajinan bambu dan tempurung masih dilakukan secara mandiri, sedangkan kerajinan anyaman melalui pendampingan Du'Anyam, hasil kerajinan dari kelompok binaan sudah mulai di perdagangan keluar. Selain pendampingan terhadap produk anyaman, Du'Anyam juga mendampingi ibu-ibu dalam pemberian motivasi bahwa hasil anyaman dapat memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat, serta hasil dari penjualan produk sebagian disisihkan untuk tabungan pendidikan anak



8.2. Potensi Perdagangan

Potensi perdagangan merupakan usaha-usaha peningkatan perekonomian masyarakat yang meliputi pengembangan usaha perdagangan, pengembangan usaha mikro, pengembangan usaha kecil, pengembangan usaha menengah serta pengembangan perkoperasian dan lembaga keuangan lainnya. Perkembangan usaha perdagangan ditandai dengan meningkatnya perijinan terhadap usaha perdagangan, pengembangan UMKM ditandai dengan meningkatnya jumlah wirausaha pemula serta jumlah UMKM dan pengembangan perkoperasian ditandai dengan meningkatnya jumlah koperasi, jumlah anggota koperasi dan permodalan. Perkembangan potensi-potensi perdagangan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 8.1 Jumlah Usaha Perdagangan baik Perorangan, Yayasan, CV, PT, Koperasi dan Badan Hukum Lainnya Yang Memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dalam SOS Tahun 2022

No.	Tingkatan Sektor Usaha	2022
1.	Uraian Status	
	• PMA	-
	• PMDN	1.317
2.	Uraian Jenis	
	• Perorangan	989
	• Yayasan	-
	• CV	301
	• PT	21
	• Koperasi	2
	• Badan Hukum Lainnya	4

3.	Uraian Resiko	
	• Rendah	1.313
	• Menengah Rendah	2
	• Menengah Tinggi	-
	• Tinggi	2
4.	Skala Usaha	
	• Mikro	1.088
	• Kecil	190
	• Menengah	34
	• Besar	5
Jumlah		1.317

Sumber: Dinas Penanaman Modal,
Pelayanan Peijinan Satu Pintu Kab. Flores Timur, 2023

Tabel 8.2. Jumlah Wirausaha Pemula dan Jenis Usaha
Tahun 2018 – 2022

No	Jenis Usaha	Tahun					Jumlah
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Ternak Babi	68	112				180
2	Ayam Potong	29					29
3	Ayam Kampung Super	11		29			40
4	Ayam Petelur	6					6
5	Ternak Kambing	23					23
6	Ternak Sapi	3					3
7	Perikanan (Nelayan)	18		14			32
8	Otomotif (Perbengkelan)	12					12
9	Ternak Puyuh	15	50				65
10	Kuliner	22				1	23
11	Kue	13		16			29
12	Cafe	5					5
13	Pangkas Rambut	3				2	5
14	Kerajinan Pot Bunga	1					1
15	Salon	1					1

No	Jenis Usaha	Tahun					Jumlah
		2018	2019	2020	2021	2022	
16	Konveksi (Jahit)	3					3
17	Jahit	7					7
18	Sablon	1					1
19	Kerajinan dan Dekorasi Ruang	1					1
20	Kelompok Aneka Usaha		21				21
21	Mebeleur		50	31			81
22	Kelompok Usaha Holtikultura (budidaya sayur)			23		1	24
23	Perkiosan					14	14
24	Depot Air					1	1
25	Penggilingan Jagung					1	1
26	Rental PS					1	1
Jumlah		242	233	113		21	609

Sumber: Dinas Koperasi,UKM, Kab Flores Timurr, 2023

Tabel 8.4. Perkembangan Kelembagaan Koperasi
Kabupaten Flores Timur Tahun 2020 – 2022

No	Uraian	Tahun		
		2020	2021	2022
1	Jumlah Koperasi	184	184	185
2	Jumlah Anggota	65.000	55.106	2.188
3	Koperasi Aktif	82	84	83
4	Jumlah Pengurus	633	633	153
5	Jumlah Pengawas	541	541	147
6	Jumlah Manager	33	33	34
7	Jumlah Karyawan	329	327	341

No	Uraian	Tahun		
		2020	2021	2022
8	Modal Sendiri	164.497.855.434	180.946.661.756	195.672.994.457
9	Modal Luar	342.103.036.647	377.193.991.082	422.351.494.934
10	Volume Usaha	159.691.303.768	279.836.617.369	328.665.443.542
11	SHU	7.112.942.711	9.784.951.276	13.488.787.968
12	Asset	520.535.189.110	558.140.652.838	618.142.189.758

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kab. Flores Timur, 2023

8.3. Iklim Investasi

Perkembangan iklim investasi di kabupaten Flores Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan investasi baik dari pemerintah daerah melalui program pembangunan dan pihak swasta yang bergerak dalam bidang perikanan, perkebunan dan perhotelan yang berskala nasional (PMDN/PAM). Perkembangan iklim investasi dapat dilihat pada indikator layanan penanaman modal berikut:

Tabel 8.5. Perkembangan Indikator Layanan Penanaman Modal Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 – 2022

No	Tahun	Penyerapan Tenaga Kerja (Orang)	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/ PMA)	Jumlah Investasi (Rp)		Jumlah (Rp)
				PMA	PMDN	
1	2017	442	15	273.704.378.400	3.312.096.675	308.016.475.075
2	2018	409	18	278.055.728.000	42.675.180.050	320.730.908.050
3	2019	360	20	164.319.312.867	35.335.449.539	199.654.762.406
4	2020	435	13	64.670.063.182	0	64.670.063.182/

5	2021	474	27	64.868.750.818	3.350.000.000	8.311.941.512
6	2022	937	54	35.271.098.364	48.332.090.194	83.603.188.558

Sumber: Dinas Penanaman Modal, PTSP Kab. Flores Timur, 2023

Untuk lebih meningkatkan iklim investasi, maka diperlukan kerjasama baik antara pemerintah dan swasta dalam menjaga suasana yang kondusif serta kemudahan-kemudahan dalam usaha mengembangkan investasi di kabupaten Flores Timur. Faktor-faktor yang mendukung pertumbuhan iklim investasi antara lain:

1. Potensi daerah; dalam rangka menjaga dan memelihara sumber-sumber potensi daerah seperti potensi kelautan dan perikanan, potensi pertanian dan perkebunan serta potensi pariwisata, pemerintah dalam program pembangunan memprioritaskan kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan dan terpeliharanya potensi daerah seperti: 1). Selamatkan laut Flores Timur melalui kegiatan pengawasan terhadap wilayah laut dan peningkatan produksi perikanan tangkap dan budidaya, 2). Selamatkan tanaman rikat Flores Timur melalui kegiatan penjarangan dan peremajaan terhadap tanaman perkebunan yang kurang produktif, peningkatan produksi tanaman pertanian dan peternakan serta pengembangan tanaman hortikultura, 3). Kebijakan strategis pariwisata melalui kegiatan promosi pariwisata Flores Timur, perbaikan dan pembenahan terhadap daerah potensi wisata serta pemberdayaan terhadap kelompok atau pemerhati wisata, 4). Pembenahan, perbaikan

dan peningkatan terhadap infrastruktur yang mendukung berkembangnya potensi daerah melalui kegiatan pembangunan jalan, air minum dan sarana-sarana lainnya.

2. Kemudahan perizinan; pelayanan perizinan yang baik, cepat dan mudah merupakan salah satu faktor pendorong daya saing di bidang investasi. Oleh karena itu pemerintah daerah perlu menciptakan suatu sistem atau regulasi yang mempermudah perizinan. Pada tahun 2018 ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dimana segala jenis izin usaha didaftar melalui sistem sehingga proses perizinan lebih dipermudah dan cepat. Implementasi kemudahan perizinan dapat ditunjukkan dengan jenis dan jumlah perizinan yang dikeluarkan, sebagaimana terlihat pada tabel 8.6 berikut:

Tabel 8.6. Jenis Sektor Usaha yang Terdaftar dalam SOS di kabupaten Flores Timur Tahun 2022

No	Sektor Usaha	Pelaku Usaha	Uraian Status		Uraian Jenis					
		PMA /PMD N	JUMLAH PMDN	JUMLAH PMA	Perorangan	yayasan	CV	Koperasi	PT	Badan Hukum Lainnya
1	Kelautan dan Perikanan	108	107	1	86	-	13	-	8	1
2	Pertanian	102	102	-	83	-	16	-	3	
3	Perdagangan	1.317	1.317	-	989	-	301	2	21	4
4	Perindustrian	232	232	-	213	-	5	-	14	

5	Pekerjaan Umum dan dan Perumahan Rakyat	276	276	-	1	-	258	-	6	11
6	Kesehatan	39	39	-	20	3	5	-	11	-
7	Pariwisata	125	125	-	117	-	2	-	6	-
8	Energi dan Sumber Daya Mineral	229	229	-	206	-	13	1	9	-
9	Perhubungan	36	36	-	2	-	3	-	31	-
10	Ketenagakerjaan	3	3	-	-	-	1	-	2	-
11	Koperasi dan UKM	10	10	-	-	-	-	9	1	-
12	Lingk.Hidup dan Kehutanan	8	8	-	3	-	5	-	-	-
13	Komunikasi dan Informatika	10	10	-	3	-	-	-	6	1
14	Pendidikan dan kebudayaan	6	6	-	1	4	-	-	-	1
15	Otoritas Jasa Keuangan	3	3	-	-	-	-	-	3	-
16	Bank Indonesia	1	1	-	-	-	-	-	1	-
17	Lain-lain	4	4	-	-	-	-	-	3	1
		2.509	2.508	1	1.724	7	622	12	125	19
		2.509								2.509

Sambungan: Tabel 8.6.

No	Sektor Usaha	Uraian Risiko				Skala Usaha		
		Rendah	Menengah Rendah	Menengah Tinggi	Tinggi	Mikro	Kecil	Mengah
1	Kelautan dan Perikanan	78	27	3	-	96	7	2
2	Pertanian	41	52	9	-	90	10	1
3	Perdagangan	1.313	2	-	2	1.088	190	34
4	Perindustrian	149	47	32	4	225	1	2
5	Pekerjaan Umum dan dan Perumahan Rakyat	1	-	275	-	13	181	68

6	Kesehatan	-	8	7	24	36	1	2
7	Pariwisata	103	15	7	-	120	5	-
8	Energi dan Sumber Daya Mineral	76	137	-	16	208	18	2
9	Perhubungan	-	5	29	2	27	8	-
10	Ketenagakerjaan	1	-	-	2	-	1	-
11	Koperasi dan UKM	-	-	-	10	2	1	-
12	Lingk.Hidup dan Kehutanan	-	-	3	5	1	7	-
13	Komunikasi dan Informatika	1	3	-	6	10	-	-
14	Pendidikan dan kebudayaan	-	-	-	6	6	-	-
15	Otoritas Jasa Keuangan	-	-	-	3	2	-	-
16	Bank Indonesia	-	-	-	1	1	-	-
17	Lain-lain					2	1	-
		2.509	2.508	1	1.724	7	622	12
		2.509				2.509		

Sumber: Dinas Penanaman Modal, PTSP Kab. Flores Timur, 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan pada tahun 2022 banyaknya sektor usaha yang tercatat dalam Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS) sebanyak 2509 sektor usaha.

- Keamanan dan ketentaman wilayah; pemerintah daerah selalu berusaha menciptakan kondisi atau suasana daerah yang nyaman dan tentram melalui penerbitan produk-produk hukum daerah yang sifatnya mengatur dan mengikat warganya untuk taat dan patuh pada aturan yang ditetapkan serta

penyelesai terhadap konflik-konflik yang terjadi di masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 8.7 Produk Hukum Daerah yang Diterbitkan
Pemerintah Daerah s/d Tahun 2023

- Peraturan Daerah

NO	NOMOR	JUDUL	TANGGAL PENETAPAN
1	2	3	4
1	2 Tahun 2022	Penyelenggaraan Perizinan Berusaha	7 Februari 2023
2	3 Tahun 2022	Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah	7 Februari 2023
3	4 Tahun 2022	Penetapan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	7 Februari 2023
4	6 Tahun 2022	Pemilihan Kepala Desa	7 Februari 2023
5	7 Tahun 2022	Pengelolaan Keuangan Daerah	7 Februari 2023
6	9 Tahun 2022	Pengalokasian Anggaran Penyelenggaraan Bantuan Hukum	7 Februari 2023
7	4 Tahun 2021	Perubahan Kelima atas Peraturan Daerah kabupaten Flores Timur Nomor 12 tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum	24 Februari 2022
8	5 Tahun 2022	Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 22 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah	24 Februari 2022
9	7 Tahun 2020	Penyelenggaraan Kebudayaan	21 Juli 2020
10	8 Tahun 2020	Pencabutan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 17 Tahun 2006 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan	21 Juli 2020

NO	NOMOR	JUDUL	TANGGAL PENETAPAN
1	2	3	4
9	9 Tahun 2020	Pencabutan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintah yang Menjadi Kewenangan Kabupaten Flores Timur	21 Juli 2020
10	10 Tahun 2020	Pencabutan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 9 Tahun 2012 Tentang Perencanaan Pembangunan Desa	21 Juli 2020

Sumber: Bagian Hukum SETDA Kab. Flores Timur, 2023

Tabel 8.8 Jumlah Perkara dan Terdakwa Perkara Pidana Yang
diselesaikan Pengadilan Negeri Larantuka
Pada Bulan Desember Tahun 2022

No	Klasifikasi	Sisa Bulan Des. 2021	Perkara Masuk (Jan-Des 2022)	Putus (Jan- Des 2022)	Minutasi (Jan-Des 2022)	Belum Minutasi (Jan-Des 2022)	Sisa (Des 2022)
1	Gugatan	7	23	23	23	0	7
2	Permohonan	0	15	15	15	0	0
3	Kepailitan	0	0	0	0	0	0
4	Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang	0	0	0	0	0	0
5	Hak Kekayaan intelektual	0	0	0	0	0	0
6	Pengadilan Hubungan Industrial	0	0	0	0	0	0
7	Perlawanan/Bantahan (derden verzet)	0	0	0	0	0	0
8	Gugatan Sederhana	0	0	0	0	0	0
9	Permohonan Konsinyasi	0	0	0	0	0	0
10	KPPU	0	0	0	0	0	0
11	Gugatan Lain-Lain	0	0	0	0	0	0
12	Permohonan Renvoi Prosedur	0	0	0	0	0	0

13	Perlawanan Atas Boedel Pailit	0	0	0	0	0	0
14	Pengesahan Perdamaian	0	0	0	0	0	0
15	Pembatalan Perdamaian	0	0	0	0	0	0
16	Pembetulan Berita Acara Rapat Pemungutan Suara	0	0	0	0	0	0
17	Permohonan Pencabutan Pernyataan Pailit	0	0	0	0	0	0
18	Keberatan Atas Pembagian Harta Pailit	0	0	0	0	0	0
19	Penggantian Dan Penambahan Kurator	0	0	0	0	0	0
20	Penentuan Biaya Kepailitan Dan Imbalan Jasa Kurato	0	0	0	0	0	0
21	Permohonan Rehabilitasi	0	0	0	0	0	0
22	Permohonan Pencabutan PKPU	0	0	0	0	0	0
23	Pidana Biasa	0	52	50	50	0	4
24	Pidana Singkat	0	0	0	0	0	0
25	Pidana Cepat	0	0	0	0	0	0
26	Perkara Lalu-Lintas	0	243	243	243	0	0
27	Pidana Anak	0	4	4	4	0	0
28	Pidana Praperadilan	0	0	0	0	0	0
Total		7	337	335	335	0	11

Sumber: Pengadilan Negeri Larantuka Kab. Flores Timur, 2023

BAB. VIII PENUTUP

Buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur ini diperuntukkan bagi pemerintah daerah, provinsi, pusat dan dunia usaha serta seluruh stake holders yang berkepentingan. Buku ini memuat potensi-potensi daerah

yang dapat dikembangkan menuju pembangunan masyarakat yang sejahtera.

Buku ini adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan dan Pengembangan Daerah (BPPPPD) Kabupaten Flores Timur yang memuat beberapa potensi daerah yang menjadi unggulan diantaranya yaitu sektor pertanian, perikanan dan kelautan, perkebunan, dan pariwisata. Di samping potensi unggulan tersebut, terdapat pula potensi lain yang mendukung produktivitas manusia yakni peternakan, kehutanan, industry dan perdagangan.

Selain itu, beberapa data yang tersaji dalam buku ini yang setiap tahunnya diperbaharui untuk melengkapi keperluan para pelaku yang berkepentingan.

Demikian, semoga buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur ini dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk menggali dan mengembangkan potensi daerah serta menjadi harapan kita semua bahwa potensi daerah dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan mendukung proses percepatan pembangunan.